

BULIR-BULIR KEBAIKAN

سنابل الخير

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Penulis :

Abdulaziz bin Abdullah Adh-Dhabi'i

Penerjemah :

Daday Hidayat

Muroj'dah :

Muhammad Syaifandi

Cetakan Ke – 2

1435 H

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar Penulis | 6 |
| Dzikir | 8 |
| Beristighfar | 14 |
| Berbakti Kepada Kedua Orang Tua | 45 |
| Mensyukuri Nikmat | 53 |
| Tinggi Cita-cita | 60 |
| Kebahagiaan | 65 |
| Amalan Hati | 72 |
| Keras Hati | 79 |
| Urgensi Waktu | 86 |
| Setiap Kesulitan Ada Kemudahan | 93 |
| Mengapa Kita Harus Membaca | 100 |
| Adab Nasehat | 109 |
| Sarana Dan Cara Amar Ma'ruf Nahi Mungkar | 118 |
| Bersabar | 124 |
| Arahan Bagi Para Ayah dan Para Ibu | 133 |
| Arahan Bagi Anak-Anak Dalam Berinteraksi Dengan Orang Tua | 136 |

| | |
|--|-----|
| Orang-orang Lemah Di Kalangan Kaum Muslimin..... | 138 |
| Tetangga..... | 140 |
| Cara Meredakan Marah..... | 143 |
| Ruqyah Syariyah Dan Rambu-Rambunya | 152 |
| Keteguhan Jiwa | 155 |
| Melatih Diri Saat Mendapat Cobaan..... | 158 |
| Menghibur Hati | 169 |
| Adab | 179 |
| Peraturan Dalam Kehidupan Kita Sehari-Hari | 185 |
| Akhlak Terpuji | 190 |
| Harta..... | 216 |
| Kebersihan, Berhias Dan Kesehatan | 220 |
| Muslimah Berhijab..... | 226 |
| Ilmu Dan Amal..... | 238 |
| Adakah Yang Siap Menuju Surga ? | 245 |
| Penutup..... | 263 |
| Pertanyaan..... | 265 |

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengantar Dari Syaikh Muhammad As-Sulaiman Al-'Alith.

Segala puji bagi Allah semata, shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi yang tiada Nabi setelahnya.

Amma ba'du:

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarkaatur.

Saya telah membaca tulisan yang mulia ini yang diberi judul " Bulir-bulir Kebaikan ", yang ditulis oleh Abdulaziz bin Abdullah Adh-Dhabi'l. Buku ini sangat baik, berisi faedah-faedah dan adab-adab, serta cara bagaimana berinterkasi dengan orang tua dan yang lainnya dari kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu. Juga berisi faktor-faktor yang bisa menyebabkan masuk surga dan terhindar dari azab. Fokus perhatian buku yang mulia ini yaitu keteladanan dan beramal dengan bimbingan-bimbingan dan nasehat-nasehat yang bermanfaat.

Dan kita memohon kepada Allah untuk kita dan untuk penulis, keikhlasan amal dan niat dalam tujuan dan perkataan.

Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, serta para sahabatnya semua.

Ditulis Oleh :

Muhammad As-Sulaiman Al-'alith

- Semoga Allah menjaganya dan menolongnya –
Aamiin.

1 Rajab 1434 H

Kata Pengantar Penulis

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah, keluarganya, serta para sahabatnya. Amma ba'du :

Inilah bulir-bulir kebaikan wahai pencari kebaikan, pembuka pintu-pintu, mengucurkan pahala. Apakah ada yang menyingsingkan lengan baju untuk memetik buahnya yang matang dan menanam saham dalam perniagaan yang menguntungkan ?

﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣١﴾

" Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahu ". (QS. al-Baqarah : 261)

Wahai saudaraku pembaca yang mulia, jangan ragu untuk menanamkan bulir-bulir kebaikan yang berkah ini, selalu

mengunjungi tamannya yang indah dan semerbaknya yang wangi.

Aku memohon kepada Allah Tuhan Arsy yang agung agar menjadikan tulisan ini ikhlas karena-Nya. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya serta para sahabatnya.

Penulis

Abdulaziz bin Abdullah Ad-Dhabi'i

Safar 1435 H

abu.abdullah395@gmail.com

Dzikir

Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَالذَّكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴾

" Dan laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah Telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar ". (QS. al-Ahzab : 35).

Dari Abu Hurairah ia berkata : Rasulullah bersabda :

((لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا
طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ))

" Sesungguhnya membaca: " subhanallah walhamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, dan Allah Maha Besar) " adalah lebih aku cintai daripada segala sesuatu yang terkena sinar matahari ".⁽¹⁾

¹ HR. Muslim (2695)

❁ Ibnul Qayyim rahimahullah telah menyebutkan sebanyak 100 (seratus) faedah berdzikir, diantaranya :

1. Terbebas dari sifat munafik.
2. Dzikir dapat memberikan orang yang berdzikir kekuatan sehingga dengan sambil berdzikir ia bisa melakukan sesuatu hal yang tidak bisa dilakukan dengan tanpa dzikir.

Ibnul Qayyim juga mengatakan : "Aku telah menyaksikan hal yang menakjubkan dari kekuatan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah pada jalannya, perkataannya, kemajuannya serta tulisannya. Beliau menulis buku dalam sehari sebanding dengan tulisan orang lain dalam satu minggu atau lebih. Para tentara juga menyaksikan keajaiban kekuatannya dalam peperangan ".

Nabi telah mengajarkan kepada anaknya Fatimah dan Ali agar mereka bertasbih setiap malam sebelum tidur sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali, bertahmid sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali dan bertakbir sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali ², ketika Fatimah meminta seorang pembantu kepada beliau dan mengadukan kerasnya membuat adonan tepung, mengerjakannya serta pelayanannya. Maka Nabi mengajarkannya dzikir tersebut. Dan Nabi berkata :

إِنَّهُ خَيْرٌ لَّكُمْ مِنْ خَادِمٍ

² Dalam riwayat lain bertakbir sebanyak 34 kali. (pent.)

" Sesungguhnya dzikir tersebut lebih baik bagi kalian daripada seorang pembantu ".⁽³⁾

3. Bahwa dzikir memiliki kelezatan yang tidak didapatkan melalui amal ibadah lainnya. Seandainya seorang hamba tidak mendapatkan pahala selain kenikmatan yang didapat, maka hamba tersebut adalah orang yang berdzikir. Dan kenikmatan yang dirasakan hatinya niscaya mencukupinya. Oleh karena itu majlis-majlis dzikir disebut dengan taman-taman surga.

Malik bin Dinar berkata : " Tidaklah ada orang merasakan kenikmatan seperti nikmatnya dzikir kepada Allah azza wajalla ".

4. Bahwa Allah akan menyebut-nyebut orang yang berdzikir. sebagaimana firman-Nya :

﴿ فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴾

" Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-K ". (QS. al-Baqarah : 152).

Seandainya dzikir tidak memiliki keutamaan kecuali keutamaan ini (disebut oleh Allah), niscaya sudah cukup.

³ Muttafaun Alalihi (HR. Al-Bukhari no.3705 dan Muslim no.2727).

5. Bahwa memperbanyak dzikir di jalan, di rumah, saat tidak bepergian, saat bepergian, di berbagai tempat, akan menjadi saksi bagi seorang hamba pada hari kiamat. Karena suatu tempat, rumah, gunung, dan bumi, akan bersaksi bagi orang yang berdzikir pada hari kiamat, sebagaimana disebutkan dalam surat al-Zalzalah ⁽⁴⁾.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata : *" Dzikir bagi hati seperti air bagi ikan. Bagaimana kondisi ikan jika dipisahkan dari air ? "*

Ibnu Aun berkata : *" Mengingat manusia adalah penyakit, dan mengingat Allah adalah obat "*.

Yahya bin Muadz berkata : *" Ajaklah hatimu bicara dengan berdzikir kepada Allah, karena hati cepat sekali lalai "*.

Maka lisan pasti berucap ucapan baik, atau buruk, atau ucapan mubah. Maka lihatlah dirimu, janganlah berkata kecuali dengan kata-kata yang diridhai Allah dan akan engkau dapati di catatan amalmu pada hari kiamat. Dan diantara azab yaitu lalai dari berdzikir kepada Allah. Allah berfirman :

⁴ al-Wabil as-Shayyib

﴿ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ﴾ (28)

" dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya Telah kami lalaikan dari mengingati kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati bata ". (QS. al-kahfi : 28).

Tiap kali pemahaman bertambah kuat, maka dzikir pun terasa mudah diucapkan oleh lisan orang yang berdzikir.

Dan jenis dzikir yang paling utama yaitu : membaca al-Qur'an dengan tadabbur dan memahaminya. Utsman bin Affan radhiyallahu anhu berkata : " Andai hati kita bersih, pasti tidak akan pernah kenyang dari kalam Allah (al-Qur'an)".

Jika kita mengkhususkan waktu tertentu setiap hari untuk membaca al-Qur'an pasti akan bermanfaat bagi kita, iman kita bertambah, dan kita hidup dengan firman Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dan akan pergi dari hati kita bisikan syetan, serta kita akan hidup dengan damai. Allah berfirman :

﴿ وَقرءانآ فرقتہ لئقرآہ، علی الناس علی مکثٍ ونزلنہ نزیلاً ﴾ (106)

"Dan Al Quran itu Telah kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-

lahan kepada manusia dan kami menurunkannya bagian demi bagian ". (QS. al-Isra : 106).

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di rahimahullah berkata : "**Agar kamu membacaknya perlahan-lahan**", yakni dengan perlahan, agar mereka mentadabburinya, memikirkan makna-maknanya serta mengeluarkan ilmu-ilmunya".



Beristighfar

Istighfar artinya memohon ampun.

Allah ta'ala berfirman dalam hadits qudsi :

((يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ، يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقَرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتَيْتَكَ بِقَرَابِهَا مَغْفِرَةً))

"Wahai, anak Adam! Sungguh selama engkau berdoa kepada-Ku dan berharap kepada-Ku, niscaya Aku ampuni semua dosa yang ada pada engkau, dan Aku tidak peduli. Wahai, anak Adam! Seandainya dosa-dosamu sampai setinggi awan di langit, kemudian engkau memohon ampunan kepada-Ku, niscaya Aku ampuni dan Aku tidak peduli. Wahai, anak Adam! Seandainya engkau menemui-Ku dengan membawa kesalahan sepenuh bumi, kemudian menemui-Ku dalam keadaan tidak mempersekutukan Aku sedikit pun, tentulah Aku akan memberikan pengampunan sepenuh bumi ".⁽⁵⁾

⁵ HR. Tirmidzi no.3540. Dishahihkan oleh al-Albani

❁ Pentingnya Istighfar :

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata : " *Istighfar akan mengeluarkan seorang hamba dari amal perbuatan yang dibenci kepada amal perbuatan yang dicintai, dan dari amal yang kurang kepada amal yang sempurna, serta mengangkat kedudukan seorang hamba dari posisi rendah kepada posisi yang tinggi dan sempurna. Karena sesungguhnya seorang hamba, setiap hari, bahkan setiap jam, bahkan setiap detik akan bertambah ilmunya tentang Allah dan pengetahuannya tentang agama dan ibadahnya pada makanannya, minumannya, tidurnya, bangunnya, perkataannya serta pada perbuatannya. Dan ia dapat melihat kekurangannya dengan kehadiran hatinya pada kedudukan yang tinggi serta memberikan haknya. Dia perlu untuk beristighfar sepanjang siang dan malam, bahkan ia selalu dalam kondisi darurat harus bersitighfar pada perkataannya, keadaannya, ketika sendirian dan ketika di keramaian. Karena beristighfar dapat mendatangkan kebaikan dan terhindar dari keburukan serta menambah kekuatan amalan hati dan juga amalan anggota badan "*.⁽⁶⁾

⁶ Majmu Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. (Kumpulan fatwa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah).

- Adapun beristighfar dengan lisannya yaitu tetap melakukan dosa, terus menerus berbuat dosa dengan hatinya, maka ia berdusta dalam istighfarnya.
- Istighfar dalam al-Qur'an al-Karim : Istighfar telah banyak disebutkan dalam al-Qur'an .

1- Terkadang Allah memerintahkan, menganjurkan dan menghibau hamba-Nya agar beristighfar, sebagaimana firman-Nya :

﴿وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٩٩﴾﴾

" Dan mohonlah ampun kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. al-baqarah : 199).

Dan firman-Nya :

﴿وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ﴾

" Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya ". (QS. Huud : 3).

﴿فَأَسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ ﴿٦﴾﴾

" Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepadanya dan mohonlah ampun kepadanya. dan Kecelakaan

besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Ny ". (QS. Fushilat : 6).

2- Terkadang memuji pelakunya, seperti firman-Nya :

﴿ الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِيتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴾

" (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur ". (QS. ali Imran : 17).

﴿ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَجِيئَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ

يَعْفُرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾ ﴾

" Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka Mengetahu ". (QS. ali Imran : 135).

﴿ وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِذُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنِسُوا إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٨﴾ ﴾

" Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar ". (QS. ad-Dzariyat : 18).

3- Terkadang menyebutkan bahwa Allah mengampuni orang yang memohon ampun. Sebagaimana firman-Nya :

﴿ وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴾

" Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, Kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. an-Nisa : 110).

4- Dan Allah memanggil hamba-hamba-Nya agar segera bertaubat dan kembali kepada-Nya. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

﴿ ١٣٣ ﴾

" Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa ". (QS. ali Imran : 133).

Dan firman-Nya :

﴿ أَفَى اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ ﴾

"Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu ". (QS. Ibrahim : 10)

5- Al-Qur'an melarang berputus asa dari rahmat Allah. Allah berfirman :

﴿ قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ ۖ إِلَّا الضَّالُّونَ ﴿٥٦﴾ ﴾

"Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat". (QS. al-Hijr : 56).

﴿ يَبْنِي أَدْهَبُوا فَتَحَسَبُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ

رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْكٰفِرُونَ ﴿٨٧﴾ ﴾

" Hai anak-anakku, pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa

dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir ". (QS. Yusuf : 87)

✿ Istighfar adalah amalan para Nabi dan orang-orang shalih.

- 1- Inilah bapak kita Adam dan ibunda kita Hawa *alaihmassalam*, ketika menyelisihi perintah Allah dan digelincirkan oleh syetan, menjerumuskan keduanya dalam kesalahan, mereka berdua segera memohon ampun dan bertaubat serta menyesal.

﴿ قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴾ (٢٣)

" Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami Telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastiilah kami termasuk orang-orang yang merugi ". (QS. al-A'raf : 23).

- 2- Inilah Nuh alalihissalam ketika ia bermunajat kepada Allah meminta agar menyelamatkan anaknya, ia menganggap bahwa permintaannya sebuah dosa, maka ia pun mengharuskan diri untuk beristighfar, bahkan ia takut binasa. Ia berkata:

﴿ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُن مِّنَ الْخَاسِرِينَ ﴾ (٤٧)

"Nuh berkata: Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang Aku tiada mengetahui (hakekat)nya. dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya Aku akan termasuk orang-orang yang merugi." (QS. Hud : 47)

3- Nuh berkata :

﴿ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا يُزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا نَبَارًا ﴾ (٢٨)

" Ya Tuhanku! ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahKu dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan". (QS. Nuh : 28).

4- Dan Musa berkata :

﴿ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾ (١٦)

" Musa mendoa: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku Telah menganiaya diriku sendiri Karena itu

ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, Sesungguhnya Allah dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. al-Qashash : 16).

Dan perkataannya :

﴿ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِإِخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴾
 ﴿ الأعراف: ١٥١ ﴾

" Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah Aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang ". (QS. al-A'raf : 151).

- 5- Dan Ibrahim berkata mengharapkan ampunan Allah dengan menyebutkan keutamaan-Nya kepadanya :

﴿ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴾ ﴿٧٨﴾ وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ
 بِشْفِينِ ﴿٨٠﴾ وَالَّذِي يُبَسِّئُنِي ثُمَّ يُجْبِينِ ﴿٨١﴾ وَالَّذِي أَطْعَمُنِي أَنْ يَقْفِرَ لِي خَطِيئَتِي
 يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

" (yaitu Tuhan) yang Telah menciptakan aku, Maka dialah yang menunjuki aku. Dan Tuhanku, yang dia memberi makan dan minum kepadaku. Dan apabila Aku sakit, dialah yang

menyembuhkan aku. Dan yang akan mematikan aku, Kemudian akan menghidupkan Aku (kembali). Dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat ". (QS. As-Syu'ara : 78 – 82).

- 6- Dan Yunus berdoa dalam kegelapan, ia berkata :

﴿ وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْرَضًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾

" Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap : "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya Aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (QS. al-Anbiya : 87).

- 7- Dan Sulaiman :

﴿ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

" Ia berkata: " Ya Tuhanku, ampunilah Aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pemberi". (QS. Shad : 35).

8- Dan Dawud, Allah berkata tentangnya :

﴿وَلَمَّا دَاوُدُ أَخَذَ مَنَاقِبَهُ فَأَسْتَغْفِرُ بِهِ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾﴾
 ﴿ص: ٢٤﴾

" Dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat ". (QS. Shad: 24).

9- Dan Ya'qub *alaihissalam*, ketika anak-anaknya datang meminta ampunan :

﴿قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ ﴿٩٧﴾﴾
 ﴿رَبِّ إِنِّي هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٩٨﴾﴾

" Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)". Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha penyayang". (QS. Yusuf : 97 – 98).

10- Dan Nabi kita Muhammad bersabda :

﴿وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً﴾

" Demi Allah, sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari 70 (tujuh puluh) kali ". ⁽⁷⁾

⁷ HR. Al-Bukhari

11- Dan Abu Bakar *radhiyallahu'anhu* berkata kepada Rasulullah: " Wahai Rasulullah, ajarkan kepadaku sebuah doa yang akan aku baca dalam shalatku. Maka Rasulullah mengajarkannya agar mengatakan :

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا ، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفُرْ لِي
مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنِي ، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

" Ya Allah, sesungguhnya aku banyak sekali menzalimi diriku sendiri, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau, maka ampunilah aku dengan ampunan dari-Mu, dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang ".⁽⁸⁾

12- Dan Umar *radhiyallahu'anhu* meminta dari Rasulullah agar memohonkan ampun untuknya. Ia berkata : " Wahai Rasulullah, mintakanlah ampun untukku ".⁽⁹⁾

13- Dan Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* berkata : " Sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya setiap hari sebanyak 1000 (seribu) kali, sesuai kemampuan diyatku ". Dan ia berkata kepada anak-anak penulis : " katakanlah : Ya

⁸ HR. Al-Bukhari dan Muslim

⁹ Muttafaqun Alaihi

Allah ampunilah Abu Hurairah, maka ia pun mengamini doa mereka ".

❁ Buah Istighfar dan Faedah-faedahnya :

Sesungguhnya istighfar memiliki buah-buah yang agung dan faedah-faedah yang banyak, diantaranya :

1. Menghapus keburukan dan mengangkat derajat.

Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴾

" Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, Kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. an-Nisa : 110).

Dan Allah berfirman dalam hadits Qudsi :

يا عبادي إنكم تخطئون بالليل والنهار وأنا أغفر الذنوب جميعا فاستغفروني

أغفر لكم

" Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian melakukan kesalahan di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni dosa-dosa semuanya, maka minta ampunlah kalian kepada-Ku, niscaya aku ampuni kalian ".

(10)

¹⁰ HR. Muslim.

Bahkan sesungguhnya Allah memanggil hamba-hamba-Nya pada sepertiga malam terakhir. Allah berfirman :

مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

" *Barangsiapa meminta ampun kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya* ". ⁽¹¹⁾

2. Mengangkat seorang hamba dari derajat rendah kepada derajat yang tinggi, dari kekurangan kepada kesempurnaan, dari keburukan kepada kecintaan. Dari Abu Hurairah, dari Nabi bersabda:

إن الله عز وجل ليرفع الدرجة للعبد الصالح في الجنة. فيقول: يا رب آتني لي هذه!¹¹
فيقول: باستغفار ولدك لك.

"*Sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat hamba yang shalih surga. Lantas ia bertanya : " Wahai Tuhan ku , mengapa derajat ini untukku ? ". Allah menjawab : " Karena sebab istighfar anakmu untukmu*". ⁽¹²⁾

Adapun istighfar bisa menghilangkan bala musibah, maka Allah telah berfirman dalam perkara Nabi-Nya Yunus *alaihissalam* :

¹¹ Muttafaqun Alaihi

¹² HR. Ahmad

﴿ فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ﴿١٤٣﴾ لَلَّيْتُ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٤٤﴾ ﴾

" Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah. Niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit '. (QS. as-Shaffat : 143 – 144).

Dan menyebutkan tentang ucapan tasbihnya dalam ayat yang lain :

﴿ وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَسَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحَكْمِهِمْ

شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾ ﴾

"Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan Keputusan mengenai tanaman, Karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. dan adalah kami menyaksikan Keputusan yang diberikan oleh mereka itu". (QS. al-Anbiya : 78).

3- Istighfar merupakan sebab untuk mendatangkan rezeki, meluaskan rezeki serta memperbanyak harta dan anak. Sebagaimana firman Allah tentang Nuh alaihissalam, ketika ia berkata kepada kaumnya :

﴿ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَأَنْبِيَاءٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

﴿١٢﴾ ﴾

" Niscaya dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebum dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai ". (QS. Nuh : 11 – 12).

Dan Allah ta'ala berfirman :

﴿وَأَن أَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمْنِعْكُمْ مِّنَّا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَيُؤْتِ كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ ۗ وَإِن تَوَلَّوْا فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ كَبِيرٍ ﴿٣﴾ هود: ٣﴾

" Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang Telah ditentukan dan dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiama ". (QS. Hud : 3).

Seorang laki-laki mengadakan kekeringan kepada Hasan al-Basri, maka ia berkata kepada laki-laki itu : " Mintalah ampun kepada Allah ". Dan ada lagi laki-laki lain mengadakan kemiskinannya, Hasan al-Basri berkata lagi : " Minta ampunlah kepada Allah ". Lantas

orang-orang berkata kepadanya tentang hal tersebut : " Orang-orang mendatangimu mengadukan keadaannya, tapi anda hanya menyuruh mereka agar bersitighfar ?! maka Hasan al-Basri berkata : " Aku tidak mengatakan sesuatu dari diriku, akan tetapi Allah telah berfirman dalam surat Nuh :

﴿ قُلْتُ أَسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ

بِأَمْوَالٍ وَيَبْنِي وَبِنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ﴿١٢﴾ نوح: ١٠ - ١٢

" Maka Aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya dia adalah Maha Pengampun. Niscaya dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai ". (QS. 10 – 11).

4- Istighfar merupakan sebab kebahagiaan hati, keputihannya, kecerahannya dan kebersihannya. Karena dosa-dosa meninggalkan bekas-bekas yang buruk dan noda hitam dalam hati. Dan isitghfar akan menghapuskan dosa dan bekasnya serta menghilangkan noda hitam yang melekat pada hati, serta menghilangkan *Raan* (noda-noda hitam) dosa-

dosa dan maksiat. Rasulullah telah menggambarkan kondisi ini dalam sabdanya :

إن العبد إذا أخطأ خطيئة نكتت في قلبه نكتة سوداء فإذا هو نزع واستغفر وتاب صقل قلبه وإن عاد زيد فيها حتى تعلو قلبه وهو الران الذي ذكر الله ﴿ كلا بل ران على قلوبهم ما كانوا يكسبون ﴾.

" *Sesungguhnya seorang hamba jika ia berbuat salah maka akan ada noda hitam dalam hatinya. Jika ia berlepas dari kesalahannya, beristighfar dan bertaubat maka hatinya bersih. Jika ia kembali bersalah, maka noda hitam itu bertambah hingga menutupi hatinya. Itulah ar-Raan yang disebutkan Allah : " **Sekali-kali tidak (demikian), Sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka** ". (QS. al-Muthaffifin : 14).⁽¹³⁾*

Dan Rasulullah bersabda :

إنه ليغان على قلبي وإني لأستغفر الله في اليوم مائة مرة

" *Sesungguhnya hatiku terhalangi, dan aku beristighfar kepada Allah dalam sehari sebanyak* ".⁽¹⁴⁾

¹³ HR. Ahmad dan Tirmidzi.

¹⁴ HR. Muslim

5 – Istighfar adalah faktor kekuatan badan. Sebagaimana firman Allah ta'ala melalui perkataan Hud kepada kaumnya :

﴿ وَيَقَوْمٍ أَسْتَعْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ

قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ عَتَوْا عَلَى مَا بَعَثْنَا مِنْهُ بِالْغَيْبِ ۗ هُوَ ذَا يُؤَشِّرُ ۗ هُوَ ذَا يُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ كُلِّهَا وَحَدُّ الْوَجْدِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٥٢﴾ هود: ٥٢

" Dan (Dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa." (QS. Hud : 52).

6- Istighfar membuat Allah ridha dan cinta, dan cukuplah hal itu sebagai nikmat. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أذى فَأَعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ

يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ



"Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suciapabila mereka Telah suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai

orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri” (QS. al-Baqarah : 222).

7- Istighfar adalah sebab yang dapat menghilangkan kesedihan. Nabi bersabda :

من أكثر من الاستغفار، جعل الله له من كل هم فرجا، ومن كل ضيق مخرجا،
ورزقه من حيث لا يحتسب

" Barangsiapa memperbanyak istighfar, maka Allah akan menjadikan jalan keluar dari setiap kesediahannya, jalan keluar dari setiap kesempitannya, dan memberikan kepadanya rezeki dari jalan yang tidak disangka-sangka ".

(15)

✿ Waktu-waktu Yang Dianjurkan Untuk Beristighfar :

Istighfar dan taubat merupakan dua perkara yang disyariatkan di setiap waktu. Sebagaimana sabda Rasulullah :

إن الله عز و جل يبسط يده بالليل ليتوب مسيء النهار ويبسط يده بالنهار
ليتوب مسيء الليل حتى تطلع الشمس من مغربها

"Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya di malam hari untuk mengampuni orang yang berbuat dosa

¹⁵ HR. Ahmad

di siang hari, dan membentangkan tangan-Nya di siang hari untuk mengampuni orang yang berdosa di malam hari, hingga matahari terbit dari baratnya".⁽¹⁶⁾ Akan tetapi, ada waktu-waktu yang lebih diharapkan terkabulnya doa dari waktu-waktu yang lain, ada tempat-tempat yang lebih dekat untuk diijabah dari tempat-tempat yang lainnya. Diantara waktu-waktu dan tempat-tempat tersebut yaitu :

- 1- Setelah berbuat dosa : merupakan kondisi yang paling ditekankan untuk memperbanyak istighfar, disyariatkan bahkan diwajibkan. Pada kondisi ini seorang hamba mengakui dosanya dan memohon kepada Allah agar menghapus bekas-bekasnya dan mencuci kotorannya. Adam dan istrinya berdoa setelah mereka bermaksiat kepada Allah :

﴿ قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴾ (٢٣)

" Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami Telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi ". (QS. al-A'raf : 23).

¹⁶ HR. Muslim

Dan ketika Musa membunuh seseorang yang tidak diperintahkan untuk dibunuh :

﴿ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّكَ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾ ﴾

"Musa berdoa: " Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku Telah menganiaya diriku sendiri Karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, Sesungguhnya Allah dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. al-Qashash : 16).

Dan Yunus ketika pergi dengan marah dan meninggalkan kaumnya, ia berkata :

﴿ وَذَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾ ﴾

﴿ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾ ﴾

"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap[967]: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya Aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (QS. al-Anbiya : 87).

Dan Rasulullah pernah berkata kepada Aisyah :

يا عائشة إن كنت ألمت بذنب فاستغفري الله، فإن التوبة من الذنب الندم
والاستغفار

"Wahai Aisyah jika kamu ingat akan suatu dosa maka istighfarlah kepada Allah, karena taubat dari dosa yaitu menyesal dan beristighfar ".⁽¹⁷⁾

Dan Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ حِزْبٍ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾ ﴾

"Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri[229], mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka Mengetahui ". (QS. ali Imran : 135).

Dan firman-Nya :

﴿ وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١١٠﴾ ﴾

"Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, Kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. an-Nisa : 110).

¹⁷ HR. Ahmad

2- Setelah melakukan ketaatan : Ibnul Qayyim memiliki ungkapan yang sangat bagus dalam hal ini : *"Para pemilik tekad dan mata hati mereka lebih banyak beristighfar setelah melakukan ketaatan, karena mereka tahu kekurangan mereka di dalamnya, dan membiarkan ketaatan mereka hanya bagi Allah sesuai keagungan dan kebesaran-Nya. Andai tidak ada perintah dari-Nya niscaya tidak ada seorang pun dari mereka yang akan melakukan ibadah tersebut dan tidak mungkin ridha untuk dirinya "*

Dan Rasulullah jika telah selesai dari shalatnya ia beristighfar 3 (tiga) kali, dan berdoa :

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

(*Ya Allah, Engkau Maha Penyelamat, dan dari-Mu lah keselamatan, wahai Yang Maha Agung dan Maha Mulia*).⁽¹⁸⁾ dan Allah menyuruh hamba-hamba-Nya untuk beristighfar setelah selesai dari ibadah haji.

Allah ta'ala berfirman :

﴿ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

¹⁸ HR. Muslim

"Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak ('Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. al-Baqarah : 199).

Rasulullah selalu menutup majlisnya dengan istighfar. Dari Abu Barzakh al-Asalami ia berkata : " Rasulullah, jika beliau hendak berdiri dari majlisnya, ia mengucapkan :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

" Maha suci Engkau ya Allah dan segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, aku memohon ampun dan bertaubat kepada-Mu ". (19)

Jika Nabi keluar dari toilet membaca :

عُفْرَانِكَ

" Aku mohon ampun-Mu ". (20)

- 3- Dalam dzikir sehari-hari : bacaan shalat paling banyak adalah istighfar, diantaranya : doa iftitah, doa ruku dan duduk diantara dua sujud. Istighfar dibaca seorang muslim dalam shalatnya sejak takbiratul

¹⁹ HR. Abu Dawud

²⁰ Diriwayatkan oleh 5 (lima) ahli hadits (Tirmidzi, Nasai, Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad).

ihram hingga akhir shalatnya, bahkan setelah shalatnya.

- 4- Ada pula waktu-waktu yang dianjurkan untuk membaca istighfar di dalamnya, diantaranya :
- Waktu sahur : Allah ta'ala berfirman :

﴿ ٱلصَّٰبِرِينَ ٱلصَّٰدِقِينَ ٱلْقٰنِتِينَ ٱلْمُنْفِقِينَ ٱلْمُسْتَغْفِرِينَ ٱلْأَسْحٰرَ ۝١٧ ﴾

" (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur ". (QS. ali Imran : 17).

Dan Allah berfirman :

﴿ ۝١٨ وَيٰٓأَسْحٰرٍ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴾

"Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar ". (QS.ad-Dzariyat : 18).

- Ketika *Khusuf* (gerhana bulan) dan *Kusuf* (gerhana matahari). Rasulullah :

إِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِّنْ ذٰلِكَ فَٱفْرَعُوا إِلَىٰ ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَٱسْتَغْفَارِهِ

" Jika kalian melihat sesuatu darinya – gerhana bulan dan matahari - maka segeralah berdzikir kepada Allah, berdoa kepada-Nya dan berstighfar kepada-Nya ".⁽²¹⁾

- c. Ketika tidak bisa tidur di malam hari, gelisah di tempat tidur. Dari Ubadah bin Shamit, dari Nabi, ia berkata :

مَنْ تَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ...وَفِي آخِرِهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي. أَوْ دَعَا اسْتُجِيبَ، فَإِنْ تَوَضَّأَ وَصَلَّى قُبِلَتْ صَلَاتُهُ.

" Barangsiapa terbangun di malam hari...dan di akhir hadits Nabi berkata : kemudian ia berdoa : Ya Allah ampunilah aku, atau berdoa, maka doanya makbul. Jika ia berwudhu dan shalat, maka shalatnya diterima ".⁽²²⁾

- d. Ketika ia bangun untuk bertahajjud. Dari Ibnu Abbas *radhiyallah'anhu* ia berkata : Rasulullah pernah bangun di malam hari untuk bertahajjud, beliau berdoa, di dalam nya beliau mengucapkan :

فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخَّرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

²¹ Muttafaqun 'alaihi

²² HR. al-Bukhari.

" Maka ampunilah aku, apa yang telah aku perbuat dan yang belum aku perbuat, apa yang aku sembunyikan dan yang aku tampilkan. Engkau Maha Pengahulu dan Maha Terakhir, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau ". (23)

✿ Beberapa Redaksi Istighfar Dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Banyak sekali redaksi istighfar di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah :

1. Dari al-Qur'an :

﴿ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝١٦﴾

"Musa mendoa: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku Telah menganiaya diriku sendiri Karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, Sesungguhnya Allah dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ". (QS. al-Qashash : 16).

﴿ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ۝١١٨﴾

"Dan kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu kami jadikan air itu menetap di bumi, dan Sesungguhnya kami benar-benar berkuasa menghilangkannya ". (QS. al-Mukminun : 118).

²³ Muttafaqun Alaihi.

﴿ وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا ۝﴾

﴿ وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝۱۴۷﴾

"Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami[235] dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. ali Imran : 147).

﴿ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا ءَامِنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝۱۶﴾

"(yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami Telah beriman, Maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka ". (QS. ali Imran : 16).

﴿ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ ۝﴾

﴿ إِلَّا نَبَأًا ۝۲۸﴾

"Ya Tuhanku! ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahKu dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan ". (QS. Nuh : 28).

﴿ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۗ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا
وَكْفِرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴾

"Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti ". (QS. ali Imran : 193).

2. Dari as-Sunnah :

Doa sayyidul istighfar, yaitu :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ ، أَبُوؤُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ ، وَأَبُوؤُ لَكَ بِذُنُوبِي ، فَاغْفِرْ لِي ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, Engkau lah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu, dan aku menepati janjiku kepada-Mu semampuku, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku, dan aku mengakui dosaku kepada-

Mu, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat dosa selain Engkau ". (24)

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتَبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

"Ya Allah, ampunilah aku dan berilah taubat bagiku, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi Taubat dan Maha Penyayang ".

رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي ، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ ، وَأَنْتَ الْمُؤَخَّرُ ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

"Wahai Tuhan ku, ampunilah kesalahanku, kebodohanku, sikap berlebihanku dalam semua urusan, dalam semua perkara yang lebih Engkau ketahui daripada diriku. Ya Allah, ampunilah kesalahan-kesalahanku, sikap kesengajaanku, kebodohanku, serta ketidak seriusanku, dan semua hal dariku. Ya Allah, ampunilah aku, yang telah aku perbuat dan yang belum aku perbuat, yang aku sembunyikan dan yang aku tampilkan, Engkau Maha

²⁴ HR. Al-Bukhari.

Pendahulu dan Engkau Maha Terakhir, dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu ". ⁽²⁵⁾



Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

Ibu adalah pemilik hati yang lapang, yang bersabar dari perpisahan dengan anaknya. Ia telah begadang di malam hari demi anak-anaknya, merawat mereka dan berbahagia ketika anak-anaknya tumbuh besar dan bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Ia bersedih karena anaknya bersedih. Ketika anaknya berusia 7 tahun, ia pun mulai memikirkan masa depannya, ia bergumam dalam hatinya : " *Anakku akan menjadi guru, atau dai, atau ulama, atau insyur insyaaAllah... dan seterusnya* ". dan ketika anaknya sudah dewasa sebagai lelaki, anaknya masih saja seperti anak kecil di matanya. Subhanallah !. Buktinya : ketika anaknya datang terlambat pulang ke rumah, ia merasa cemas dan tidak bisa tidur hingga anaknya datang. Sungguh, ibu memiliki hati yang mulia.

²⁵ HR. al-Bukhari.

✿ Hak Ibu :

Tidaklah ada yang tahu kedudukan kedua orang tua selain Allah. Dalam firman-Nya :

﴿ وَفَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia". (QS. al-Isra : 23).

Ibnu Katsir berkata : *"Yakni janganlah kalian memperdengarkan kepada keduanya perkataan yang buruk, meskipun hanya perkataan " ah ", kalimat buruk yang paling ringan "*

Hak seorang ibu lebih besar daripada ayah, sebagaimana dalam hadits yang sudah dikenal, yang diriwayatkan oleh al-Bukhari, dari hadits Abu Hurairah, ia berkata :

"Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah kemudian bertanya : wahai Rasulullah, siapa yang lebih berhak untuk aku temani dengan lebih baik ?, Rasulullah menjawab : ibumu. Sahabat itu bertanya lagi : kemudian siapa lagi ?. Rasulullah menjawab : Ibumu. Kemudian bertanya lagi : kemudian siapa lagi ? Rasulullah menjawab : Ibumu. Kemudian siapa lagi ? . Rasulullah menjawab : Ibumu. ia bertanya lagi : kemudian siapa lagi ?. Rasulullah menjawab : Ayahmu "

Dan diantara keutamaan ibu kepadamu yaitu ia telah mengandungmu dalam perutnya selama 9 (Sembilan) bulan, antara menanggung berat badan dan berat hati.

❁ Perbedaan Antara Taat dan Berbakti Kepada Kedua Orangtua.

Taat yaitu memenuhi perintah yang diminta darimu.

Adapun berbakti lebih luas daripada taat, yaitu memenuhi keinginan orang tua meskipun mereka tidak memerintahkannya.

- Kepada siapa saja yang mendahulukan istri daripada ibunya, camkan olehmu, dan aku katakan bahwa istri

bisa ada penggantinya, akan tetapi ibu, apakah akan ada penggantinya ?

Maka bersikap adil dan bijaksana wajib dilakukan dalam dua kondisi ini, akan tetapi janganlah permintaan istri didahulukan dari permintaan ibu, jika permintaan keduanya bersamaan dalam satu waktu.

✿ Diantara bentuk perbuatan bakti kepada orang tua :

1- Dari Umar bin Khatab *radhiyallahu'anhu* ia berkata :
: Aku mendengar Rasulullah bersabda :

يقول إن خير التابعين رجل يقال له أويس وله والدة وكان به بياض فمروه
فليستغفر لكم

"Sesungguhnya diantara tabiin terbaik yaitu seseorang yang bernama Uwais, ia memiliki seorang ibu, ia memiliki tanda putih, perintahkanlah ia untuk memohonkan ampun untuk kalian ".⁽²⁶⁾

2- Bahwa ada seseorang datang kepada Umar bin Khatab *radhiyallahu'anhu*, ia berkata : "Aku memiliki ibu yang sudah tua, dan ia tidak bisa menunaikan hajatnya kecuali punggungku jadi pijakan kakinya, dan aku mewudhukannya, dan

²⁶ HR. Muslim

- aku memalingkan wajah darinya – ketika wudhu -, apakah aku telah menunaikan haknya ?. Umar menjawab : Tidak. Orang itu berkata : " Bukankah aku telah membopongnya dengan punggungku, dan aku bertahan untuknya ? Umar berkata : Sesungguhnya ia juga pernah melakukan itu untukmu dan ia menginginkanmu tetap berada di sampingnya, sedangkan kamu menginginkan berpisah darinya ".⁽²⁷⁾
- 3- Seseorang berkata kepada Abdullah bin Umar *radhiyallahu'anhuma* : "Aku membawa ibuku di atas pundukku dari Khurasan hingga aku menunaikan manasik bersamanya, apakah pendapatmu aku telah membalasnya ?. Abdullah bin Umar berkata : Tidak, meski hanya satu rasa sakit dari kesakitannya (saat melahirkan)".⁽²⁸⁾
- 4- Dari Bandar berkata : "Aku ingin keluar – yakni melakukan perjalanan – untuk menuntut ilmu hadits, tapi ibuku melarangku, maka akupun

²⁷ *Birrul walidain* – Ibnul Jauzi

²⁸ *Birrul walidain* – Ibnul Jauzi

- menurutnya, aku tidak jadi pergi dan aku pun diberkahi karena menurutnya ".⁽²⁹⁾
- 5- Dari Abu Hazim : "Bahwa Abu Hurairah tidak menunaikan haji hingga ibunya meninggal dunia ".⁽³⁰⁾
 - 6- Muhammad bin Munkadir berkata : "Saat tidur aku menggerakkan kaki ibuku, dan saudaraku Umar melakukan shalat, dan malamku tidak terasa bahagia daripada malamnya umar ".⁽³¹⁾
 - 7- Dari Ali bin Husain : "Bahwasanya dikatakan kepadanya : anda termasuk orang yang menonjol akan tetapi kami tidak pernah melihatmu makan bersama ibumu ? ia berkata : aku takut tanganku mendahului mengambil makanan yang telah lebih dulu dilirik matanya, maka aku pun durhaka kepadanya ".⁽³²⁾
 - 8- Dari Abu Bakar bin Ayyash berkata : "Suatu saat aku duduk bersama Mansur di rumahnya, kemudian ibunya berteriak keras sekali, ia berkata : Hai Mansur, Ibnu Hubairah memintamu untuk

²⁹ *Tarikh Baghdad*

³⁰ *Makarimul Akhlak*

³¹ *Hilyatul Aulia*

³² *Al-Birru was-Shilah*

menjadi hakim, engaku menolaknya ?!. saat itu Mansur memegang janggutnya di dadanya, tidak membiarkan ujung janggutnya mengarah kepada ibunya ".⁽³³⁾

❁ Wasiat Untuk Anak .

- 1- Menggunakan ungkapan yang indah. Misalnya :
Perkataan Ibrahim *alaihissalam* kepada ayahnya :

﴿ يٰٓأَبَتِ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطٰنَ اِنَّ الشَّيْطٰنَ كَانَ لِلرَّحْمٰنِ عَصِيًّا ﴾ مريم : ٤٤

"Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan yang Maha Pemurah ". (QS. Maryam : 44).

Ungkapan kepada ibu : wahai cintaku, atau wahai ibuku, selamat datang wahai jantung hatiku. Ketika ia meminta sesuatu, katakan kepadanya : gembiralah, aku pelayanmu,...dan sebagainya yang termasuk ungkapan yang indah.

- 2- Bersikap rendah hati dan lemah lembut kepada keduanya, jangan menajamkan pandangan kepada keduanya, akan tetapi pandanglah keduanya dengan pandangan kasih sayang, serta tidak mengangkat suara kepada keduanya.

³³ Al-Birru – Ibnul Jauzi

- 3- Memberi kabar kepada keduanya saat engkau hendak berpergian meskipun engkau telah menikah.
- 4- Mengundang keduanya saat engkau mengadakan acara walimah.
- 5- Bermusyawarah dengan keduanya pada berbagai perkara.
- 6- Mengabarkan keduanya dengan kabar gembira saat engkau mendapatkannya.
- 7- Mendoakan kebaikan bagi keduanya, mereka adalah pengikat hidup dan setelah mati.
- 8- Menunaikan wakaf bagi keduanya jika hal tersebut mudah dilakukan.
- 9- Memberikan hadiah bagi keduanya.
- 10- Duduk seharian bersama keduanya.
- 11- Menyumbang keduanya dengan harta.
- 12- Berbuat baik kepada teman-teman mereka.
- 13- Menjauhi hal-hal yang membuat mereka marah.
- 14- Membuat mereka bahagia.
- 15- Berbincang dengan mereka tentang kehidupan mereka di masa lalu.
- 16- Tidak mendahulukan apa pun daripada mengunjungi mereka.
- 17- Membuat momen yang dapat menyenangkan mereka.

18- Waspada...dari durhaka kepada mereka.

Mensyukuri Nikmat

Nikmat Allah tidak dapat terhitung dan tak terhingga:

﴿ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴾

"Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah) ". (QS. Ibrahim : 34).

Diantara nikmat paling agung adalah :

1- Nikmat Islam : Allah ta'ala berfirman :

﴿ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَمَّمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ﴾

"Pada hari ini orang-orang kafir Telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu ". (QS. al-Maidah : 3).

- 2- Nikmat akidah yang bersih (akidah ahlussunnah waljamaah).
- 3- Nikmat sehat : agar engkau mengetahui besarnya kenikmatan ini, lihatlah kondisi orang-orang yang kehilangan nikmat ini. Diantara manusia ada yang buta, ada yang cacat, ada yang bisu, ada yang tuli, ada yang cacat tidak bisa bergerak, ada yang harus mencuci ginjal, ada yang sesak nafas, ada yang sakit gula (diabetes)...dan sebagainya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kami dan anda, dan semoga Allah menyembuhkan kaum muslimin yang sakit.
- 4- Nikmat akal : Allah telah mengistimewakan manusia dari seluruh makhluk dengan akal. Allah berfirman :

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ

﴿ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾ ﴿٧٠﴾

*"Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang Sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan ".
(QS. al-Isra : 70).*

Syaikh as-Sa'di *rahimahullah* berkata : "ini termasuk kemurahan dan kebaikan dari-Nya kepada mereka (manusia), yang tidak ternilai harganya, Dia telah memuliakan manusia dengan semua bentuk kemuliaan. Memuliakan mereka dengan akal, mengutus para Rasul, menurunkan kitab-kitab suci, menjadikan para wali dan orang pilihan diantara mereka, serta memeberikan kenikamatan lahir batin kepada mereka ".

Apakah orang yang menghilangkan akalunya dengan meminum minuman yang memabukkan, narkoba dan sejenisnya, mereka mensyukuri nikmat akal ?! kita memohon kepada Allah keselamatan dan kesehatan .

5- Nikmat aman : Rasulullah bersabda :

من أصبح منكم آمناً في سريّة معافى في جسده عنده قوت يومه فكأنما حيزت له الدنيا بحذافيرها

" *Barangsiapa diantara kalian mendapatkan rasa aman di rumahnya (pada diri, keluarga dan masyarakatnya), diberikan kesehatan badan, dan memiliki makanan pokok pada hari itu di rumahnya, maka seakan-akan dunia telah terkumpul pada dirinya "*.⁽³⁴⁾

³⁴ HR. Tirmidzi

- 6- Berpaling dari perkara yang menyibukkan : Dari Ibnu Abbas radhiyallahu'anhuma berkata : Rasulullah bersabda :

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

"Dua nikmat yang banyak manusia terpedaya olehnya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang". ⁽³⁵⁾

Waktu luang merupakan nikmat jika seseorang dapat memanfaatkannya dengan sesuatu hal yang bermanfaat bagi dirinya, seperti : menyambung silaturahmi, atau membantu keluarga di rumah seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi, atau mengunjungi orang sakit, atau membaca buku yang bermanfaat, atau mengiringi janazah, atau bertaqarrub kepada Allah dengan melakukan ibadah-ibadah sunnah dan amal-amal shalih, bershalawat kepada Nabi dan sebagainya...yang termasuk ibadah, baik berupa perkataan maupun perbuatan, semoga dapat mengangkat derajatmu dan kedudukanmu di sisi Allah, pada hari tidak bermanfaat lagi harta dan anak-anak.

- 7- Nikmat adanya masjidil haram dan masjid nabawi di negara ini (Arab Saudi) : setiap kali seseorang ingin

³⁵ HR. Muslim

pergi untuk menunaikan haji dan umrah, ia dapat melakukannya dengan mudah, *Alhamdulillah*. Dan orang lain selain kita begitu susah melakukannya, baik kesulitan dana, atau karena jarak yang jauh dan perjalanan yang menyulitkan.

- 8- Nikmat makanan, minuman dan pakaian : katakanlah perkataan syukur kepada Allah, dan renungkanlah kondisi kebanyakan kaum muslimin yang beralaskan bumi dan beratapkan langit. Dan hendaknya kita berempati membantu mereka, hingga kenikmatan ini bisa sampai pada mereka serta menjaga diri dari perbuatan berlebih-lebihan. Allah berfirman :

﴿يَبْنَیْ ءَادَمَ حُدُوًّا زَیِّنَتْکُمْ عِنْدَکُلِّ مَسْجِدٍ وَکُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهُ لَا یُحِبُّ

الْمُسْرِفِیْنَ ﴿۳۱﴾

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (QS. al-A'raf : 31).

Sebagian orang ketika mengadakan walimah, anda mendapatinya berlebih-lebihan dalam makanan. Tidak hanya itu, tapi pada akhirnya dibuang di tempat

sampah. Mengapa tidak dibagikan kepada tetangga atau kepada fakir miskin. Jika tidak menemukan orang-orang seperti mereka, hubungilah pihak-pihak yang membuka penerimaan makanan lebih, atau letakkanlah di tempat yang layak.

Demikian juga pakaian, peralatan listrik yang sudah tidak dibutuhkan berikan kepada yang membutuhkannya, maka dengan demikian kita telah mensyukuri nikmat.

9- Nikmat sarana komunikasi dan transportasi serta kemudahan sarana-sarana lainnya.

10- Nikmat adanya halaqah-halaqah belajar al-Qur'an serta kajian-kajian untuk wanita.

Seorang penyair berkata :

إذا كنت في نعمة فارعها فإن المعاصي تزيل النعم

“Jika engkau dalam kenikmatan maka jagalah kenikmatan itu Karena kemaksiatan melenyapkan kenikmatan”

❁ Perbedaan Antara Pujian dan Syukur:

Pujian dilakukan dengan lisan dan hati, adapun syukur dilakukan dengan anggota badan. Dan kenikmatan

berkaitan dengan syukur hingga sampai kepada orang yang bersyukur, berbeda dengan pujian. ⁽³⁶⁾

✿ Perkataan Para Salaf Tentang Syukur :

- 1- Abu Bakar al-Muzani rahimahullah berkata :
"Wahai anak Adam jika engkau mau mengetahui kadar nikmat Allah kepadamu, tutuplah matamu ".
³⁷
- 2- Abu Darda : "Berapa banyak nikmat Allah dalam keringat yang diam (dalam tubuh) ? ". ⁽³⁸⁾
- 3- Abu Hazim Salamah Bin Dinar berkata : "Setiap nikmat yang tidak mendekatkan diri kepada Allah maka ujian (fitnah) ". ⁽³⁹⁾
- 4- Shalih bin Imam Ahmad bin Hanbal berkata : "Jika ayahku menimba sebuah ember ia berkata : *Alhamdulillah*. Aku bertanya : wahai ayah, apa faedah dari perkataanmu ini ? ia menjawab : wahai anakku, tidakkah kamu mendengar firman Allah : "*Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; Maka siapakah yang*

³⁶ 'Iddatus shabirin , Ibnul Qayyim.

³⁷ As-Syu'ab (4/446)

³⁸ Az-Zuhd, Abu Dawud (244)

³⁹ As-Syu'ab (4164)

akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?". (QS. al-Mulk : 30).

- 5- Abu Tamimah al-Bashri *rahimahullah* : "Jika ia ditanya : bagaimana anda ? ia menjawab : aku berada diantara 2 (dua) nikmat, dosa yang tertutupi, tidak ada seorangpun yang tahu, dan pujian manusia yang tidak bisa aku dapatkan, dan memang aku tidak demikian ".⁽⁴⁰⁾



Tinggi Cita-cita

Ibnul Jauzi *rahimahullah* berkata : "*Himmah* yaitu keluarganya jiwa kepada tujuan sempurna yang bisa difahami dan dilakukan".

Cita-cita dalam al-Qur'an. Allah ta'ala berfirman :

﴿أُولَٰئِكَ يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ﴾^(١١)

"Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya". (QS. al-Mukmin : 61).

⁴⁰ As-Syu'ab (4197)

Cita-cita dalam as-Sunnah. Dari Rabi'ah bin Kaab radhiyallahu'anhu ia berkata : "Aku pernah bermalam di rumah Rasulullah, kemudian aku menyediakan air wudhu dan keperluannya. Kemudian Rasulullah berkata kepadaku : katakanlah permintaanmu. Aku berkata : aku meminta agar bisa menemanimu di surga. Rasulullah berkata : tidak ada yang lain ?. Aku menjawab : itu saja. Rasulullah berkata : bantu aku atas dirimu dengan memperbanyak sujud (shalat) ".⁽⁴¹⁾

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata : "Semua orang yang berakal dari seluruh umat sepakat bahwa kenikmatan itu tidak bisa didapatkan dengan kenikmatan, dan barangsiapa lebih memilih istirahat maka ia akan kehilangan istirahat, dan tergantung pada kondisi susah dan kesulitan maka kesenangan dan kenikmatan diraih. Maka tidak ada kegembiraan bagi yang tidak pernah merasa sedih karenanya, dan tidak ada kelezatan bagi orang yang tidak bersabar untuknya, dan tidak ada kenikmatan bagi yang tidak pernah merasa susah, dan tidak ada istirahat bagi orang yang tidak pernah lelah. Akan tetapi, sesungguhnya jika seorang hamba merasa lelah sedikit maka ia akan istirahat dengan panjang, dan

⁴¹ HR. Muslim

jika ia menahan beratnya sabar sesaat saja maka itu akan membawanya kepada hidup yang abadi. Segala sesuatu yang mengandung kenikmatan maka itu adalah kesabaran sesaat, dan setiap kali jika merasa mulia dan cita-cita tinggi, maka kelelahan tubuh lebih banyak dan bagian istirahatnya sangat sedikit ".

وإذا كانت النفوس كبارا تعبت في مرادها الأجسام

"Jika jiwa (cita –cita) itu besar maka tubuh akan merasa lelah menurut keinginannya"

✿ Tingginya Cita-cita Ulama Salaf Dalam Ilmu dan Ibadah :

◆ Dalam Ilmu :

- 1- Imam al-Bukhari *rahimahullah* berkata : "*Para sahabat Nabi telah menuntut ilmu dalam usia lanjut* ".
- 2- Naim bin Hamad *rahimahullah* berkata : "*Dikatakan kepada Ibnul Mubarak : sampai kapan anda menuntut ilmu ? ia menjawab : hingga mati, insyaaAllah* ".
- 3- Az-Zarnuji berkata : "*Hasan bin Ziyad mulai menuntut ilmu fikih ketika usianya 80 (delapan puluh) tahun* ".

◆ Dalam Ibadah :

- 1- Dikatakan kepada Nafi' : *"Apa yang dilakukan Ibnu Umar di ruamhnya ? ia menjawab : wudhu setiap kali shalat dan mushaf selalu di hadapannya "*.
- 2- Hamad bin Sulaiman *rahimahullah* berkata : *"Tidaklah kami mendatangi Sulaiman at-Taimi pada suatu waktu ibadah kepada Allah melainkan kami mendapatinya sedang melakukan ketaatan kepada Allah. Pada waktu shalat kami mendapatinya sedang shalat. Jika bukan waktu shalat maka kami mendapatinya sedang berwudhu atau sedang mengiringi atau kembali dari mengiringi jenazah atau sedang duduk di masjid. Ia berkata : kami melihat dirinya sebagai orang yang tidak bagus untuk bermaksiat kepada Allah "*.

❁ Sebab-sebab Yang Dapat Meingkatkan Tekad (semangat) :

Ilmu dan pengetahuan, menginginkan akhirat dan menjadikan semua keinginan hanya satu saja, banyak mengingat mati, berdoa, melawan hawa nafsu, pindah dari lokasi yang negatif, berteman dengan orang-orang yang memiliki tekad yang kuat dan mengikuti

kabar tentang mereka, istiqomah dalam melakukan aktifitas.

Salah seorang ilmuwan psikologi berkata : sesungguhnya perbedaan antara orang-orang yang sukses dengan orang-orang biasa bukan diukur dari sifat atau akal nya dari sejak lahir, akan tetapi diukur dari hal-hal dan target-target yang dituju oleh cita-cita mereka hingga mereka fokus dengannya untuk meraihnya.

Kemampuan ini dicapai dengan sikap fleksibilitas, dan fleksibilitas memerlukan kesabaran. Karena perpindahan dari cabang pemikiran kepada fokus pemikiran yang pasti merupakan hasil dari kesungguhan yang terus menerus. Jika anda mampu mengarahkan pemikiran sekali atau beberapa kali hingga lima puluh kali, bahkan hingga seratus kali menuju suatu fokus pemikiran yang anda meyakini solusinya maka pemikiran-pemikiran yang anda perdebatkan tidak lama akan hilang menuju suatu topik yang anda utamakan untuk dipilih, kemudian

akhirnya anda mampu untuk memfokuskan pikiran pada kehendak yang anda pilih .⁽⁴²⁾

Kebahagiaan

Manusia dalam hidup ini mencari kebahagiaan untuk dirinya dan anak keturunannya. Diantara mereka ada yang mendapatkannya dan ada pula yang masih mencarinya. Sebagian mereka anda lihat memutuskan silaruahim, tidak mempedulikan saudara saudaranya, ia kenyang sementara tetangganya kelaparan, terus-terusan melakukan kemaksiatan, ia merasa aman dari balasan makar Allah, ia pelit untuk tersenyum saat berjumpa dengan saudara-saudaranya, ia juga tidak menginfakkan hartanya di jalan yang benar. Ada pula yang lain, ia selalu memarahi istri dan anak-anaknya, ia berpindah-pindah tempat dengan mobilnya diantara padang pasir dan lembah, berjalan-jalan antar negeri, sementara ia tidur tidak shalat shubuh tidak mau bangun, tidak membasahi mulutnya dengan dzikir kepada Dzat Yang Maha Esa dan Maha Pemberi rezeki, tidak membaca

⁴² *Ruuhi Shalat Fil Islam* – Syaikh Afif Thabarah. (hal. 32).

al-Qur'an, menyibukkan dirinya dengan kelalaian, ia lupa bahwa di sisinya ada dua malaikat, apakah kebahagiaan akan datang dengan tidak berdzikir kepada Allah ?!.

Sungguh Rasulullah telah menjelaskan kepada kita tentang kebahagiaan yang hakiki, yaitu dengan mengikuti sunnahnya. Beliau telah meinggalkan kita dalam keadaan terang benderang. Malamnya seperti siang, tidak ada yang menyimpang darinya melainkan binasa. Allah ta'ala berfirman :

﴿ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

"*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*". (QS. al-Ahzab : 21).

❁ Langkah-langkah Menuju Kebahagiaan :

- 1- Membaca al-Qur'an dengan mentadabburi maknanya.
- 2- Dzikir di setiap kondisi waktu.

- 3- Menyambung silaturahmi.
- 4- Memberi hadiah, sebagaimana sabda Rasulullah :

((تهادوا تحابوا))

"Saling memberi hadiahlah kalian, maka kalian akan saling mencintai ".⁽⁴³⁾

- 5- Barangsiapa yang mengetahui Allah dengan nama-nama dan sifat-sifat-Nya serta perbuatan-Nya, maka pasti Allah akan mencintainya.⁽⁴⁴⁾
- 6- Berkahlak yang baik
- 7- Bersedekah meskipun dengan hal yang kecil.
- 8- Memaafkan orang lain.
- 9- Mengucapkan salam. Rasulullah bersabda :

((لا تدخلوا الجنة حتى تؤمنوا ، ولا تؤمنوا حتى تحابوا، أو لا أدلّكم على شيء إذا فعلتموه تحاببتم؟ أفشروا السلام بينكم))

"Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman (dengan sempurna) hingga kalian saling mencintai, maukah kalian aku tunjukkan pada sesuatu yang jika kalian lakukan niscaya kalian akan

⁴³ HR. al-Al-Bukhari dalam *Adabul Mufrad*.

⁴⁴ Ibnul Qayyim.

saling mencintai ?, sebarlah salam diantara kalian "
(45)

- 10- Banyak melakukan ibadah sunnah.
- 11- Merasa diawasi Allah ketika sepi maupun ramai.
- 12- Jangan ikut campur perkara yang bukan urusanmu.
- 13- Saling menasehati.
- 14- Mendamaikan orang yang berselisih.
- 15- Mendahulukan orang lain. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَيُؤْتِرُونَكَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ ﴾

"...dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan ". (QS. al-Hasyr : 9).

- 16- Menjauhi sikap marah.
- 17- Saling mencintai karena Allah.
- 18- Perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka. Rasulullah bersabda :

((لا يؤمنوا أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه))

"Tidaklah salah seorang diantara kalian beriman (sempurna) hingga ia mencintai bagi saudaranya apa yang ia cintai bagi dirinya sendiri ".⁽⁴⁶⁾

⁴⁵ HR. Muslim.

⁴⁶HR. Al-Bukhari dan Muslim

19- Introspeksi diri.

20- Berdoa.

21- Selalu bertakwa.

22- Ziarah kubur. Rasulullah bersabda :

((كنت نهيتكم عن زيارة القبور، فزوروها))

"Dahulu aku pernah melarang kalian ziarah kubur, (sekarang) ziarahlah ke kubur ".⁽⁴⁷⁾

23- Ubah kebiasaan hidup sehari-hari.

24- Berada di masjid, meskipun sejenak.

25- Berhias dengan akhlak yang terpuji.

26- Menjauhi sifat dengki: orang mulia akan menyembunyikannya, dan orang yang suka mencela akan menampakkannya.

27- Menyayangi binatang.

28- Menuntut ilmu dan beramal dengan ilmu yang sudah didapat.

29- Menghadiri majlis dzikir.

30- Menunaikan ibadah Umrah dan ziarah ke masjid Nabawi.

✿ Apa kata mereka tentang bahagia ?.

⁴⁷ HR. Muslim

ولست أرى السعادة جمع مال ولكن التقى هو السعيد

“Aku tidak memandang kebahagiaan itu dengan kumpulan harta, akan tetapi orang yang bertakwalah yang berbahagia”

- Sebagian ulama salaf berkata : *"Seandainya para raja dan anak-anak raja mengetahui kebahagiaan kami, niscaya mereka akan memukul kami dengan pedang karenanya"*. Maksudnya, apa yang didapatkan dari ketenangan, kelezatan dan kedamaian karena ketaatan.
- Ibnul Qayyim berkata : Guru kami Ibnu Taimiya berkata : " Aku mulai terkena sakit, kemudian dokter berkata kepadaku : sesungguhnya kegiatan membaca anda dan pembicaraan anda dalam masalah ilmu menambah sakit. Maka aku berkata kepadanya : aku tidak bisa meninggalkan hal tersebut, aku ingin meminta pandangan anda sesuai ilmu anda : bukankah jika jiwa senang dan bahagia, maka akan kuat dan sakit akan hilang ? ia berkata : betul ! maka aku berkata : sesungguhnya hatiku bahagia dengan ilmu, tubuhku menjadi kuat dengannya dan aku pun

mendapati kedamaian. Ia berkata : hal ini diluar pengobatan kami ".⁽⁴⁸⁾

- Syaikh Ali bin Abdullah al-Musyaiqih berkata : " Ketika aku mengatakan sesuatu kepada jamaah masjid, rasanya hatiku dilumuri madu". Hal tersebut karena ia mendapatkan kelezatan dan kedamaian dalam hatinya.
- Sebagian orang-orang mulia pada zaman ini berkata : " Saat aku merasakan kelemahan iman, aku membukan kembali jilid pertama kitab *Majmu' al-Fatawa*, aku membaca pengagungan Ibnul Qayyim terhadap Allah, pujiannya kepada-Nya, perkataannya tentang kekuasaan penciptaan-Nya, serta tentang nama-nama dan sifat-sifat-Nya dengan ungkapan yang menakjubkan hati, meresap ke dalam jiwa, dan inilah yang dapat ditangkap... ".⁽⁴⁹⁾



⁴⁸ *Raudhatul Muhibbin* – Ibnul Qayyim

⁴⁹ *Kitab Ala Sahl Ibnu Taimiyah*

Amalan Hati

Dari Amir, ia berkata : "Aku pernah mendengar Nu'man bin Basyir berkata : aku pernah mendengar Rasulullah bersabda :

ألا وإن في الجسد مضغة، إذا صلحت صلح الجسد كله، وإذا فسدت فسد الجسد كله، ألا وهي القلب."

" Ketahuilah, sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal darah, jika baik maka baiklah tubuh seluruhnya, dan jika buruk maka buruklah tubuh seluruhnya. Ketahuilah, segumpal darah tersebut adalah hati ". ⁽⁵⁰⁾

Saudaraku...kita wajib membersihkan hati dari kedengkian dan akhlak yang buruk. Tidaklah hati disebut *qalbu* melainka karena selalu berubah-ubah dari kondisi ke kondisi yang lain. Hati berada diantara jari jemari Allah, Dia membolak-balikannya sesuai kehendak-Nya.

Rasulullah memperbanyak bacaan dalam sujudnya :

((يا مقلب القلوب ثبت قلبي على دينك))

⁵⁰ HR. Tirmidzi. Disahihkan oleh al-Albani.

Hasan al-Basri berkata kepada seseorang :
"Obatilah hatimu, karena yang diinginkan Allah dari hamba-Nya adalah kebaikan hati mereka, dan yang perintahkan adalah perbaikan hati mereka. Maka tidak ada kebaikan bagi hati hingga dalam hatinya terpatri : pengetahuan tentang Allah, mengagungkan-Nya, mencinta-Nya, takut dari-Nya, hormat kepada-Nya, berharap kepada-Nya, serta bertawakkal kepada-Nya, dipenuhi hal tersebut. Inilah hakikat tauhid dan inilah makna kalimat *laa ilaaha illallah* (tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah)".

Adapun penyakit hati, bisa berbentuk syahwat atau syubhat, dan tidak ada obat untuknya selain membaca al-Qur'an dengan mentadabburinya dan mengamalkannya. Allah berfirman :

﴿ وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴾

"Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian ". (QS. al-Isra : 82).

Maka, ilmu tentang hati, hakikatnya, dan karakternya merupakan pokok agama dan pondasi perjalanan. Mengenal hati dan sifat-sifatnya merupakan perkara agung dari permasalahan iman, yang banyak dilalaikan oleh banyak manusia. ⁽⁵¹⁾

❁ Hati memiliki amalan terpuji, diantaranya :

Cinta – Takut – Khusyuk – Berharap – Jujur – Taubat – Kembali kepada Allah – Tawakal – Ridha – Menuju kebaikan – Lari dari keburukan.

❁ Hati juga memiliki sifat-sifat tercela, diantaranya :

Dengki – Zalim – Iri – Buruk – Makar – Berkilah – Marah – Pelit .

Sesungguhnya hati akan rusak seperti tanaman yang mati karena ada parasit tumbuh padanya. Allah ta'ala berfirman :

﴿ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴾

"*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu*". (QS. As-Syams : 9)

Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata : "*Barangsiapa selalu mengucapkan Yaa Hayyu Yaa Qayyum Laa Ilaaha Illaa Anta (wahai Yang Maha hidup dan Maha Berdiri sendiri, tidak ada Tuhan yang hak selain Engkau), maka Allah akan meberikannya warisan hati dan akal yang hidup*".

Ibnul Qayyim juga berkata : " Terkadang seseorang yang sedang meniti ketaatan dihadapkan dengan dua benturan. Tidak diketahui apa sebabnya. Benturan tersebut ada 2 (dua) macam :

- 1- Taubat dan istighfar : benturan ini disebabkan perbuatan dosa atau sikap kasar akan tetapi seseorang tidak merasakannya.
- 2- Berserah pasrah hingga waktu tersebut berlalu darinya, ia tidak melawannya dan tidak menghadapi waktunya untuk mengalahkan atau memaksa.

Ibnul Arabi berkata : "*Orang paling rugi diantara yang paling rugi yaitu orang yang menampakkan amal*

shalihnya, dan dengan keburukan ia menantang (Allah) yang lebih dekat daripada urat nadi ".

Maka , seseorang wajib memperhatikan hatinya, seperti ia memperhatikan pakaiannya, makanannya, minumannya, bahkan hati lebih agung daripada hal tersebut.

❁ Diantara Tanda-tanda Hati Yang Sehat dan Selamat, diantaranya :

- 1- Bahwa ia selalu memukul temannya hingga ia taubat kepada Allah dan kembali kepada-Nya.
- 2- Ia tidak akan berhenti berdzikir kepada Allah dan tidak akan berhenti beribadah.
- 3- Jika terluput darinya ketaatan maka ia akan merasakan sakit melebihi sakitnya kehilangan harta.
- 4- Ia akan mendapati ibadah lebih lezat daripada makanan dan minuman.
- 5- Jika ia telah melakukan shalat maka hilanglah kesedihan dan kegundahannya.
- 6- Ia akan lebih pelit dengan waktunya daripada pelitnya dengan hartanya.

7- Ia lebih memperhatikan kebenaran suatu amal ibadah daripada memperhatikan amal itu sendiri.

✿ Diantara Tanda-tanda Hati yang sakit yaitu sebaliknya. Diantara sifat yang buruk yaitu dengki, yang telah banyak menjangkiti masyarakat dan hubunganpun banyak terputus karena dengki. Dengki termasuk memusuhi Allah ta'ala, karena seseorang yang dengki menginginkan hilangnya nikmat yang telah Allah berikan. Kepada hamba yang dengki tersebut Allah berfirman :

"Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah Telah berikan kepadanya? Sesungguhnya kami Telah memberikan Kitab dan hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan kami Telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar ". (QS. an-Nisa : 54)

Orang yang mulia akan menyembunyikannya dan orang yang suka mencela akan menampakkannya. Sifat yang buruk ini melahirkan iri, ghibah, menjauhi serta sifat buruk lainnya. Maka wajib bagi seorang muslim jika ia melihat sesuatu hal yang menakjubkan dirinya, hendaknya ia mengatakan : "*MasyaaAllah tabaarakallah* (Sesuatu yang telah Allah kehendaki, keberkahan Allah)", agar ia tidak iri dengan nikmat tersebut. Hendaklah manusia melihat kepada siapa yang perbendaharaan-Nya penuh

tidak akan kurang karena diinfakkan. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ ﴾ (٢١)

"Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu ". (QS. al-Hijr : 21).

Sebagian ulama berkata : "Tidaklah lebih menenangkan bagi seorang hamba dan tidak bisa mengusir kesedihan, tidak pula lebih menyejukkan pandangannya daripada hidup dengan hati yang damai, terlepas dari rasa kesal, terbebas dari kedengkian. Jika ia melihat suatu nikmat pada orang lain ia pun ridha, melihat karunia Allah yang baik padanya, serta melihat kebutuhan manusia kepadanya, dan ia mengingat sabda Rasulullah :

مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ. فَقَدْ آدَى شُكْرَ يَوْمِهِ وَمَنْ قَالَ
مِثْلَ ذَلِكَ حِينَ يُمَسِي فَقَدْ آدَى شُكْرَ لَيْلَتِهِ.

"Barangsiapa di pagi hari mengucapkan : Ya Allah, nikmat apa pun pada diriku di pagi ini semua itu semata-mata dari-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, maka bagi segala puji

dan syukur. Maka ia telah mensyukuri siang harinya, dan barangsiapa mengucapkan seperti itu pada sore hari, maka ia telah mensyukuri malam harinya ".⁽⁵²⁾

Oleh karena itu seorang muslim hidup dengan catatan yang bersih, hati yang tenang dari kedengkian yang buta. Karena rusaknya hati dengan kemarahan merupakan penyakit buta. Betapa cepatnya iman keluar dari hati yang tidak ikhlas, seperti air merembes dari wadah yang retak. Pandangan Islam terhadap hati begitu dahsyat. Hati yang hitam akan merusak amal shalih, menghapus kebahagiaannya, dan menodai kejernihannya. Adapun hati yang cerah maka Allah memberkahi yang sedikit darinya dan lebih cepat menuju kepada-Nya dengan segala kebaikan.

Keras Hati

Allah telah menyebutkan kerasnya hati di dalam al-Qur'an bahwasanya termasuk sifat orang Yahudi.

Allah ta'ala berfirman :

⁵² HR. Abu Dawud

﴿ ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴾

"Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, Karena takut kepada Allah. dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan". (QS. al-Baqarah : 74).

✿ Penyebab kerasnya hati banyak sekali, diantaranya :

- 1- Menjauhi al-Qur'an dan tidak mentadabburinya. Allah ta'ala berfirman :
"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?". (QS. Muhammad : 24).
- 2- Bergantung dengan materi dan tidak bertawakal kepada Allah ta'ala.
- 3- Terlalu banyak melakukan perkara mubah (makan dan minum dan sebagainya), maka janganlah

- berlebih-lebihan dan jangan menyepelakan, karena sebaik-baik perkara adalah pertengahan.
- 4- Menyepelkan introspeksi diri.
 - 5- Banyak bicara dan bercanda.
 - 6- Lalai dari kematian dan setelah kematian.
 - 7- Berlomba-lomba dalam perkara dunia.
 - 8- Berpaling dari bacaan yang bermanfaat dan majlis-majlis dzikir.
 - 9- Menonton situs-situs internet yang merusak.
 - 10- Tidak perhatian dengan sejarah hidup Rasulullah.
 - 11- Lupa dengan Pemberi nikmat, Allah ta'ala, dan bersandar kepada diri sendiri. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَمَا يَكُومُ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْتَرُونَ ﴾

"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka Hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan". (QS. an-Nahl : 53).

- 12- Melalaikan pendidikan anak dan tidak duduk berkumpul dengan mereka, bahkan membiarkan mereka mencari pendidikan dari peralatan elektronik dan para pembantu di rumah. Rasulullah bersabda :

((كلکم راع وکلکم مسؤول عن رعیتہ...))

"Kalian semua adalah pemimpin dan kalian semua akan ditanya tentang tanggungjawabnya ".⁽⁵³⁾

Seorang penyair berkata :

وينشئ ناشئ الفتیان منا علی ما کان عودہ أبوه

"Dan pemuda kita tumbuh diatas kebiasaan ayahnya"

- 13- Lalai dari bersedekah dan memberi hadiah.
- 14- Tidur dari shalat fardhu (seperti shubuh dan ashar).
- 15- Tidak mengucapkan salam ketika bertemu saudara sesama muslim.
- 16- Tidak berperilaku baik kepada orang lain.
- 17- Egois dan individualis serta tidak memperhatikan fakir miskin, janda, yatim dan tidak berbuat baik kepada tetangga, juga tidak memberikan nasehat kepada kamu muslimin.
- 18- Cepat marah, tidak tenang dan lemah lembut dalam segala urusan.
- 19- Memutuskan silaturahmi.

⁵³ Muttafaqun Alaihi.

- 20- Tertipu dengan kesehatan dan masa muda, lalai dari mengunjungi orang sakit dan orang tua di rumah sakit dan panti jompo dan sebagainya.
- 21- Pesimis, padahal Rasulullah lebih suka optimis.
- 22- Tidak mengikuti Rasulullah dalam perbuatan dan perkataannya. Allah ta'ala berfirman :

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ۚ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ ۚ وَأَنَّهُ إِلَىٰ إِلَهِ يُحْشَرُونَ ﴾

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, Ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan ". (QS. al-Anfal : 24).

Munculnya kekerasan bisa bersumber dari lokasi tempat tinggal seseorang di masa kecilnya.

❁ Mengapa Terjadi Kekerasan ?!

Sebagian orang melihat bahwa kekerasan adalah cara yang menjadikan seseorang dapat menguasai segala sesuatu, dan bahwa pembentuk karakter dengan hal tersebut. Hal ini menyelisihi perintah Allah kepada Nabi :

﴿ فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَطًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴾ (159)

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya ". (QS. ali-Imran : 159).

❁ Mengobat Kekerasan :

- 1- Obat paling manjur untuk sakit badan dan akhlak adalah al-Qur'an. Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴾

"Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah

menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian ". (QS. al-Isra : 82).

- 2- Menyambung silaturahmi.
- 3- Bersedekah.
- 4- Ziarah kubur. Sebagaimana sabda Rasulullah :

((...فزوروا القبور، فإنها تذكرو الموت))

"Ziarah kuburlah, karena ziarah kubur akan mengingatkan kepada kematian ".⁽⁵⁴⁾

- 5- Mendekatkan diri kepada Allah dengan ibadah-ibadah sunnah setelah ibadah wajib.
- 6- Duduk berkumpul dengan fakir miskin dan memperhatikan kondisi tetangga.
- 7- Saling mencintai antar kaum muslim. Rasulullah bersabda :

((لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه))

" Tidaklah sempurnan iman salah seorang diantara kalian hingga mencintai untuk saudaranya sesama muslim apa yang ia cintai bagi dirinya ".⁽⁵⁵⁾

⁵⁴ HR. Muslim.

- 8- Meninggalkan maksiat dan pekara dosa.
- 9- Memperbanyak istighfar.
- 10- Berbuat baik kepada manusia.



Urgensi Waktu

Allah bersumpah dengan waktu karena penting dan begitu agung nilainya. Allah ta'ala berfirman :



"Demi masa". (QS. al-Ashar : 1).

Dan firman-Nya :



"Demi malam apabila menutupi (cahaya siang). Dan siang apabila terang benderang ". (QS. al-Lail : 1,2).

Dari Abu Barzah al-Aslami radhiyallahu'anhu berkata : " Rasulullah bersabda :

((لا تزول قدما عبد يوم القيامة حتى يسئل عن عمره فيم أفناه، و عن علمه فيم فعل، و عن ماله من أين اكتسبه؟ و فيم أنفق؟ و عن جسمه فيم أبلاه))

"Tidaklah dua kaki seorang hamba bergerak pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang umurnya dalam hal apa dihabiskan, tentang ilmunya dalam hal apa ia perbuat, tentang hartanya dari mana dihasilkan dan kemana dibelanjakan, dan tentang tubuhnya dalam hal apa digunakan".⁽⁵⁶⁾

Ibnu Umar radhiyallahu berkata : *"Jika engkau berada di sore hari janganlah menunggu pagi, jika berada di pagi hari janganlah menunggu sore, gunakanlah waktu sehatmu untuk waktu sakitmu, dan gunakanlah waktu hidupmu untuk waktu (setelah) matimu ".⁽⁵⁷⁾*

Ayat-ayat dan hadits banyak sekali yang menunjukkan akan pentingnya waktu dan memanfaatkannya dengan sesuatu yang bermanfaat bagi

⁵⁶ HR. Tirmidzi. Syaikh al-Albani berkata: ini hadits shahih.

⁵⁷ HR. al-Bukhari.

diri kita serta sebagai bekal untuk hari kembali kepadanya, baik dengan bersungguh-sungguh bagi diri sendiri, atau bagi orang lain, atau dengan beramal shalih. Tidak sepatasnya membuang-buang waktu percuma dalam perbincangan tidak jelas.

✿ Semangat para ulama dan orang-orang shalih menjaga waktu mereka :

Dikatakan kepada salah seorang dari mereka : mengapa anda tidak mengunjungi kami ? ia menjawab : "aku menahan matahari ".

Isa bin Ismail berkata : *"Jika engkau berkata bahwa aku tidak pernah melihat Hamad bin Salamah tertawa, maka engkau benar, ia sangat sibuk, dengan menyampaikan hadits, atau membaca, atau bertasbih, atau shalat, ia telah membagi siang hari dengan aktifitas tersebut"*.

Dan juga : Syaik Ibnu Baz rahimahullah, diantara kesungguhannya menjaga waktu ketika beliau di dalam mobil, yaitu dengan berdzikir, atau salah seorang muridnya membacakan sebagian kitab untuknya dan ia mengomentarnya.

Demikian juga dalam pelajaran ilmiah, ia tidak berhenti berdzikir kepada Allah. Juga ketika salah seorang bertanya kepadanya, dan penanya diam sejenak, Syaikh berdzikir kepada Allah. Dan ketika muadzin mulai mengumandangkan adzan ia menjawab adzan meskipun dalam kondisi sibuk. Itulah keutamaan yang Allah berikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Mereka adalah orang-orang yang mengetahui jalan dan menetapinya, dan mereka pun takut dari huru-hara hari besar ditampakkannya manusia, maka bersiaplah untuk masa depan.

✿ Waktu ibarat pedang, jika anda tidak memenggalnya maka ia memenggal anda.

Nafas anda terhitung, gerak gerik anda terekam, maka janganlah berlalu satu haripun melainkan anda menambah amal shalih, karena mati bisa datang tiba-tiba tanpa pendahuluan. Maka apa yang telah kita persiapkan untuk hari tersebut ? hidup ini adalah ladang akhirat.

Hilangnya waktu lebih berbahaya daripada kematian ! karena mati memutuskan anda dari manusia, sedangkan

hilangnya waktu memutuskan perjalanan anda menuju Allah azza wajalla.

Waktu kita terbang, anda (gosip) *katanya* dan *katanya*. Dan terbang dengan hanya duduk-duduk begadang tanpa menggunakannya kecuali orang yang dirahmati Allah. Kapan lagi kita menutupi kesia-siaan dan mengambil faedah dari waktu-waktu kita.

Dan diantara karunia Allah dan petunjuk taufik-Nya yaitu memberikan ilam kepada seseorang untuk memanfaatkan setiap waktu dari umurnya dalam beramal dan mengambil rehat dari aktifitas bersiap-siap melakukan aktifitas yang lain.

Allah ta'ala berfirman :

﴿ وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴾



"Dan Karena rahmat-Nya, dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada

siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya". (QS.al-Qasas : 73).

Sangat disayangkan, sebagian orang tidak peduli dengan membiarkan waktu mereka terbuang percuma, ditambah lagi mereka mengganggu waktu orang lain dengan urusan sepele.

Diantara perhatian Islam terhadap waktu yaitu anjuran bersegera pada pagi hari. Islam menganjurkan agar seorang muslim memulai harinya dengan giat, hati yang baik, tekad yang maksimal. Karena sungguh-sungguh memanfaatkan awal hari akan memunculkan kemauan keras agar semua waktunya tidak terbuang percuma, serta akan memunculkan rasa tidak suka dengan begadang yang akan membuatnya terlambat shalat shubuh.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda :

((اللَّهُمَّ بَارِكْ أُمَّتِي فِي بَكُورِهَا))

"Ya Allah berkahilah umatku di pagi harinya "

Ingatlah, sebenarnya orang-orang yang sungguh-sungguh dan para pemalas saling berbeda-beda dalam waktu ini.

Setiap orang diberi kebaikan dunia dan akhirat sesuai persiapannya ".⁽⁵⁸⁾

Al-Hasan al-Basri *rahimahullah* berkata : "*Aku mendapati beberapa kaum yang lebih sungguh-sungguh terhadap waktu mereka daripada terhadap dirham dan dinar*". bagaimana dengan kita ? *Allahulmusta'an* (Allah tempat meminta pertolongan).

Maka wajib bagi orang mukmin mengatur waktunya antara kewajiban dan aktifitas yang beragam lainnya, baik urusan agama maupun urusan dunia, hingga tidak saling berbenturan satu sama lain, yang tidak penting jangan sampai menghalangi perkara penting, dan perkara penting jangan menghalangi perkara yang lebih penting, dan perkara yang tidak terjadwal jangan menghalangi kegiatan yang sudah terjadwal. Urusan yang harus dilakukan dengan segera maka harus segera dilakukan dan perkara yang tidak perlu disegerakan maka bisa ditunda. Dan perkara yang memiliki waktu terbatas harus dilakukan pada waktunya.

⁵⁸ *Kitab Khuluqul Muslim – al-Ghazali*

Dan orang-orang yang sangat memerlukan manajemen waktu yaitu orang-orang yang sibuk seperti para pemimpin yang memiliki tanggungjawab, karena banyaknya tugas-tugas mereka, hingga mereka merasa bahwa kewajiban lebih banyak daripada waktu.

Diantara manajemen waktu yaitu adanya waktu istirahat dan waktu hiburan. Karena jiwa akan merasa bosan dengan kesibukan terus menerus dan hati akan merasa jenuh sebagaimana badan. ⁽⁵⁹⁾

Setiap Kesulitan Ada Kemudahan

Manusia di dalam kehidupan dunia ini berputar dalam takdir Allah ta'ala: fakir, kaya, bahagia, sengsara, maju, mundur, dari semua segi tidak hanya dalam satu kondisi dan tidak hanya untuk satu orang saja. Dan kehidupan akhirat adalah tempat kenikmatan yang badai yang tidak akan pernah punah dan tidak akan terputus.

Seorang penyair berkata :

جبلت على كدر وأنت تريدها صفوا من الأقدار والأكدار

"Dunia diciptakan diatas kesulitan dan anda menginginkannya bersih dari kotoran dan kesulitan "

Saudaraku yang saya cintai : surat ini untuk orang merasa hidupnya sempit dari segala penjuru, dan untuk orang yang mengeluh karena istrinya, anaknya, atau orang yang disakiti kerabat dan tetangganya...kepada orang yang mendapati perubahan perlakuan manusia terhadapnya, untuk orang yang mengalami kondisi hidup seperti itu. Allah ta'ala berfirman :

يَبْنِيَّ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ
رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ ^ص لَا يَأْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

"Hai anak-anakku, pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf : 87).

Dan Allah ta'ala berfirman :

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ﴿٢٩﴾

"Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepadanya. setiap waktu dia dalam kesibukan ". (QS. ar-Rahman : 29).

Dan Allah Ta'ala berfirman :

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا

آتاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ

عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan ". (QS. at-Thalaq : 7).

Dan Allah Ta'ala berfirman :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*". (QS. as-Syarah : 6).

✿ Allah menceritakan kehidupan dunia dalam berbagai ayat yang sangat banyak, diantaranya :

Allah Ta'ala berfirman :

يَقَوْمِ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعُ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ

الْقَرَارِ ﴿٣٩﴾

"*Hai kaumku, Sesungguhnya kehidupan dunia Ini hanyalah kesenangan (sementara) dan Sesungguhnya akhirat Itulah negeri yang kekal*". (QS. Ghafir : 39).

Allah ta'ala berfirman :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ



" Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan ". (QS. ar-Rahman : 26 – 27).

Allah ta'ala berfirman :

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ
وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ ۗ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ
نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتْرَهُ مُمْصَفًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ

عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

"Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; Kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning Kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu ". (QS. al-Hadid : 20).

✿ Lihat suri tauladan anda Muhammad dan bagaimana kondisi kehidupannya.

Beliau hidup sebagai yatim, diusir dari keluarga dan kaumnya, dilempari dengan batu ketika mendakwahi kaum Thaif hingga bercucuran darahnya, dituduh sebagai tukang sihir, dukun, tukang syair dan orang gila.

Pada perang Uhud gigi serinya retak, pelipisnya robek dan darah mengalir ke wajahnya. Ia ditimpuk dengan plasenta onta saat sujud diantara dua sudut ka'bah. Beliau mengikat perutnya karena lapar. Satu dan dua bulan tidak pernah menyalakan api di rumahnya, bahkan makanannya hanya air dan kurma. Di jalan beliau dirintangi dengan duri-duri dan kayu. Ketika beliau shalat di rumah menggeser kaki Aisyah agar bisa sujud karena kamarnya sempit, maka semua kondisi beliau ini adalah obat bagi orang yang dirundung sedih.

✿ Seruan untuk para optimis :

Setelah kegelapan ada cahaya, setelah kelelahan ada istirahat, setelah sakit ada kesehatan, setelah fakir ada kekayaan, setelah kesempitan ada kelapangan...dengan kesabaran dan ketangguhan, apa yang ditinginkan akan tergapai. Mustahil suatu kondisi tidak berubah.

Rasulullah sangat menyukai optimisme. Optimis adalah berharap kebaikan, sebaik sangka kepada Allah. Jika Rasulullah mendengar sebuah nama yang baik, hatinya merasa lapang karenanya. Ketika Suhail bin Amru dalam kisah Hudaibiyah datang untuk berdiskusi dengan

Rasulullah dan Rasulullah melihatnya bergegas, beliau berkata : *"Semoga Allah memudahkan urusan kalian"*, dan terjadilah sebagaimana yang diharapkan, dan kedatangan Suhail sebab kebaikan.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata : "Kebanyakan orang jika melihat kemungkaran dan perubahan pada kondisi orang lain ia merasa kecewa dan meratap seperti ratapan terkena musibah, padahal hal tersebut terlarang. Akan tetapi diperintahkan untuk bersabar, bertawakal, dan teguh di atas agama Islam, agar beriman bahwa Allah bersama orang-orang yang bertakwa, dan bahwa Rasulullah bersabda :

((بدأ الإسلام غريباً، ثم يعود غريباً كما بدأ))

"Islam bermula dengan keterasingan, kemudian akan kembali asing semula ".



Mengapa Kita Harus Membaca

❁ Urgensi membaca :

Ayat pertama yang turun kepada Rasulullah yaitu firman Allah :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

"*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan*". (QS. al-'Alaq : 1).

Ayat ini menunjukkan akan pentingnya membaca. Dengan membaca, halal dan haram dapat diketahui. Juga dapat mengetahui sunnah dan keutamaan amal serta sirah Nabi dan para sahabatnya, surga dan neraka, juga kabar umat-umat terdahulu dengan pelajaran di dalamnya.

Dan hal yang terlihat, banyak orang yang tidak suka membaca. Bahkan para penuntut ilmu kurang sekali membaca, mereka mencukupkan diri hanya dengan belajar saja, tidak menghususkan waktu untuk membaca. Dan fakta menyatakan bahwa kemajuan barat dalam industry dan bisnis karena membaca. Salah seorang Yahudi berkata : "*Tenanglah kalian, karena orang arab tidak suka membaca*".

❁ Kondisi manusia yang tidak membaca :

Cara yang membosankan, wawasan yang dangkal, waktu terbuang tak bernilai, jika anda bertanya kepada mereka: mengapa anda tidak membaca ?! ia menjawab : tidak ada waktu...! *Subhanallah*, ketika ia diingatkan agar membaca ia mengatakan demikian, akan tetapi anda lihat ia membaca koran, majalah, dan duduk-duduk di depan situs internet yang merusak...!

❁ Cara dan nasehat agar membaca membuahkan manfaat :

Meminta tolong kepada Allah dengan berdoa agar Allah memberi petunjuk kepada anda agar bisa membaca. Kemudian bertekad untuk membaca. Dan inilah sebagian cara yang akan membantu anda untuk bisa membaca, *insyaaAllah* :

- 1- Membaca buku-buku kecil, seperti : (Kisah-kisah yang mengandung pelajaran, masalah sosial dan pendidikan, bagaimana menjaga kesehatan, kebahagiaan, sukses dalam hidup...dan bacaan lainnya yang ingin and baca).

- 2- Kerjasama dengan seseorang untuk membaca bersama-sama, misalnya salah seorang membaca sebuah buku kemudian mendiskusikan topic bacaan dengan tanya jawab.
- 3- Menentukan waktu membaca (malam atau pagi hari).
- 4- Orang yang tidak memungkinkan untuk membaca, letakkanlah satu buah buku di kamarnya, kemudian membacanya sebelum tidur selama 10 menit, maka hal tersebut sangat baik sekali.
- 5- Bertahap dalam membaca dan tidak tergesa-gesa dalam membaca buku yang tebal.
- 6- Banyak membaca doa :

((اللَّهُمَّ بِلِي مَعْلَمِ إِبْرَاهِيمَ عَلِّمْنِي، وَيَا مَفْهَمِ سُلَيْمَانَ فَهِّمْنِي))

"Ya Allah, yang mengajari Ibarhim, ajarilah aku. Wahai yang memberikan pemahaman kepada Sulaiman, fahamkanlah aku "

- 7- Melakukan variasi membaca, seperti : akidah, hadtis, sejarah, kisah, nasehat, wawasan umum, adab...dan sebagainya).

- 8- Sebuah buku tidak bisa diambil faedahnya melainkan dengan membacanya dari awal hingga akhir.
- 9- Jika engaku merasa bosan maka tutuplah buku dan jangan melanjutkan membaca, dan jangan berkeinginan untuk menyelesaikannya.
- 10- Membacalah di tempat yang tenang dan dengan penerangan yang bagus.
- 11- Berikan garis bawah atau tanda dengan pena di bawah kalimat atau topik yang penting.
- 12- Mengunjungi perpustakaan umum.
- 13- Pertama kali anda membaca tentukanlah waktu yang singkat.
- 14- Menghadiri majlis dzikir, karena ada kebaikan yang sangat besar, jika anda bisa melakukannya.
- 15- Membaca buku-buku para salaf shalih yang terpercaya keselamatan akidah dan manhajnya.
- 16- Untuk memahami, membacalah dengan diam. Untuk menghafal, membacalah dengan suara nyaring.
- 17- Mencatat, mencari faedah dan informasi penting serta mencatatnya dalam daftar khusus. Setelah

beberapa waktu, anda akan mendapati telah menghasilkan segudang pengetahuan dan faedah.

18- Untuk kesehatan mata, bacalah buku yang hurufnya besar.

19- Melakukan variasi tempat duduk membaca.

20- Menggemari buku-buku Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dan muridnya Ibnul Qayyim, di dalamnya terhadap kebaikan yang sangat banyak.

✿ Kemauan keras dalam membaca :

Kemauan keras seseorang dalam membaca akan tumbuh jika ia memiliki tekad, cita-cita dan ingin berubah menuju hal yang bernilai tinggi. Menjauh dari perkara tidak penting. Melihat dunia dan perkara negatif dan musibah yang menyakitkan, dan bahwa kenikmatannya akan musnah. Dan manusia tidak diciptakan sia-sia, maka wajib menggunakan waktu dengan hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah ta'ala.

✿ Kami ketengahkan bagi anda kondisi-kondisi para salaf shalih dalam membaca :

1- Abdul haq ad-Dahlawi selalu menyibukkan diri untuk membaca di tengah malam, hingga 'imamahnya (sorban di kepala) terbakar beberapa kali oleh lampu di depannya, ia tidak

menyadarinya hingga api telah mengenai sebagian rambutnya.

Demikianlah ketekunan dan cinta membaca dengan memutuskan kesibukan. Adapun kondisi kita, sibuk dengan telepon, bahkan ketika membaca al-Qur'an, *Allahul musta'an*.

- 2- Ibnul Jauzi *rahimahullah* berkata : "*Barangsiapa menginfakkan masa mudanya untuk ilmu, maka di masa tuanya, hasil panen apa yang ia tanam akan dipuji*".⁽⁶⁰⁾
- 3- Imam ad-Dzahabi *rahimahullah* berkata menceritakan bahwa ia pernah membaca sirah Ibnu Hisyam dalam 6 hari.
- 4- Diantara tanda akal yang sempurna yaitu : "*tingginya kemauan, dan ridha dengan yang sedikit*".⁽⁶¹⁾
- 5- Abul Wafa Ibnu Aqil al-Hanbali *rahimahullah* berkata : "*Sungguh aku tidak menghalalkan sesaat pun terbuang dari umurku, meski hanya terputus lisanku dari mudzakah (mengulang) dan berdiskusi, dan mataku dari membaca*". Ia lebih

⁶⁰ Shaidul Khathir (2/329), cetakan Ali Tanthawi.

⁶¹ Idem.

- memilih kue kering dan melembutkannya dengan air dan dimakan dengan roti, agar tidak berbeda cara mengunyahnya hingga mengganggu bacaan atau melewati faedah".*
- 6- Fairuz Abadi berkata : "*aku membeli buku dengan 50 mitsqal⁽⁶²⁾ emas". Ia tidak melakukan perjalanan kecuali ia membawa barang bawaan, ia mengeluarkannya di setiap persinggahan dan ia pun membacanya, kemudian ia memasukkannya kembali saat berangkat.*
- 7- Ibnul Muabarak *rahimahullah* sering diam di rumahnya (tidak banyak keluar), kemudian ada yang bertanya kepadanya : "*apakah anda tidak jemu ? ia menjawab : mengapa jemu ? sedangkan aku bersama Nabi dan para sahabatnya (hadits-hadits Nabi)? "*
- 8- Seseorang ditanya : "*Apa yang membuatmu betah duduk lama ? maka ia menepuk buku-bukunya, seraya berkata : ini. Kemudian ditanya lagi : kalau dari manusia ? ia menjawab : orang-orang yang ada di dalamnya "*

⁶² Sebagian ulama berpendapat Mitsqal adalah ukuran berat emas setara dengan 4 gram lebih, menurut madzhab hanafiyah setara dengan 6 gram (pent.)

- 9- Abu Syamah al-Maqdisi *rahimahullah* matanya lemah karena banyak membaca dan banyak menangis. Ia satu-satunya ahli hadits di zamannya.
- 10- Ibnul Abnusi *rahimahullah* berkata : "*al-hafizh al-Khathib sedang berjalan dan ditangannya ada sesuatu yang ia baca*".
- 11- Syaikh Ali Thanthawi *rahimahullah*, ia duduk membaca di malam hari, jika ia mengantuk ia menyandarkan kepadanya ke bantal yang telah ia siapkan, ia tertidur dua atau tiga jam dalam semalam beberapa kali secara terputus-putus, dan pada siang hari tidur selama satu jam. Ia berkata : "*aku menghabiskan banyak waktu di rumahku untuk membaca, terkadang dalam sehari aku membaca sebanyak 300 halaman*".
- 12- Abdullah bin Mu'taz berkata : "*Buku adalah lubang masuk pintu, menyingkap tabir, pemberi pemahaman orang yang tidak faham dan pembicara yang tidak berkata*".

❁ Faktor –faktor penghalang membaca :

- 1- Tidak ada waktu yang teratur.

- 2- Tidak membiasakan diri menyibukkan waktu dengan membaca.
- 3- Adanya berbagai macam sarana informasi yang menyibukkan dan memalingkan orang dari membaca.
- 4- Terlalu gemar hura-hura, bermain-main dan menghabiskan waktu dengan perkara yang tidak ada faedahnya.
- 5- Kurang faham tentang pentingnya membaca sebagai pembangunan manusia.
- 6- Kurangnya kontribusi para guru (dosen) , rektor perguruan tinggi dan sekolah-sekolah dalam memberi pengarahannya akan pentingnya membaca bagi pribadi.

Adab Nasehat

Sesungguhnya nasehat untuk Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, orang-orang mukmin dan masyarakat awam termasuk kewajiban yang paling agung terhadap seorang muslim. Bahkan Nabi menjadikannya sebagai agama seluruhnya, ketika beliau bersabda : "*Agama adalah nasehat*". Kami (para sahabat) berkata : bagi siapa wahai Rasulullah ?. beliau menjawab :

"Bagi Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin, dan bagi masyarakat awam ". ⁽⁶³⁾

Bahkan, saking perhatiannya Nabi terhadap beliau pernah berbaiat atasnya dan mewajibkannya. Dari Jarir ia berkata : *"Aku membaiat Rasulullah di atas shalat, menunaikan zakat, dan nasehat bagi setiap muslim ".* ⁽⁶⁴⁾

Rasulullah juga menjadikan nasehat yang jujur seorang muslim adalah kewajiban seorang muslim bagi muslim yang lain. Rasulullah bersabda : *"Hak seorang muslim atas muslim yang lain ada 6 (enam)...jika ia meminta nasehat maka berilah nasehat kepadanya ".* ⁽⁶⁵⁾

Wajib bagi seorang muslim memberikan nasehat bagi muslim yang lain bagaimanapun statusnya dalam masyarakat. Jika tidak bisa berbicara langsung maka dengan menulis surat dengan kata-kata yang jelas dan sesuai tanpa menyakiti perasaan.

Jika nasehat secara langsung memungkinkan, maka dilakukan secara rahasia, bukan di depan khalayak ramai. Karena mayoritas orang tidak menerima nasehat dengan

⁶³ HR. Muslim

⁶⁴ HR. Muslim

⁶⁵ HR. Muslim

terang-terangan, karena merasa malu di depan orang lain. Akan tetapi nasehat secara rahasia mengandung makna nasehat ini. Sebagaimana dikatakan bahwa : "*barangsiapa menasehati saudaranya dengan diam-diam maka ia telah menasehatinya dan menghiasinya, dan barangsiapa menasehatinya dengan terang-terangan maka ia telah mencoreng kehormatannya dan telah memperburuk dirinya*".

Wajib menunjukkan kesalahan dengan singkat. Jangan seperti memberikan ceramah, sebagaimana dikatakan : "*pemberi nasehat itu seperti tukang cambuk, sejauh mana tukang cambuk mahir mencambuk maka sakit itu akan terasa*".

Perhatikan ungkapannya : "*kemahiran tukang cambuk*"...bukan "*kekuatan tukang cambuk*"!.

Tukang cambuk yang keras yang mencambuk dengan kuat akan menyebabkan orang yang dicambuk merasa sakit ketika pecut mendarat padanya, dan rasa sakit itu tidak lama akan ia lupakan. Adapun cambukan seorang ustadz, mungkin cambukkannya tidak begitu kuat, akan tetapi ia tahu dimana sasaran pecutnya. Demikian pula oran yang memberi nasehat, bukan diukur pada

banyaknya perkataan dan panjangnya nasehat, akan tetapi diukur dari cara memberikan nasehat. Maka berikanlah nasehat secara singkat sesuai kebutuhan, jika anda hendak memberikan nasehat jangan seperti memberi ceramah.

Jika anda memperhatikan nasehat-nasehat Nabi secara pribadi dan langsung, maka anda tidak mendapatinya melainkan hanya satu atau dua baris kalimat saja .

A. Fokuskan pendengaran anda kepada perkataan Nabi dalam memberi nasehat, bimbingannya dan singkatnya:

1 - ((يا علي : لا تتبع النظرة بالنظرة، فإن لك الأولى وليست لك الآخرة))

" Wahai Ali, jangan ikuti pandangan pertama dengan kedua, karena sesungguhnya yang pertama bagian hakmu dan berikutnya bukan bagianmu ".⁽⁶⁶⁾

2 - ((يا عبد الله بن عمر : كن في الدنيا كأنك غريب أو عابر سبيل))

" Jadilah kamu di dunia ini seperti orang asing atau orang yang sedang melakukan perjalanan ".⁽⁶⁷⁾

⁶⁶ HR. Ahmad, Tirmidzi dan Abu Dawud. Dihasankan oleh al-Albani.

3 - ((يا معاذ : والله إني أحبك، فلا تدعن في دبر كل صلاة أن تقول : اللهم أعني على ذكرك وشكرك وحسن عبادتك))

" Wahai Muadz, sungguh aku mencintaimu, janganlah kau tinggalkan setiap usai shalat fardhu untuk mengucapkan : Ya Allah, bantulah aku untuk berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan memperbaiki ibadah kepada-Mu ".⁽⁶⁸⁾

- B. Ketika Umar *radhiyallahu'anhu* diatas tempat tidur, sakit mendekati kematian, orang-orang banyak menjenguknya dengan mendoakan serta memujinya. Kemudian datang seorang pemuda, ia berkata : "Bergembiralah wahai Amirul Mu'minin dengan berita gembira dari Allah untukmu, dari bersahabat dengan Rasulullah dan apa yang engkau baktikan untuk umat Islam. Apa yang engkau telah lakukan kemudian engkau berkuasa dan berlaku adil serta mendapat syahadah (mati syahid). Umar menjawab : "Saya berharap hal itu cukup untukku (*impas*).” Ketika anak muda itu pergi dilihatnya kainnya menyentuh tanah [isbal], kemudian beliau berkata: "Kembalikan anak

⁶⁷ HR. Al-Bukhari.

⁶⁸ HR. Abu Dawud. Dishahihkan oleh al-Albani.

muda itu kepadaku". Dan beliau berkata : "Wahai anak saudaraku! Angkat kainmu, maka itu lebih kekal untuk pakaianmu dan lebih suci untuk Rabbmu ".⁽⁶⁹⁾ Ada juga kisah seorang Arab badui yang kecing di masjid.

Singkatnya : tinggalkanlah perdebatan sesuai kemampuan jika anda merasa orang yang anda hadapi bersikap sombong. Maksudnya adalah menyampaikan nasehat kepadanya, bukan memulai perdebatan dengannya. Karena Allah telah mencela perdebatan :

وَقَالُوا يَا إِلٰهَتُنَا خَيْرٌ أَمَّ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ

هُم قَوْمٌ خَصِمُونَ

"Dan mereka berkata: "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, Sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar ". (QS. az-Zukhruf : 58).

Nabi bersabda :

⁶⁹ HR. al-Bukhari.

((ما ضل قوم بعد هدى كانوا عليه إلا أوتوا الجدل))

"Tidaklah suatu kaum tersesat setelah mendapatkan hidayah, melainkan mereka pun diberikan perdebatan". (70)

Rasulullah juga bersabda :

((أنا زعيم بيت في ربض الجنة لمن ترك المراء وإن كان محقا، وبيت في وسط

الجنة لمن ترك الكذب وإن كان مازحا، وبيت في أعلى الجنة لمن حسن خلقه))

"Aku berani menjamin sebuah rumah di surga bagian bawah bagi orang yang meninggalkan debat kusir meski dia benar, dan menjamin sebuah rumah di surga bagian tengah bagi orang yang meninggalkan dusta meski dia bergurau, serta menjamin sebuah rumah di surga bagian atas bagi orang yang senantiasa baik akhlaknya." (71)

Terkadang, seseorang menerima sebuah pemikiran akan tetapi kebanyakan orang keras kepala dan sombong. Sebagaimana Allah ta'ala berfirman tentang Fir'aun dan kaumnya ketika mereka mengetahui kebenaran dan membenarkannya dengan hati mereka, akan tetapi kesombongan menghalangi mereka dari mengikutinya.

⁷⁰ Dishahihkan dan dihasankan oleh at-Tirmidzi

⁷¹ HR. Abu Dawud, dan dihasankan oleh al-Albani.

وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤﴾

"Dan mereka mengingkarinya Karena kezaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan ". (QS. an-Naml : 14).

Khususnya ketika ia bersikap sombong dari hadits Nabi yang shahih.

Maka, tujuan anda yaitu agar anda memberitahukan kesalahan orang yang bersalah tersebut agar ia menjauhinya pada masa yang akan datang, bukan agar anda mengalahkannya. Setiap kita pernah bersalah dan sebaik-baik orang yang bersalah adalah orang yang bertaubat. Ada Allah mengampuni semua dosa. Allah ta'ala berfirman :

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ

الْإِنْسَانُ أَكْثَرِ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿١٥﴾

"Dan Sesungguhnya kami Telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran Ini bermacam-macam perumpamaan. dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah ". (QS. al-Kahfi : 54).

Nabi menemui Ali dan Fatimah pada malam hari. Beliau berkata kepada keduanya :

((ألا تصليان - أي لا تقوموا الليل - ؟)) فقال علي : أنفسنا بيد الله متى شاء أن

يبعثنا بعثنا، فولاهما النبي ظهره و مضى وهو يضرب بيده على فخذه ويقول : ﴿

وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۗ﴾

" Tidakkah kalian shalat malam ?". Ali menjawab : " jiwa kami di tangan Allah, kapan Allah menghendaki membangunkan kami maka kami akan bangun".

Kemudian Rasulullah membalikan punggungnya dan pergi seraya menepuk pahanya dengan tangannya dan membaca ayat : " dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah ". (QS. al-Kahfi : 54).⁽⁷²⁾

Dan terkadang orang yang diberi nasehat mengungkapkan alasan-alasan, padahal ia tidak layak untuk beralasan, akan tetapi untuk menutupi rasa malunya saja, maka bersikaplah lapang dada, jangan

⁷² HR. Al-Bukhari.

bersikeras kepadanya, jangan menutup mati pintu (alasan) baginya, biarkan pintu alasan terbuka baginya, dan anda terus menasehatinya meskipun ia berkata salah. Mungkin saja anda akan membetulkan kesalahannya tanpa ia merasakannya, seperti memujinya, memuji pemahamannya dan keberaniannya, barulah setelah itu anda meluruskan kesalahannya.



Sarana Dan Cara Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

◆ Bahaya meinggalkan amar makruf nahi mungkar.

Allah ta'ala berfirman :

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ

وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا

كَانُوا يَفْعَلُونَ

" Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu ". (QS. al-Maidah : 78-79).

Ibnu Abbad radhiyallahu'anhu berkata : " mereka dilaknat oleh semua orang, dilaknat di zaman Nabi Musa dalam kitab Taurat, dilaknat di zaman Nabi Dawud dalam kita Zabur, dilaknat pada zaman Isa dalam kitab Injil, dan dilaknat di zaman Nabi Muhammad dalam kitab al-Qur'an " (73)

◆ Keutamaan orang yang melakukan amar makruf nahi munkar.

Allah ta'ala berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

" Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung ". (QS. ali-Imran : 104).

Abu Said al-Khudri radhiyallahu'anhu berkata : aku pernah mendengar Rasulullah bersabda :

((من رأى منكم منكراً فبيغره بيده، فإن لم يستطع فبلسان ه، فإن لم يستطع فقلبه، وذلك اضعف الإيمان))

" Barangsiapa diantara kalian melihat sebuah kemungkaran maka rubahlah dengan tangan (kekuatan) nya, jika tidak mampu maka dengan ucapannya, jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemahnya iman ".⁽⁷⁴⁾

Imam Ahmad rahimahullah berkata : " *Manusia membutuhkan sikap mudarah dan lemah lembut dalam amar makruf nahi mungkar tanpa kekerasan, kecuali orang yang terang-terangan melakukan kemaksiatan maka ia tidak memiliki kehormatan* ".

Imam Ahmad juga berkata : " (ia) harus beramar makruf dengan lemah lembut, dan mereka memperdengarkan apa yang ia benci maka jangan marah

⁷⁴ HR. Muslim

sehingga ia ingin membela dirinya (bukan membela agama) ".⁽⁷⁵⁾

◆ Saran dan cara amar makruf dan nahi mungkar.

- 1- Orang yang tidak shalat berjamaah : letakkan selebaran (tentang shalat) di bawah pintunya, karena beberapa alasan, diantaranya :
 - a. Menyingkap masalahnya diantara keluarganya.
 - b. Sebagai pesan baginya bahwa dirinya diperhatikan oleh jamaah masjid.
- 2- Untuk menasehati orang yang suka mendengarkan musik: sangat mengena jika anda menyampaikan hadits Nabi ini :

((ليكونن من أمتي أقوام يستحلون الحر والحرير والخمر والمعازف))

" Akan ada dari umatku orang-orang yang menghalalkan zina, sutra, minuman keras dan alat musik ".⁽⁷⁶⁾

Ada pula hadits Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, ia berkata : " Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda :

⁷⁵ *Jamiul Ulum wal Hikam* (1/322)

⁷⁶ Dikeluarkan oleh al-Al-Bukhari dengan redaksi tegas. Sejumlah ulama telah menshahihkannya termasuk al-Al-Bukhari, an-Nawawi, Ibnu Taimiyah, Ibnul Qayyim dan Ibnu Hajar.

((مل أمتي معافى إلا المجاهرين...))

" Semua umatku dimaafkan kecuali orang yang terang-terangan (bermaksiat) ...".⁽⁷⁷⁾

- 3- Melakukan nahi mungkar terhadap wanita harus memperhatikan beberapa hal berikut ini :
- Menjauh darinya beberap meter agar tidak bersentuhan.
 - Harus bersuara lantang dan ungkapan yang bagus sehingga orang lain berterima kasih kepada anda. Misalnya : semoga Allah membalas kebaikan bagi anda, janganlah wanita memakai abaya yang terbuka.
Atau dengan mengatakan : wanita wajib memakai abaya yang menutupi kepala dan wajahnya dari padangan laki-laki, dan sebagainya.
 - Jangan berhenti dan jangan memberhentikannya. Jangan berdiri di hadapannya dan jangan memberhentikannya. Jika ia berbicara jangan anda jawab, dan jangan biarkan ia keluar dengannya atau dengan walinya dalam sebuah pertengkaran, melainkan mengingkarinya dan berlalu tanpa menoleh kepadanya.

⁷⁷ Muttafaqun Alaihi.

- d. Jika ia mendapati wanita membukakan aurat bersama mahramnya, maka hendaknya ia mengingkarinya dengan suara yang dapat ia dengar.
- e. Jika wanita non muslimah, maka suruh ia memakai abaya. Dan jika diperlukan, bisa dikatakan kepadanya bahwa menampakkan kepala dan tidak memakai jilbab merupakan melanggar aturan dan melukai perasaan kita kaum muslimin.

◆ Jika anda memiliki kerabat yang melakukan kemungkaran.

Maka anda harus langsung masuk pada pokok permasalahan tanpa panjang lebar.

◆ Melakukan nahi mungkar kepada perokok :

- a. Matikanlah rokok sebagai ketaatan kepada Allah.
- b. Matikanlah rokok semoga Allah memberkahi anda.

◆ Berdakwah di tempat stasiun pengisian bahan bakar, di jalan raya jika (rekaman musik, atau berjualan rokok..dan lain-lain).

◆ Pengarahan bagi orang yang melakukan amar makruf dan nahi mungkar.

- 1- Berkasih sayang kepada oknum yang bersalah, mendoakan kebaikan untuknya, dan bertujuan baik baginya.
 - 2- Kaidahnya adalah menutupi kesalahan bukan mengungkap secara rinci.
 - 3- Ungkapan nasehat dan takut kepada Allah serta menyebutkan dalil dari al-Qur'an dan as-Sunnah.
 - 4- Bertahap dalam berdakwah dimulai dari yang paling ringan.
- Kemudian penyelesaian secara rinci sesuai jenis kemungkarannya.



Bersabar

Allah ta'ala berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ

" Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu , Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar ". (QS. al-Baqarah : 153).

Jika Allah bersama anda, siapa yang anda harapkan, dan siapa yang anda takuti, serta siapa yang anda mintai pertolongan.

Karena sangat pentingnya sabar, telah disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 92 kali.

Kesabaran merupakan tanda-tanda kemuliaan dan kesempurnaan. Juga indikasi pengendalian diri terhadap segala hal di sekitarnya. Oleh karena itu diantara nama Allah yaitu *as-Shabbuur*. Allah ta'ala berlaku pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa, maka anda mendapati seorang hamba yang lemah berbuat dosa dan melalaikan sebagian kewajiban yang dibebankan kepadanya, akan tetapi Allah Maha Mulia dan Maha Penyayang. Allah tidak segera menurunkan adzab kepadanya. Dan tidaklah ada seorang pembangkang seperti Fir'aun yang mana ia berkata :

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى



" (seraya) berkata: "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi ".
(QS. an-Naziat : 24).

Namun Allah mengutus Musa dan saudaranya (Harun), Allah Ta'ala berfirman :

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ﴿٤٣﴾ فَقَوْلَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ
يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

" Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya dia
Telah melampaui batas; Maka berbicaralah kamu berdua
kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-
mudahan ia ingat atau takut ". (QS. Thaha : 43, 44).

✍ 3 (tiga) jenis sabar :

- ◆ Sabar dalam ketaatan kepada Allah azza wajalla.
- ◆ Sabar dalam menjauhi maksiat kepada Allah ta'ala.
- ◆ Sabar terhadap takdir Allah yang tidak baik.

Jika seorang muslim mengetahui bahwa hidup ini hanyalah kumpulan hari-hari dan jam, bukan tempat keabadian yang diciptakan dengan impian, kesabaran, bersabar-sabar dalam taat, menjauhi maksiat. Dan bahwa dunia diciptakan untuk tujuan yang agung, yaitu beribadah kepada Allah. Allah ta'ala berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

" Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku ". (QS. ad-Dzariyat : 56).

✿ Beberapa contoh orang-orang yang bersabar dan meraih pahala yang agung serta meraih surga yang penuh dengan kenikmatan.

Nabi Ibrahim alaihissalam, ketika ia bersabar mendakwahi kaumnya dan dilemparkan ke dalam bara api, Allah berfirman :

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنْ

الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٠﴾

" Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif, dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Allah)". (QS. an-Nahl : 120).

Nabi Musa alaihissalam berkata kepada kaumnya :

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَأَصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ

يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾

" Musa Berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; Sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. al-A'raf : 128).

Nabi kita Muhammad ketika mendapatkan gangguan di jalan dakwah kepada Allah, dan beliau bersabar, Allah pun mengangkat derajatnya. Allah ta'ala berfirman :

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾

" Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu ". (QS. as-Syarah : 4).

Allah ta'ala berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا

اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْأَخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

" Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah ". (QS.al-Ahzab : 21).

Nabi Ayub alaihissalam, ketika ia sakit dan bersabar, Allah memujinya dengan firman-Nya :

وَأَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَأَضْرَبَ بِهِ ۖ وَلَا تَحْنُتْ ۗ إِنَّا

وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾

" Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), Maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya ". (QS. Shad : 44).

Orang-orang yang beriman dari kaum Fir'aun ketika mereka berserah diri dan hati mereka dipenuhi keimanan, mereka diancam dengan pembunuhan dan siksaan oleh Fir'aun, namun mereka bersabar, Allah ta'ala berfirman :

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا
فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

" Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang Telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang Telah menciptakan Kami; Maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu Hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia Ini saja ". (QS. Thaha : 72).

Kesabaran seorang wanita yang terkena sakit epilepsi.

Atha bin Abi Rabbah berkata : " Ibnu Abbas berkata kepadaku : maukah aku tunjukkan kepadamu seorang wanita dari ahli jahiliyah ?. aku menjawab: mau. Ia berkata : ini wanita hitam, mendatangi Nabi, kemudian ia berkata : sesungguhnya aku mempunyai penyakit epilepsi (ayan) dan auratku terbuka (ketika kumat), maka doakanlah kebaikan untukku (agar sembuh). Nabi berkata : Jika engkau mau bersabar maka bagimu surga.

Jika kamu mau, aku doakan kamu agar Allah menyembuhkanmu ". Lantas wanita itu berkata : aku akan bersabar. Kemudian ia berkata : auratku terbuka (jika epilepsi kambuh), maka doakan aku kepada Allah agar auratku tidak terbuka. Maka Rasulullah mendoakannya untuknya ". ⁽⁷⁸⁾

Diantara para imam dan ulama : Imam Ahmad ketika bersabar pada zaman fitnah ia pun mendapat kebebasan. Demikian juga Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, al-Bukhari, sy-Syafi'i, dan yang lainnya dari para ulama dan orang-orang shalih.

Kesabaran merupakan keharusan bagi setiap muslim dalam segala urusan hidup mereka. Baik dalam mencari rezeki, mendidik anak-anak dan menunaikan kewajiban mereka. Bahkan wajib bagi setiap manusia dengan berbagai perbedaannya.

Arahan Bagi Para Ayah dan Para Ibu

Sebagian para salaf shalih berkata : " barangsiapa mendidik anaknya pada waktu kecil, maka ia akan terpuji di masa tua. Dan pendidik paling agung adalah Nabi kita Muhammad, bagaimana Rasulullah berinteraksi dengan anak-anak ? " .

Anda dapat lihat banyak sekali orang menyerahkan pendidikan anak-anak kepada pembantu atau alat-alat elektronik, meninggalkan senjata do'a dan tidak kembali kepada Allah agar Allah menjadikan anak-anaknya menjadi shalih shalihah.

❁ Diantara arahan tersebut sebagai berikut :

- 1- Mengajarkan anak-anak dizkir pagi dan petang. Khususnya saat terbenam matahari dan saat akan tidur. Rasulullah bersabda:

((إذا كان جناح الليل أو أمسيتم فكفوا صبيانكم، فإن الشياطين تنتشر حينئذ، فإذا ذهب ساعة من الليل فخلوهم)) .

" Jika telah tiba waktu malam atau telah sore, maka tahan anak-anak kalian (di rumah), karena syetan bertebaran pada waktu tersebut, jika telah berlalu satu jam maka (boleh) dibiarkan (keluar rumah)". ⁽⁷⁹⁾

- 2- Tidak memukul anak, khususnya saat di kamar mandi. Karena kamar mandi tempat syetan yang mana hal tersebut dapat menyakiti anak-anak seperti kram dan pingsan.
- 3- Ajarkan kepada anak diatas umur 7 tahun pelajaran tauhid, sunnah, shalat, doa masuk keluar toilet, doa masuk dan keluar rumah.
- 4- Membiasakan mereka untuk selalu membaca *basmallah* setiap memulai segala aktifitas.
- 5- Memperhatikan kebersihan anak luar dalam.
- 6- Tidak membiarkan anak menangis sendirian atau di tempat gelap.
- 7- Mengajarkan anak ber-*ta'awudz* (audzubillahi minasyaithanirrajiim) saat marah.

⁷⁹ HR. Al-Bukhari dan Muslim

- 8- Membelikan anak kecil sebuah sajadah agar terbiasa shalat.
- 9- Mendoakan kebaikan bagi anak-anak :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ

أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

" Dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa ". (QS. al-Furqan : 74).

Allah ta'ala berfirman :

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ



" Ya Tuhanku, jadikanlah Aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku ". (QS. Ibrahim : 40).



Arahan Bagi Anak-Anak Dalam Berinteraksi Dengan Orang Tua

Sesungguhnya kebodohan terhadap hak-hak orang tua serta ketidaktahuan tentang cara berinteraksi dengan mereka akan melahirkan generasi yang memandang negatif generasi tua dengan berbagai masanya, menjuluki mereka dengan sebutan terbelakang dan tertinggal. Sebaliknya, para orang tua memandang anak-anak muda juga dengan pandangan negatif. Menjuluki mereka dengan kurang akal, kurang pengalaman, menelantarkan dan durhaka. Bahkan mungkin sebagian anak menitipkan orang tua mereka di panti jompo.

✿ Beberapa usulan agar memperhatikan para orang tua yang tinggal di rumah :

- 1- Menanggung beban dan tahan mendengar teriakan dan sebagainya.
- 2- Tidak melakukan celaan ataupun umpatan dalam melayani mereka, karena balasan sesuai dengan perbuatan.

- 3- Pergi bersama orang tua untuk mencari suasana luas (jalan-jalan) jika mampu bergerak dan berjalan.
- 4- Menganjurkan orang tua untuk mempebanyak dzikir, tasbih, tahlil, dan *hauqalah* (*laa haula wala quwwata illa billah*).
- 5- Membicarakan sejarah hidup mereka.
- 6- Mengumpulkan keluarga di sekitar mereka agar lebih dekat.
- 7- Memanggil anak kecil untuk mengucapkan salam kepada orang yang sudah tua jika tidak mengganggunya.
- 8- " hedaklah kalian saling memberikan hadiah niscaya kalian saling mencintai ". Orang tua memberikan uang yang dibagikan kepada anak-anak jika ia mampu.
- 9- Membeli pakaian baru pada hari raya, agar tampak bagus dan ikut serta bersama masyarakat dalam kebahagiaan mereka dan membuat mereka merasa senang.
- 10- Mengkhususkan tempat tertentu untuk orang tua dan memperhatikan kebersihan dan makanan mereka.

- 11- Memberikan pengarahan kepada orang tua dengan cara yang sesuai. Karena terkadang orang tua berpandangan salah dengan sekitarnya, hingga ia dikuasai kekhawatiran dan lebih memilih untuk menyendiri serta menjauh dari masyarakat disebabkan pemikiran yang salah.
- 12- Mengetahui permasalahan yang dihadapi orang tua. Jika masalahnya adalah kesehatan, atau sosial, atau keluarga, maka dapat diatasi dengan solusi yang tepat sesuai dengan permasalahannya.
- 13- Menghormati orang tua saat bermajlis dengan mereka.



Orang-orang Lemah Di Kalangan Kaum Muslimin

Rasulullah bersabda :

((هل تنصرون وترزقون إلا بضعفائكم))

" *Tidaklah kalian ditolong dan diberi rezeki melainkan disebabkan orang-orang lemah diantara kalian* ".⁽⁸⁰⁾

⁸⁰ HR. al-Bukhari.

Ibnu Bathal *rahimahullah* berkata : " Sesungguhnya orang-orang lemah lebih ikhlas dalam berdoa (dalam mendoakan) dan paling khushyuk dalam beribadah, karena hati mereka kosong dari kepentingan dunia ".

Wajib berlaku lemah lembut terhadap para janda dan fakir miskin. Juga kepada orang tuli, buta, orang cacat, anak-anak yatim serta para penggembala di perkampungan.

Rasulullah bersabda :

((مثل المؤمنين في توادهم وتراحمهم وتعاطفهم، مثل الجسد الواحد، إذا اشتكى منه عضو تداعى له سائر الجسد بالسهر والحمى))

" *Permumpamaan orang-orang mukmin dalam berkasih sayang dan berlemah lembut, laksana satu tubuh, jika salah satu anggota tubuh merasakan sakit, maka semua anggota tubuh tidak bisa tidur dan terkena demam* ".⁽⁸¹⁾

Hadits ini menganjurkan kaum muslimin untuk saling membantu dan bersikap lemah lembut diantara mereka.

✻ Beberapa saran untuk membantu orang-orang lemah dan sebagainya:

⁸¹ Muttafaqun 'Alaihi.

- 1- *Armalah*, yaitu janda yang ditinggal mati suaminya. Membantunya bisa dengan mencarikan suami baru untuknya jika menginginkannya, atau membantunya dengan sumbangan uang dan tempat tinggal.
- 2- Yatim yaitu anak yang ditinggal mati ayahnya sebelum usia baligh. Membantunya dengan memberi sumbangan uang dan memilihkan teman yang baik untuknya.
- 3- Mengundang fakir miskin dalam acara-acara menyenangkan pada hari raya, dan memberikan hadiah uang atau membelikan barang-barang hari raya bagi mereka, agar mereka merasakan persaudaraan sesama kaum muslimin.



Tetangga

Islam berwasiat agar memperhatikan tetangga dan mengagungkan hak mereka. Rasulullah bersabda :

((ما زال جبريل يوصيني بالجار، ظننت أنه سيورثه))

" Jibril masih selalu mewasiatkan tetangga kepadaku, hingga aku menyangka tetangga akan mendapat warisan ".⁽⁸²⁾

Rasulullah berkata kepada Abu Dzar *radhiyallahu'anhu* :

((يا أبا ذر، إذا طبخت مرقة، فأكثر ماءها، وتعاهد جيرانك))

" Wahai Aba Dzar, jika kamu memasak masakan berkuah perbanyaklah airnya, dan kunjungilah (beri) tetanggamu ".⁽⁸³⁾

Dalam hadits terdapat anjuran untuk selalu mengunjungi tetangga dan memberi makanan kepada mereka meskipun hanya sekedarnya. Karena hal tersebut akan melahirkan rasa cinta dan persaudaraan dalam Islam. Dan ini salah satu sikap ihsan.

Dan hal yang harus diwaspadai adalah tidak menyakiti tetangga, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

⁸² HR. al-Al-Bukhari

Rasulullah telah bersabda :

((من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يؤذ جاره))

" Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya ". ⁽⁸⁴⁾

✿ Beberapa saran dan nasehat bagi tetangga :

- 1- Berkenalan dengan tetangga.
- 2- Berbuat baik kepada tetangga, baik dengan memasak makanan dan mengantarkan ke rumah jika tidak bisa datang memenuhi undangan, karena dapat menimbulkan rasa cinta dan keakraban.
- 3- Pada momen tertentu seperti hari raya dan keberhasialan akan, dengan mengirim makanan ringan.
- 4- Memperhatikan kondisi tetangga, dengan membantu mereka secara financial jika mereka miskin.
- 5- Memberikan anjuran kepada tetangga agar menunaikan shalat secara berjamaah di masjid jika tidak berjamaah di masjid.

⁸⁴ Muttafaqun alaihi.

- 6- Bersabar dan memberi maaf terhadap kesalahan tetangga.



Cara Meredakan Marah

❁ Langkah-langkah menghindari marah :

- 1- Tidak marah : seorang sahabat datang kepada Rasulullah, kemudian ia berkata : berikan aku wasiat. Rasulullah berkata : "*jangan marah*".⁽⁸⁵⁾
- 2- Merendahkan suara : Allah ta'ala berfirman tentang wasiat Lukman kepada anaknya :

QS. lukman : 19

Karena merendahkan suara menunjukkan orang yang berakal dan berwibawa yang menjadi karakter orang yang berakal dan orang yang bijaksana.

- 3- Bersikap lemah lembut dalam semua urusan:

((ما كان الرفق في شيء إلا زانه، وما نزع من شيء إلا شانه))

⁸⁵ HR. al-Al-Bukhari dan Muslim

" Tidaklah lembah lembut ada suatu perkara melainkan akan menghiasinya, dan tidaklah lambat lembuh hilang dari sesuatu perkara melainkan akan memperburuknya ".⁽⁸⁶⁾

- 4- Bersabar dari kesalahan orang lain : wajib bersabar dari kesalahan orang lain dengan sikap lembut, hikmah dan mencari sebab (alasan)
- 5- Salah seorang ulama salaf berkata : " Barangkali ia memiliki alasan yang tidak ketahui ".
- 6- Mengenal kunci-kunci kemarahan : saat seseorang mengetahui kunci-kunci kemarahan maka ia akan berusaha meminimalisir kemarahan.

❁ Kunci-kunci kemarahan dan cara mengatasinya :

| NO | Penyebab Marah | Ungkapan Pereda Marah |
|----|---|---|
| 1 | Orang lain memandang remah usaha dan keberhasilanmu | Saya percaya dengan kemampuan saya ² |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | Orang lain tidak menghormatimu | Saya orang yang hebat dan kreatif |
| 3 | Mengangkat suara dengan keras | Itu termasuk sifat yang buruk : " Sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara himar ". |
| 4 | Mendoakan keburukan kepada anak | Doakan mereka agar diberi hidayah dan keshalihan |
| 5 | Tidak memperhatikan perkataan anda, seperti : anda ingin melakukan suatu proyek atau amal, sebagian orang meremehkan dan menjatuhkan anda. | Saya akan membuktikan perkataanku terwujud nyata. |

✿ Cara mengatasi marah yang sudah terjadi :

- 1- Berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk , Allah ta'ala berfirman :

وَأَمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

" Dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan syaitan Maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui ". (QS. al-A'raf : 200).

Dua orang laki-laki saling mencela di hadapan Nabi, lantas salah satunya marah, mukanya memerah, uratnya mengencang. Lantas Nabi melihat kepadanya dan berkata :

((إني لأعلم كلمة لو قالها لذهب ذا عنه : أعوذ بالله من الشيطان الرجيم...))

" Sesungguhnya aku mengajarkan satu kalimat yang jika ia ucapkan akan hilanglah kemarahannya : *A'udzubillahi minasyaithanirrajiim* (aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk) ".⁽⁸⁷⁾

⁸⁷ HR. al-Bukhari dan Muslim.

Al-Qurthubi *rahimahullah* berkata : "
Menunjukkan bahwa syetan memiliki pengaruh dalam memancing dan meningkatkan kemarahan hingga membuatnya memukul orang yang dimarahi".

2- Merubah posisi saat itu. Rasulullah bersabda :

((إذا غضب أحدكم وهو قائم فيجلس إن ذهب عنه الغضب وإلا فليضع
)).

" *Jika salah seorang diantara kalian marah dalam keadaan sedang berdiri maka hendaklah duduk jika kemarahannya hilang (dengan duduk), jika tidak hilang (dengan duduk) maka berbaringlah*".⁽⁸⁸⁾

3- Berwudhu dan mandi. Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam* bersabda :

((إن الغضب من الشيطان وإن الشيطان خلق من النار، وإنما تطفأ النار بالماء،
فإذا غضب أحدكم فليتوضأ)).

⁸⁸ HR. Abu Dawud.

" Sesungguhnya kemarahan dari syetan, dan syetan diciptakan dari api. Dan Api hanya bisa dipadamkan dengan air, jika salah seorang dari kalian marah maka hendaklah berwudhu ".⁽⁸⁹⁾

4- Diam. As-Syafi'l rahimahullah berkata :

إذا نطق السفية فلا تجبه فخير من إجابته السكوت

فإن كلمته فرجت عنه وإن خليته كمد يموت

*Jika orang pandir berkata, jangan engkau jawab karena jawaban paling baik untuknya ada diam karena engkau meladeni adalah jalan keluar baginya
Jika engkau membiarkannya diam, ia akan mati (sendiri)*

5- Membersihkan jiwa dengan ketaatan dan menjauhi perkara haram. Allah berfirman :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

⁸⁹ HR. Ibn Abi Syaibah.

" *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu* ". (QS. as-Syams : 9).

- 6- Mengetahui keburukan marah.
- 7- Keutamaan menaham marah dan memaafkan.
- 8- Takut dari adzab Allah yang disebabkan marah dan efek yang muncul darinya.
- 9- Waspada dari akibat permusuhan.
- 10- Memikirkan buruknya wajah orang yang sedang marah (ketika ia melihat wajahnya di depan cermin).
- 11- Merubah faktor-faktor pendorong kemarahan.
- 12- Berserah kepada kehendak dan qada dan qadar Allah.
- 13- Menghafal ayat-ayat al-Qur'an atau hadits-hadits Nabi atau atsar-atsar sahabat yang menganjurkan untuk memaafkan dan berlemah lembut.
- 14- Periksa kesehatan tubuhmu, dan jauhilah makanan yang sulit dicerna, tidurlah dengan cukup dan sebagainya hingga tidak berdampak buruk kepada perilaku.
- 15- Mudah memaafkan orang lain dan tidak terburu-buru marah, sebagaimana dikatakan : " Orang yang marah, dimaklumi dengannya "

16- Memahami karakter orang lain, seperti orang tua dan orang sakit dan kondisi orang lainnya, agar hidup tercerahkan dengan cinta dan saling pengertian.

17- Mencontoh Nabi dengan berakhlak dengan akhlak yang lembuh, tenang dan memaafkan.

✿ Beberapa contoh Nabi ketika beliau menahan amarahnya dari orang yang tidak baik :

- Seorang laki-laki yang kencing di masjid dan para sahabat menghardiknya, namun Nabi melarang para sahabat demikian, beliau berkata :

((اهرقوا عليه ذنوبا من الماء))

" Siram air kencingnya itu dengan air ".⁽⁹⁰⁾

- Seorang laki-laki peminum khamr dan para sahabat membawanya kepada Nabi, kemudian salah seorang sahabat melaknatnya. Nabi berkata :

((لا تلعنه، فإنه يحب الله ورسوله))

⁹⁰ HR. al-Bukhari

" *Kamu jangan melaknatnya, sesungguhnya dia mencintai Allah dan Rasul-Nya* ".⁽⁹¹⁾

- Seorang arab baduy yang menarik ujung sorban Nabi, ia berkata : Wahai Rasulullah, berikan kepadaku harta Allah. Sebagian sahabat hendak memukulnya, dan Nabi melarang mereka.
- Ketika Aisyah memecahkan wadah makanan, Rasulullah memungutnya dan menggantinya dengan wadah yang baru.
- Rasulullah berdakwah kepada penduduk Thaif dan memaafkan mereka setelah mereka menyakitinya. Dan beliau berkata :

((لعل الله أن يجعل من أصلابهم من يعبد الله عز وجل))

" *Mudah-mudahan Allah menjadikan anak cucu mereka ada yang menyembah Allah* ".

- Seorang laki-laki berkata kepada Nabi : " berlaku adilah anda. Rasulullah berkata : " ketahui olehmu, jika aku tidak berlaku adil lantas siapa yang akan berlaku adil". Kemudian Rasulullah berkata : "

⁹¹ HR. al-Bukhari

Semoga Allah merahmati saudaraku Musa, ia telah disakiti lebih berat dari ini dan ia bersabar " .

- Barangsiapa membaca sejarah hidup Nabi niscaya ia akan menemukan banyak kondisi beliau memaafkan manusia. Ia tidak pernah menuntut balas untuk dirinya sendiri. Akan tetapi ia marah jika perkara yang diharamkan Allah dilanggar.



Ruqyah Syariyah Dan Rambu-Rambunya

Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu'anhu berkata : " sederhana dalam sunnah lebih baik daripada sungguh-sungguh dalam bid'ah " .

Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata : " Jika hati sibuk dengan perkara bid'ah ia akan menolak sunnah " .

❁ Nasehat bagi peruqyah :

- 1- Seorang peruqyah harus sungguh-sungguh dalam memegang al-Qur'an dan as-sunnah dan meninggalkan selainnya.

- 2- Peruyyah jangan bertanya kepada orang yang sakit tentang siapa yang ia curigai atau ia khayalkan dalam pikirannya karena pertanyaan seperti ini tidak ada landasannya.
- 3- Sangat baik bagi peruyyah ketika selesai meruyyah agar mengucapkan kepada orang yang diruyyah :
" semoga Allah menyembuhkanmu, dan anda diberi pahala, bersabarlah, berharaplah pahala dan solusi dari Allah. Dan anda harus bersedekah, berdoa meminta kesembuhan, karena hal tersebut adalah sebab lapangnya hati.
- 4- Tidak ber-khalwat (berduaan) dengan seorang wanita atau menyentuhnya, karena hal itu fitnah. Dan segala sesuatu yang mengantarkan kepada perkara haram maka hal tersebut haram.
- 5- Sebagian para peruyyah menentukan ayat-ayat tertentu untuk kelahiran anak atau menikah, atau penyakit kulit, atau penyakit usus, atau untuk rezeki dan sebagainya. Padahal tidak ada dalil petunjuk dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad, dan al-Qur'an semuanya obat.

- 6- Seorang peruqyah wajib bersikap amanah dan menjaga rahasia orang yang diruqyahnya.
- 7- Sebagian para peruqyah menentukan bacaan panjang, atau sedang, atau bacaan tertentu, padahal ini tidak ada landasannya.

❁ Beberapa peringatan dan pengarahan umum dalam ruqyah:

- 1- Meruqyah melalui alat perekam atau telepon genggam tidak boleh dilakukan, akan tetapi harus langsung dilakukan oleh peruqyah kepada pasien.
- 2- Jika seorang mukmin melihat pada dirinya atau pada orang lain sesuatu yang membuatnya takjub maka katakanlah : *MasyaaAllah, tabaarakallah* (atas kehendak Allah dan keberkahan Allah). Karena penyakit '*Ain* (yang disebabkan pandangan mata) itu benar adanya.
- 3- Sungguh-sungguh menjaga dzikir-dizkir syar'i dan membaca al-Qur'an.
- 4- Syaikh kami Muhammad Sulaiman al-'Alith rahimahullah berkata : " Termasuk ruqyah yaitu selalu menjaga wirid sehari-hari, semangat

bersedekah, karena hal itu mencukupi dan menjaga dengan izin Allah ta'ala.



Keteguhan Jiwa

Banyak sekali orang yang mengira bahwa keamanan jiwa yaitu asuransi dan kelengkapan barang-barang konsumsi seperti makanan, minuman, perencanaan masa depan. Mereka tidak tenang dan tidak bisa diam melainkan dengan memikirkan hal tersebut. Perkara ini tentu tidaklah mengapa, akan tetapi meninggalkan perkara yang lebih penting darinya yang menenangkan jiwa dan pikiran yang sesungguhnya yaitu berdzikir kepada Allah dan bersyukur kepadanya.

Allah ta'ala berfirman :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ



" (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram ". (QS. ar-Ra'du: 28).

Dengan mengetahui nama-nama Allah dan sifat-sifat-Nya.

Bagaimana dahulu kondisi generasi pendahulu ? dahulu mereka tidak memiliki makanan yang bermacam-macam, alat-alat yang canggih dan teknologi modern. Akan tetapi mereka memiliki keamanan dan ketenangan jiwa serta bergantung kepada Allah ta'ala.

Salah seorang dari mereka berkata : " seandainya para raja dan anak-anak raja mengetahui apa yang kami rasakan dari kenikmatan, pasti mereka akan menyiksa kami dengan pedang karenanya".

Jadi, kewanan jiwa yaitu : bergantung kepada Allah, berdzikir kepada-Nya, bersikap qana'ah dengan rezeki-Nya.

Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda :

((من أصبح منكم آمناً في سربه معافى في جسده عنده قوت يومه، فكانما
حيزت له الدنيا بحذاقها))

" *Siapa yang pagi harinya dalam keadaan aman pada dirinya, sehat jasmaninya, dan memiliki bekal makanan pokok untuk hari itu, seolah-olah dunia telah diberikan semua kepadanya* ".⁽⁹²⁾

Allah ta'ala berfirman :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ
وَهُمْ مُّهْتَدُونَ

" *Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk* ". (QS. al-An'am : 82).



Melatih Diri Saat Mendapat Cobaan

Allah ta'ala berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ



" Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami Telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? ". (QS. al-Ankabut : 2).

Yakni mereka tidak diuji pada harta dan diri mereka ?, tidak demikian, bahkan kami benar-benar akan menguji mereka hingga terbukti siapa yang ikhlas dan munafik, siapa yang jujur dan berdusta.

Suhaib radhiyallahu'anhu berkata : Rasulullah bersabda :

((عَجِبْ لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ السَّرَّاءُ شُكْرًا، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ))

"Sungguh menakjubkan perkara seorang mukmin, jika ia mendapat kebahagiaan ia bersyukur, dan itu baik baginya, dan jika ia ditimpa suatu keburukan ia bersabar, dan itu pun baik baginya ".⁽⁹³⁾

Siapa yang ditimpa sebuah musibah, hendaklah ia ingat bahwa orang lain pun menjalani hal seperti itu. *Di setiap lembah ada keturunan Sa'ad*⁽⁹⁴⁾, dunia adalah penjara orang beriman dan surga bagi orang kafir.

Saudaraku : Kenikmatan dunia ini akan punah, jika bisa membuatmu tertawa maka suatu saat akan membuatmu menangis. Disana ada orang yang mengeluh sakit, ada yang mengeluh kefakiran...dan sebagainya dari berbagai musibah dan kepedihan. Allah ta'ala berfirman :

⁹³HR. Muslim

⁹⁴ Ini pribahasa yang dikatakan oleh al-Adhbath bin Qari' bin Auf bin Ka'ab bin Saad, setelah ia berpindah-pindah dari satu daerah ke daerah yang lain demi mencari kebahagiaan dan terlepas dari perilaku buruk masyarakat yang ia temui di setiap tempat yang ia singgahi. Setelah beberapa kali berpindah-pindah tempat akhirnya ia menemukan kesamaan kondisi bahwa tidak ada satu pun tempat yang ia tinggali yang terbebas dari keburukan. Kemudian pada akhirnya ia mengucapkan pribahasa ini : *di setiap lembah ada anak Sa'ad*; yakni di setiap tempat tidak terbebas dari suatu keburukan sebagaimana yang telah dialami oleh salah satu keturunan Sa'ad yaitu al-Adhbat. (Pent.).

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَضَرَّعُونَ ﴿٤٢﴾ فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِن قَسَتْ قُلُوبُهُمْ
 وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

" Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, Kemudian kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. Maka Mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan kami kepada mereka, bahkan hati mereka Telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan ". (QS. al-An'am : 42 – 43).

Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata : " Jika Allah menguji hamba-Nya dengan sesuatu ujian musibah, jika hamba tersebut mengembalikannay kepada Allah dan menjadi sebuah faktor keshalihan agamanya maka hal musibah tersebut tanda-tanda kebahagiaannya dan tanda

Allah menghendaki kebaikan untuknya. Pasti kesulitan akan hilang dan telah diganti untuknya dengan segera. Jika ia tidak mengembalikan ujian musibah tersebut kepada-Nya bahkan hatinya mersa kecewa karenanya serta mengembalikan permasalahannya kepada manusia, ia lupa mengingat Allah, maka demikian itu tanda kesengsaraan. Dan jika musibah tersebut hilang darinya dan mendorongnya kepada watak dan kekuasaan syahwatnya maka ujian tersebut merupakan kebinasaan. Dan ujian pertama adalah rahmat dan penyempurna, dan Allah Maha Pemberi petunjuk".

Nabi telah diuji dengan berbagai ujian. Ayahnya meninggal ketika beliau masih kecil. Beliau hidup sebagai yatim dan diurus oleh kakeknya Abdul Muthalib. Kemudian diurus oleh pamannya, Abu Thalib. Beliau diusir keluarga besarnya. Dilempari dengan batu ketika beliau berdakwah di Thaif hingga darah mengalir dari kakinya. Dijuluki sebagai tukang sihir, dukun dan penyair. Dituduh gila, diletakkan ari-ari onta di punggung ketika beliau sedang sujud diantara dua rukun (sudut ka'bah), beliau telah meniggalkan istrinya satu bulan penuh. Seorang mukmin yang jujur harus mendapat ujian agar kejujurannya nampak daripada kedustaannya. Karena

barang dagangan Allah mahal. Anas bin Malik radhiyallahu'anhu berkata : Rasulullah shallallahu'alahi wasallam bersabda :

((حفت الجنة بالمكاره، وحفت النار بالشهوات))

" Surga dikelilingi oleh perkara yang tidak disukai, dan nereka dikelilingi oleh syahwat ". ⁽⁹⁵⁾

Seseorang kadang diuji dengan tetangga buruk atau kerabat atau teman yang buruk. Apakah ia mendakwahnya dan menasehatinya dan melihatnya sebagai ujian dari Allah, kemudian menjadi timbangan kebaikan baginya. Dan yang lain kadang diuji oleh istrinya yang mengganggu kecerahan hidupnya.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata : " Jika seorang hamba merasakan ujian berkepanjangan, kepedihan terus menerus, dan musibah yang bertub-tubi. Janganlah ia berprasangka buruk kepada Allah ta'ala, dan jangan beranggapan bahwa Allah menghendaki keburukan kepadanya dan tidak menginginkan keselamatan baginya, karena prasangka demikian merupakan dosa besar dan

⁹⁵ HR. Muslim.

sangat berbahaya. Allah Maha Bijaksana dan Maha Adil, bahkan Dia Maha Penyayang, Maha Pemberi karunia. Apa pun yang Allah takdirkan bagimu adalah keadilan, sebagaimana yang ada dalam doa Nabi :

((ماضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَائِكَ))

" Telah berlalu bagiku keputusan hukum-Mu, dan telah adil bagiku takdir-Mu ".⁽⁹⁶⁾

Boleh jadi tubuh sehat karena sebab penyakit. Dan seorang muslim di dunia ini melewati apa yang dilewati generasi sebelumnya. Dan ia akan beri pahala dalam kondisi demikian.

Allah ta'ala berfirman :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ

فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

⁹⁶ HR. Ibnu Hibban

" Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang Telah ditetapkan Allah untuk kami. dialah pelindung kami, dan Hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (QS. at-Taubah : 51).

Dengan demikian hendaknya mengetahui dengan jujur bersama Allah ta'ala. Salah seorang ulama berkata : " Orang-orang miskin dunia keluar dari dunia namun tidak merasakan sesuatu yang paing lezat di dunia. Lantas di ditanya : apa itu ? ia menjawab : mengenal Allah dan mencintai-Nya ".

Saudaraku karena Allah : Jika engkau diliputi musibah, ditimpa duka dan kesedihan, maka lawanlah dengan berdzikir kepada-Nya, dan introspeksi diri dari kelalaian dan kemalasan ibadah. Dan jangan lupa membaca doa Nabi Yunus *'alaihissalam* :

لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين

(Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang yang zhalim)

Sebagian ulama berkata : " Seandainya tidak ada musibah niscaya kita keluar dari dunia ini dalam keadaan bangkrut ".

Umar bin Abdulaziz *rahimahullah* berkata : " aku tidak memiliki posisi bahagia selain pada posisi takdir ".

❁ Diantara manfaat musibah dan ujian yaitu sebagai berikut :

- 1- Mengetahui kemuliaan Allah dan kekuatan-Nya.
- 2- Mengetahui kelemahan hamba dan kerapuhannya.
- 3- Ikhlas kepada Allah ta'ala.
- 4- Kembali kepada Allah dan bersegera menuju kepada-Nya.
- 5- Merendahkan diri dan berdoa.
- 6- Bersikap lemah lembut kepada orang yang menjadi sebab musibah tersebut.
- 7- Memaafkan orang yang berbuat aniaya.
- 8- Bersabar atas musibah.
- 9- Terbebas dari musibah agar bisa mengambil faedahnya.
- 10- Bersyukur atas musibah.
- 11- Menghapus dosa-dosa dan kesalahan.

- 12- Rahmat bagi orang yang terkena musibah dan bantuan bagi ujian mereka.
- 13- Mengetahui nilai keselamatan dan mensyukurinya.
- 14- Terdapat pahala yang dipersiapkan terhadap musibah ini dan pahala-pahala lainnya.
- 15- Sepanjang musibah terdapat hikmah yang tersembunyi.
- 16- Musibah bapat mencegah sikap buruk, sombong, bangga, takabur dan sewenang-wenang.
- 17- Sikap ridha yang akan memperoleh keridhaan Allah.

Saudaraku : barangsiapa yang ditimpa musibah hendaklah ia bersabar terhadapnya, bersikap tegar dan berharap pahala. Karena yang memberikan musibah dan ujian kepadamu adalah Yang Maha Penyayang. Dia lebih sayang kepadamu daripada kedua orang tuamu. Dia Maha Bijaksana dalam takdir-Nya dalam segala perkara. Maha Mengetahui segala sesuatu. Maha Suci dan Maha Tinggi.

Diantara tanda-tanda iman yaitu beriman kepada takdir baik maupun buruk. Dan pada perubahan kondisi, pergantian siang dan malam terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berilmu. Allah ta'ala berfirman :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا

شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

" Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui ". (QS. al-Baqarah : 216).

Ibnu Abbas radhiyallahu'anhu berkata : aku pernah dibonceng oleh Nabi, kemudian beliau bersabda :

((يا غلام أويا غليم، ألا أعلمك كلمات ينفعك الله بهن، فقلت : بلى. فقل : أحفظ الله يحفظك، أحفظ الله تجده تجاهك، أحفظ الله تجده أمامك، تعرف إليه في الرخاء، يعرفك في الشدة، وإذا سألت فاسأل الله، وإذا استعنت فاستعن بالله، قد جف القلم بما هو كائن، فول أن الخلق كلهم جميعا أرادوا أن ينفعوك بشيء لم يكتبه الله عليك لم يقدروا عليه، وإن أرادوا أن يضروك بشيء لم يكتبه الله

عليك لم يقدرُوا عليه، واعلم أن في الصبر على ما تكره خيرا كثيرا، وأن النصر مع الصبر، وأن الفرج مع الكرب، وأن مع العسر يسرا)).

" Wahai anak kecil, maukah kamu aku ajarkan kalimat-kalimat yang Allah berikan manfaat padanya bagimu? Aku menjawab: iya (mau). Nabi berkata : Jagalah Allah maka Allah akan menjagamu, jagalah Allah maka engkau akan temukan-Nya di hadapanmu, ingatlah ia saat kamu senang, maka Dia akan mengingatmu saat kamu susah. Jika engkau meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau minta pertolongan, minta tolonglah kepada Allah. Qalam telah kering dengan kejadian. Seandainya semua makhluk ingin memberikan suatu manfaat kepadamu yang tidak Allah takdirkan bagimu maka mereka tidak dapat memberikan manfaat itu bagimu. Dan jika mereka ingin memberikan suatu mudarat kepadamu yang tidak ditakdirkan Allah bagimu maka mereka tidak dapat memberikan memudaratkanmu. Ketahuilah, sesungguhnya bersabar terhadap sesuatu yang engkau benci terdapat kebaikan yang banyak. Dan kemenangan

bersama kesabaran, jalan solusi bersama kesedihan, dan kemudahan bersama kemudahan ".⁽⁹⁷⁾



Menghibur Hati

Jika akan bosan dan jemu serta lelah dari pekerjaan. Manusia harus mengalokasikan waktu untuk menghibur hatinya dengan permainan yang diperbolehkan bersama teman-teman dan anak-anak.

Para Nabi *'alaihimushalatu wassalam*, meski mereka pribadi yang kuat dan hebat akan tetapi mereka pun menghibur diri mereka.

Sulaiman *'alaihissalam* tersenyum. Allah ta'ala berfirman :

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي

أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأُدْخِلْنِي

بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١١﴾

⁹⁷ HR. Ahmad

" Maka dia tersenyum dengan tertawa Karena (mendengar) perkataan semut itu. dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah Aku ilham untuk tetap bersyukur nikmat mu yang Telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah Aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh ". (QS.an-Naml : 19).

Telah dibuktikan oleh fakta bahwa tersenyum dan tertawa ringan mengaktifkan aliran darah dalam tubuh manusia. Berbeda dengan kesedihan, sikap seimbang sangat dianjurkan dalam setiap perkara. Rasulullah telah bersabda :

((تبسمك في وجه أخيك صدقة))

" Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah ".⁽⁹⁸⁾

Dan contoh dalam hal ini banyak.

✻ Tertawa dan becanda Nabi seperti berikut :

⁹⁸ HR. Tirmidzi.

- 1- Abdullah bin al-Harits berkata : " Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih banyak tersenyum selain Rasulullah ".⁽⁹⁹⁾
- 2- Jarir bin Abdullah radhiyallahu'anhu berkata : " Rasulullah tidak pernah menghalangiku sejak aku masuk Islam dan tidaklah beliau melihat kepadaku melainkan tersenyum".⁽¹⁰⁰⁾
- 3- Ali bin Rabiah berkata : " aku melihat Ali datang dengan keledai yang akan ia tunggangi, ketika ia hendak meletakkan kakinya pada tunggangan, ia berkata : *Bismillah* (dengan menyebut nama Allah). Ketika ia telah duduk tegak di atasnya ia berkata : *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah). Kemudian ia membaca : *alhamdulillahilladzi sakhkhara lanaa hadza, wa maa kunna lahuu muqriniin, wa innaa ilaa rabbinaa lamunqalibuun* (Maha suci Allah yang memudahkan ini (kendaraan) bagi kami dan tiada kami mempersekutukan bagi-Nya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami). Kemudian mengucapkan : *alhamduillah* 3 (tiga) kali, *allahu akbar* 3 (tiga) kali, *subhanaka*

⁹⁹ HR. Ahmad, Tirmidzi.

¹⁰⁰ HR. al-Bukhari dan Muslim.

innii zhalamtu nafsii faghfirlii fainnahuu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta (Maha Suci Engkau sesungguhnya kau menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku, karna tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau). Kemudian ia tertawa. Lantas aku bertanya kepadanya : apa yang menyebabkan anda tertawa wahai amirul mukminin ? ia menjawab : aku melihat Rasulullah melakukan apa yang aku lakukan, kemudian beliau tertawa, maka aku bertanya: apa yang menyebabkan engkau tertawa wahai Rasulullah ?. ia menjawab :

((إن ربك ليعجب من عبده إذا قال : رب اغفر لي ذنبي، يعلم أنه لا يغفر الذنوب أحد غيره)) .

" sesungguhnya tuhanmu sangat kagum kepada hambanya jika ia berkata : wahai Tuhan ku ampunilah aku, ia mengetahui bahwa tidak ada seorangpun yang dapat mengampuni dosa selain Dia ".⁽¹⁰¹⁾

✿ Adapun sifat canda Nabi seperti berikut :

¹⁰¹ HR. Abu Dawud dan Tirmidzi

Nabi tidak bercanda melainkan jujur.

- 1- Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu* bahwa Nabi berkata kepadanya : " Hai yang punya dua telinga " .⁽¹⁰²⁾

Tirimidzi berkata : " hadits ini menunjukkan *tawadhu'* Nabi kepada pembantunya Anas. Bercanda adalah kelapangan jiwa terhadap orang lain sebagai rasa kasih sayang bukan melukai ".

Saya menyajikan hadits ini kepada setiap orang yang bersikap sombong kepada pembantunya agar belajar dari penghulu akhlak bagaimana bersikap *tawadhu'* ? karena bersikap longgar, berlemah lembut, kasih sayang selamanya tidak akan menurunkan derajat seseorang melainkan akan mengangkatnya. Karena orang-orang yang penyayang akan disayang Allah azza wajalla.

- 2- Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu* berkata : " Rasulullah pernah ikut bergaul dengan kami, kemudian beliau berkata kepada saudaraku yang kecil : " wahai abu Umair apa yang dilakukan Nughair (burung kecil) " .⁽¹⁰³⁾

¹⁰² HR. Abu Dawud dan Tirimdzi

¹⁰³ HR. al-Bukhari dan Muslim.

Abu Isa at-Tirmidzi *rahimahullah* mengatakan bagaimana pemahamannya terhadap hadits ini bahwa Nabi pernah bercanda, dan Nabi memberi sebuah julukan kepada seorang anak kecil, belai berkata kepadanya : " wahai Abu Umair ". Hadits ini pula menunjukkan bahwa tidak mengapa memberi anak kecil sebuah burung untuk bermain dengannya. Akan tetapi ketika Nabi berkata kepadanya : " wahai Abu Umair apa yang dilakukan Nughair ", karena ia punya burung kecil yang suka bermain dengannya kemudian mati. Anak kecil itu pun bersedih, lantas Nabi mencandainya, dengan bertanya : " wahai Abu Umair apa yang dilakukan Nughair " ?.

- 3- Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* berkata : " mereka (para sahabat) berkata : Wahai Rasulullah, engkau mencandai kami ? ". Rasulullah menjawab : " Aku tidak mengatakan kecuali kebenaran ".⁽¹⁰⁴⁾
- 4- Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu* bahwa ada seorang pria meminta tumpangan kepada Rasulullah, kemudian Rasulullah berkata : " Aku akan membawamu di atas anak unta . Pria itu pun

¹⁰⁴ HR. Tirmidzi.

berkata : Wahai Rasulullah ! apa yang bisa aku perbuat dengan anak unta ?. Lantas Rasulullah berkata : " Bukankah unta tidak melahirkan kecuali anak unta ? ".⁽¹⁰⁵⁾

- 5- Dari Anas *radhiyallahu'anhu* bahwa suatu hari Nabi mendatangi salah seorang sahabatnya, kemudian Nabi mendekapnya dari belakang dan sahabatnya tidak bisa melihatnya. Ia pun berkata : " lepaskan aku siapa ini ? ", kemudian ia menoleh, ia lihat ternyata Nabi. Maka ia pun tidak melepaskan punggungnya menempel dengan dada Nabi. Kemudian Nabi berkata : " siapa yang membeli seorang hamba ?". Ia menjawab : " wahai Rasulullah, demi Allah engkau tau aku ini *Kasid* (tidak layak jual). Maka Nabi berkata : " Tapi kamu bukan *kasid* di sisi Allah ", atau berkata : " kamu mahal di sisi Allah ".⁽¹⁰⁶⁾

❁ Bercanda memiliki adab-adab, diantaranya :

¹⁰⁵ HR. Abu Dawud dan Tirmidzi.

¹⁰⁶ HR. Ahmad dan Tirmidzi dalam asy-Syama'il.

- 1- Niat yang baik. Ia bercanda dengan maksud menghilangkan kebosanan, hiburan yang boleh bagi hati, agar semangat baru lagi.
- 2- Tidak banyak bercanda. Orang yang banyak bercanda akan berkurang wara'nya dan hilang wibawanya.
- 3- Tidak bercanda dengan orang yang tidak suka bercanda seperti syaikh besar, ulama dan orang yang tidak suka bercanda.
- 4- Tidak bercanda saat kondisi semangat.
- 5- Menjauhi perkara haram ketika bercanda :
 - a. Menakuti seorang muslim dengan candaan.
Rasulullah bersabda:

((لا يجل لمسلم أن يروع مسلماً))

" Tidak halal bagi seorang muslim menakut-nakuti orang muslim ". ⁽¹⁰⁷⁾

b. Dusta dalam bercanda. Rasulullah bersabda :

¹⁰⁷ HR. Abu Dawud.

((أنا زعيم بيت في ريبض الجنة لمن ترك المزاح وإن كان محقاً، وبيت في وسط الجنة لمن ترك الكذب وإن كان مازحاً، وبيت في أعلى الجنة لمن حسن خلقه))

" Aku menjamin sebuah rumah di sudut surga bagi orang yang meninggalkan candaan meskipun ia benar, dan sebuah rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta meskipun ia bercanda, dan sebuah rumah di atas surga bagi orang yang akhlaknya baik ".
(108)

- c. Mencela sebuah kelompok masyarakat : seperti orang yang bercanda untuk membuat senang kelompok tertentu, atau penduduk negeri tertentu, atau orang-orang dengan keahlian tertentu dengan suatu candaan aib bagi mereka. Atau bercanda dengan temannya kemudian mengejeknya, atau menuduhnya berbuat zina, kita berlindung kepada Allah dari hal demikian.
- d. Hendaknya bercanda dilakukan bersama orang yang memerlukan seperti anak kecil, wanita dan sebagainya.
Sebagian orang menampakkan wajah murung dan pandangan lesu, tidak tersenyum. Tidak berbicara

kepada orang lain seolah-olah kepalanya ditimpa kesedihan dunia.

Orang-orang seperti mereka disebabkan beberapa hal, diantaranya :

- 1- Tidak memahami sejarah hidup Nabi.
- 2- Mereka hidup dengan keras dan menderita.
- 3- Mereka tidak tahu bahwa Islam adalah agama pertengahan dalam semua perkara.



Adab

Disebut sebagai adab, karena mendidik manusia dengan sifat-sifat terpuji dan menjauhkan dari sifat-sifat tercela. ⁽¹⁰⁹⁾

Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata : " adab seseorang adalah sumber kebahagiaannya dan kemenangannya. Kurang adabnya adalah sumber penderitaannya. Tidaklah kebaikan dunia dan akhirat dapat diraih seperti diraih dengan adab, dan tidaklah hilang melainkan karena kurangnya adab. Lihatlah adab bersama kedua orangtua. Bagaimana orang yang beradab dengan kedua orang tua dapat terlepas dari gua yang tertutup oleh batu ?? dan perhatikanlah kondisi orang yang kesusahan, tukang bohong, suka berpaling, bagaimana kurangnya adab menjadi sebab luputnya kebaikan ". ⁽¹¹⁰⁾

✿ Adab Bersama Allah ta'ala :

- 1- Tidak menyekutukan Allah azza wajalla.
- 2- Mengikhlaskan ibadah kepada Allah.

¹⁰⁹ Lisanul Arab – Ibnu Manzhur

¹¹⁰ Madarij as-Salikin (408), (2/406)

- 3- Selalu merasa diawasi Allah ketika sepi dan dalam keramaian.
- 4- Mengagungkan syiar-syiar Allah.
- 5- Bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya yang tidak terhitung. Allah ta'ala berfirman :

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ

تَجْرُونَ ﴿٥٢﴾

" Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka Hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan ". (QS. an-Nahl : 53).

- 6- Ridha dengan qadha dan takdir Allah .
- 7- Menjauhi sumpah atas nama Allah. Allah ta'ala berfirman :

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا

وَتُصَلِّحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٤﴾

" Janglahlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan

mengadakan islah di antara manusia . dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui ". (QS. al-Baqarah : 224).

- 8- Ketika mengucapkan *takbiraul ihram*, menghayati keagungan Allah ketika mengucapkan *Allahu akbar* (Allah Maha Besar).
- 9- Menjauhi lafaz yang dilarang, seperti: Allah menzalimi kamu, jika seseorang ditimpa sakit atau musibah mengatakan: dia tidak pantas mendapat musibah itu .⁽¹¹¹⁾
- 10- Tidak berlebih-lebihan dalam berdoa dan dalam adab-adab lainnya.

❁ Adab Bersama Rasulullah :

- 1- Mentaati perintahnya dan menjauhi larangannya.
- 2- Tidak menulis " SAW " sebagai ganti dari *shallallahu'alaihi wasallam*.
- 3- Mengucapkan shalawat kepadanya sebagaimana dalam hadits. Husain bin Ali bin Abu Thalib radhyallahu'anhu berkata : Rasulullah bersabda :

((البخيل الذي من ذكرت عنده فلم يصل علي))

¹¹¹ Mu'jam al-Manahi al-Lafzhiyah – Bakr Abu Zaid – rahimahullah.

" Orang bakhil yaitu orang yang jika aku disebut di hadapannya ia tidak mengucapkan shalawat kepadaku ".
(112)

- 4- Tidak mencela para sahabat – radhiyallahu 'anhu – dan sebagainya.

❁ Adab Bersama al-Qur'an :

- 1- Tidak meletakkan mushaf al-Qur'an di tempat kotor atau tidak bersih.
- 2- Tidak menjulurkan kaki ke arahnya atau meletakkan sesuatu di atasnya.
- 3- Ketika sujud tilawah, jangan meletakkannya di lantai.
- 4- Diam ketika mendengarnya.
- 5- Menghindari tafsirnya tanpa ilmu. Allah ta'ala berfirman :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ

كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

¹¹² HR. Tirmidzi. Hadits hasan shahih gharib.

" Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban ". (QS. al-Isra : 36).

- 6- Tidak mencoret-coretnya.
- 7- Tidak membawanya masuk ke dalam toilet.
- 8- Membersihkan mulut dengan siwak ketika membacanya.

❁ Adab Bersama Orangtua :

- 1- Tidak mengangkat suara.
- 2- Mencintai keduanya, sayang kepada keduanya, serta berbuat baik kepada keduanya.
- 3- Tidak memanggil keduanya dengan menyebut namanya. Bahwa Abu Hurairah melihat dua orang laki-laki, kemudian ia bertanya kepada salah satunya : " siapa ini ? ". Pria itu menjawab : " ayahku ". kemudian Abu Hurairah berkata : " jangan engkau panggil namanya, jangan berjalan di depannya, dan jangan duduk sebelum ia duduk ".
(113)

- 4- Tidak mengutamakan istri daripada keduanya.
- 5- Mendoakan keduanya saat mereka masih hidup dan setelah mereka meninggal dunia.
- 6- Berbuat baik kepada teman-temannya setelah keduanya meninggal dunia.

❁ Adab-adab Masjid :

- 1- Bersikap tenang ketika berjalan.
- 2- Mendahulukan kaki kanan ketika masuk masjid.
- 3- Bersiwak ketika hendak shalat.
- 4- Tidak mengeraskan suara.
- 5- Menutup telepon atau mematikan bunyinya.
- 6- Memakai parfum dan memakai baju yang paling bagus ketika pergi ke masjid (khususnya pada hari jum'at).
- 7- Tidak makan bawang dan makanan yang mengandung bau seperti rokok dan sebagainya.
- 8- Tidak keluar dari masjid setelah adzan kecuali ada kebutuhan.
- 9- Tidak mengumumkan barang hilang di masjid.
- 10- Perhatian dengan kebersihan masjid.
- 11- Tidak menjadikan masjid sebagai jalur lewat menuju arah yang lain.



Peraturan Dalam Kehidupan Kita Sehari- Hari

Peraturan yaitu aktifitas terprogram dalam waktu tertentu. Seperti : peraturan kerja, peraturan waktu tidur. Orang yang teratur akan terlihat tenang, hatinya damai, tidak takut kehilangan sesuatu. Karena ia mengetahui bahwa hidup beringkat-tingkat, berpindah-pindah dari tingkat yang satu ke tingkat yang lain. Anak kecil, kemudian remaja, kemudian pemuda, kemudian orang tua.

Dawud at-Thaiy rahimahullah berkata : " Sesungguhnya siang dan malam beringkat-tingkat, manusia menemptainya setahap demi setahap, hingga berakhir pada akhir perjalanan mereka. Jika engkau bisa memberikan perbekalan pada setiap tingkatnya maka lakukanlah. Karena tidaklah perjalanan terputus dari dekat melainkan perkara lebih cepat dari hal itu.

Alam pun berputra menutu aturan tertentu dengan kuasa Allah ta'ala. Allah ta'ala berfirman :

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ

النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

" Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan Telah kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (Setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. dan masing-masing beredar pada garis edarnya ". (QS. Yasin : 38 – 40).

" dan matahari berputar pada orbitnya ", yakni selalu berputar pada orbitnya yang telah Allah tetapkan untuknya, tidak keluar jalur orbitnya, tidak mundur dari jalurnya. Ia tidak memiliki kemampuan untuk berbuat

sendiri dan tidak mampu menentang kekuasaan Allah ta'ala.

" demikian itulah ketetapan Allah yang Maha Perkara ", yang dengan kemuliaan-Nya, Allah mengatur makhluk-makhluk yang besar tersebut, dengan sebaik-baik pengaturan.

" Yang Maha Mengetahui ", yang dengan ilmunya, menjadikan matahari kemaslahatan bagi hamba-hambanya dan bermanfaat bagi agama dan dunia mereka. ⁽¹¹⁴⁾

Dalam setahun terdapat 12 (dua belas) bulan. Di dalamnya ada satu bulan untuk berpuasa Ramadhan dan dua hari raya (idul fitri dan idul adha), serta mengeluarkan zakat yang tidak dikeluarkan kecuali setelah mencapai 1 (satu) tahun, juga ibadah haji (bulan dzulhijjah). Demikian juga shalat 5 (lima) waktu dalam sehari semalam. Semua amal ibadah dan kewajiban ini berjalan sesuai peraturan tertentu, tidak saling tumpang tindih antara satu dengan yang lainnya.

✿ Diantara peraturan yang harus diperhatikan yaitu :

¹¹⁴ Tafsir as-Sa'di – rahimahullah-.

- 1- Aturan waktu : mayoritas manusia tidak bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan sesuatu yang bermanfaat baginya, tapi menghabiskan waktu untuk apa saja. ⁽¹¹⁵⁾
- 2- Aturan waktu tidur : Rasulullah tidak menyukai tidur sebelum waktu Isya dan berbincang-bincang setelahnya. ⁽¹¹⁶⁾ Telah tersebar penyakit kronis di kalangan kaum muslimin, yaitu begadang, yang telah menimpa banyak orang.

Diantara penyakit yang diakibatkan begadang adalah : semakin cepatnya detak jantung, malas melakukan shalat shubuh, mata merah, selalu gelisah bagi orang yang suka begadang.

- 3- Aturan makan berat : Allah ta'ala berfirman :

﴿ يَبْنِيْ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا

وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

¹¹⁵ Baca ulang materi tentang pentingnya waktu.

" Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid , makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan ". (QS. al-A'raf : 31)

Tubuh manusia membutuhkan keteraturan dalam makan. Misalnya : Nabi sarapan dengan beberapa kurma basah, jika tidak ada maka dengan kuram kering, jika tidak ada kurma maka dengan minum beberapa teguk air ".⁽¹¹⁷⁾

Maka bangun untuk shalat maghrib di masjid setelah berbuka dengan kurma atau air atau jus atau kuah, memakan waktu sekitar 5 – 10 menit, waktu yang biasa dan wajar, cukup bagi perut dan usus untuk mencerna zat gula dengan jumlah yang cukup untuk meningkatkan glukosa dalam darah sampai pada taraf yang bisa menghilangkan kelesuan dan keletihan dalam pergerakan dan otak. Khususnya penyerapan akan sangat maksimal karena perut dan usus dalam keadaan kosong.

Demikian pula halnya dengan air yang diminum oleh orang yang berpuasa, jika jumlahnya wajar, tidak panas sekali dan tidak dingin sekali. Akan mudah diserap

melalui saluran pencernaan perut dan usus. Bahkan membasahi mulut, kerongkongan, saluran napas, hingga meredam rasa haus. Demikian pula mereka akan merasa kenyang dan melengkapi energi tubuh yang hilang sepanjang hari puasa.

Maka harus ada keseimbangan kapasitas makanan dan minuman yang dapat melancarkan organ pernapasan, hati dan pencernaan. Karena begitulah metode sehat yang bermanfaat dan benar.



Akhlaq Terpuji

Allah ta'ala berfirman :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

" Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung ". (QS. al-Qalam : 4).

Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda :

((إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق))

" Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak ".⁽¹¹⁸⁾

Akhlak yang terpuji adalah simbol bagi pribadi pilihan yang mendapat cinta di hati. Karena dia tidak merasa dendam atau dengki kepada kaum muslimin. Adapun sikap kasar dan keras maka bukan sifat orang-orang yang beriman.

Sebagian ulama salaf berkata : " akhlak terpuji adalah dekat di hati orang-orang asing, akhlak yang buruk yaitu asing di hati orang-orang terdekat".

Abu Ubaidah berkata : " Al-Mahdi pernah shalat berjamaah bersama kami di Masjid Bashrah, suatu hari setelah iqamat, seorang arab baduy berkata : " wahai amirul mukminin, aku tidak bersih, tapi aku ingin sekali shalat di belakangmu, maka suruhlah mereka untuk memberi kesempatan kepadaku. Maka Amirul mukminin berkata : " beri dia kesempatan, semoga Allah merahmati kalian". Pria baduy pun masuk menuju mihrab dan berhenti, hingga amirul mukminin berkata : " Laki-laki ini telah tiba ",

kemudian ia bertakbir (untuk shalat), maka orang-orang pun takjub dengan toleransi akhlaknya ".

✿ Diantara akhlak yang terpuji sebagai berikut :

1- Jujur.

Allah ta'ala berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ .



" Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar ". (QS. at-Taubah : 119).

Orang yang jujur akan anda akan melihatnya mendapatkan kepercayaan orang lain dalam bermusyawarah dalam berbagai masalah secara khusus. Dan anda lihat ia jujur dalam interaksinya, perkataannya serta orang lain mencintainya. Dan tidak ada orang yang memusuhinya melainkan orang yang dengki atau buruk akhlaknya. Rasulullah bersabda :

((إن الصدق يهدي إلى البر وإن البر يهدي إلى الجنة، وإن الرجل ليصدق حتى يكتب عند الله صديقا، وإن الكذب يهدي إلى الفجور، وإن الفجور يهدي إلى النار، وإن الرجل ليكذب حتى يكتب عند الله كذبا)).

" Sesungguhnya kejujuran menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan menunjukkan kepada surga, dan sesungguhnya seseorang senantiasa jujur hingga ia dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta akan menunjukkan kepada dosa-dosa, dan dosa-dosa akan menunjukkan kepada neraka. Dan sesungguhnya seseorang yang senantiasa berdusta akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah ". ⁽¹¹⁹⁾

Jujur termasuk akhlak paling mulia. Jujur sangat dicintai Allah dan manusia. Maka marilah kita bersungguh-sungguh mengajarkan kejujuran kepada anak-anak kita serta menganjurkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Telah dikatakan kepada Lukman al-Hakim : " Menurutmu, apa yang menjadikanmu sampai seperti sekarang ini ?". Lukman menjawab : " Perkataan yang

¹¹⁹ Muttafaqun 'alaihi.

jujur, menunaikan amanat, dan meninggalkan perkara yang bukan urusanku ".

2- Amanah.

Amanah dalam agama kita agama Islam menyiratkan makna yang banyak, bukan sebagaimana persangkaan sebagian orang bahwa amanah adalah menjaga titipan semata.

((كلکم راع و کلکم مسؤول عن رعیتہ، فالإمام راع، وهو مسؤول عن رعیتہ، والرجل راع في أهله، وهو مسؤول عن رعیتہ، والمرأة راعية في بيت زوجها، وهي مسؤولة عن رعیتہا، والخادم راع في مال سيده، وهو مسؤول عن رعیتہ، والرجل راع في مال أبيه وهو مسؤول عن رعیتہ، فکلکم راع، وکلکم مسؤول عن رعیتہ)).

" Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian ditanya tentang tanggungjawabnya, seorang Imam adalah pemimpin dan dia akan ditanya tentang tanggungjawabnya, dan laki-laki pemimpin dalam keluarganya, dan dia akan ditanya tentang tanggungjawabnya, dan seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya, dan dia akan ditanya tentang

tanggungjawabnya, dan seorang pembantu adalah pemimpin dalam harta majikannya, dan dia akan ditanya tentang tanggungjawabnya, dan seorang anak adalah pemimpin dalam harta ayahnya dan dia akan ditanya tentang tanggungjawabnya. Maka setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang tanggungjawabnya ".⁽¹²⁰⁾

❁ Diantara makna amanah adalah sebagai berikut :

1. Seseorang harus bersungguh-sungguh dalam menunaikan kewajibannya secara sempurna dalam pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Janganlah seseorang mengambil kesempatan dalam jabatan yang dienbannya untuk mengambil manfaat pribadi atau keluarganya.
2. Lihatlah kepada panca indramu yang Allah karuniakan kepadamu. Anda wajib menggunakannya dalam ketaatan kepada-Nya. Misalnya : Mata jangan anda perlihatkan kepada yang haram, telinga yang diperdengarkan kepada yang haram, demikian pula anggota badan yang lainnya.

¹²⁰ HR.al-Bukhari.

3. Jagalah hak-hak dalam berkumpul yang anda ikuti. Jangan melontarkan kata-kata untuk membuka rahasia dan menyebarkan gosip. Berapa banyak tali persaudaraan terputus dan kemaslahatan terhenti karena sebagian orang meremehkan amanat dalam bermajlis dan pembicaraan di dalamnya. Dan hubungan suami istri adalah amanah, maka janganlah anda berbicara tentang apa yang terjadi diantara kalian dari pembicaraan dan percintaan. Berapa banyak keluarga hancur dan cerai berai disebabkan karena tersebarnya rahasia suami istri. Dan Rasulullah bersabda :

((إن من أعظم الأمانة عند الله عز وجل يوم القيامة الرجل يفضي إلى امرأته و تفضي إليه ثم ينشر سرها)).

" sesungguhnya diantara amanah paling besar pada hari kiamat yaitu seseorang yang menggauli istrinya dan istrinya menggaulinya kemudian ia menyebarkan rahasianya ".⁽¹²¹⁾

3- Menepati Janji.

¹²¹ HR. Muslim

Allah memuji Ismail alaihissalam. Allah ta'ala berfirman :

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ

رَسُولًا نَبِيًّا

" Dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang Rasul dan nabi ". (QS. Maryam : 54)

Telah diriwayatkan dari Abdullah bin Abu Hamsa, ia berkata: " Aku membaiai Nabi dengan baiat sebelum ia diutus menjadi Rasul, dan aku masih ada suatu urusan dengan beliau, maka aku berjanji kepadanya untuk mendatanginya di tempatnya, namun aku lupa, kemudian aku teringat setelah tiga hari, kemudian aku pun datang, lantas aku dapati beliau ada di tempatnya. Kemudian beliau berkata : " Wahai pemuda ! engkau telah mempersulit aku, aku berada di sini sejak tiga hari menunggumu ". ⁽¹²²⁾

Perhatikanlah saudaraku : keteraturan dalam perjanjian dan pertanggungjawabannya menjadikan manusia dalam hidup ini berjala dalam aturan tertentu.

Dan seseorang yang selalu tiba tepat waktu menunjukkan kesungguhannya dalam menjaga dan memperhatikan waktu. Sebagian orang tidak hadir dalam perjanjian dengan orang lain, maka hendaknya ia memperhatikan hal ini.

4- Menyebarkan salam.

Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* berkata : Rasulullah bersabda :

((لا تدخلون الجنة حتى تؤمنوا، ولا تؤمنوا حتى تحابوا، أولا أدلكم على شيء إذا فعلتموه تحاببتم؟ أفشوا السلام بينكم)).

" Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman hingga kalian saling mencintai, maukan aku tunjukkan kepada kalian suatu (amalan) jika kalian lakukan niscaya kalian saling mencintai ? (yaitu) menyebarkan salam diantara kalian "
(123)

¹²³ HR. Muslim.

Misalnya : jika seseorang melewati anda tanpa mengucap salam kepada anda, anda akan merasa asing dengan orang tersebut. Berbeda jika orang tersebut mengucapkan salam, seolah ia mengangkat bendera putih saat mengucapkan salam kepada anda. Ini menunjukkan kepada kita bahwa sunnah semuanya baik.

5- Lemah lembut dan kasih sayang di rumah.

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha*, bahwa Nabi bersabda :

((إن الرفق لا يكون في شيء إلا زانه، ولا ينزع من شيء إلا شانه))

" Sesungguhnya lemah lembut tidaklah ada pada sesuatu melainkan akan menghiasinya, dan tidaklah lemah lembut hilang dari sesuatu melainkan akan membuatnya buruk ".
(124)

Di rumah-rumah terdapat banyak suasana keras dan panas. Hampir tidak ada satu rumahpun melainkan ada suasana seperti ini, kecuali yang dirahmati Allah. Sumai bertengkar dengan istrinya di depan anak-anaknya. Anak-anak perempuan tidak ditanya apa keinginan dan cita-cita mereka.

¹²⁴ HR. Muslim.

Bagaimana Nabi ketika dirumahnya, saat Fatimah *radhiyallahu'anha* datang, ia berjalan seperti cara berjalannya Nabi. Kemudian Nabi berkata : " *selamat datang anak perempuanku* ". Kemudian Nabi mempersilangkannya duduk di sisi kanan atau sisi kirinya. Kemudian Nabi menceritakan sebuah rahasia kepadanya, Fatimah pun kemudian menangis. Aisyah berkata : " aku bertanya kepadanya : kenapa kamu menangis ?. Kemudian Nabi berbicara rahasia lagi kepadanya, kemudian Fatimah pun tertawa. Aku berkata : " aku tidak pernah melihat bahagia sangat mirip dengan sedih seperti pada hari ini. Maka aku bertanya kepada Fatimah apa yang dikatakan Nabi kepadanya". Aisyah berkata : " aku tidak pernah mencari tahu rahasia Rasulullah hingga beliau wafat, maka aku bertanya kepada Fatimah. Ia berkata : " Nabi merahasiakan kepadaku :

" أن جبريل كان يعارضني القرآن كل سنة مرة، وإنه عارضني العام مرتين ولا أراه إلا حضر أجلي، وإنك أول أهل بيتي لحاقا بي ((. فبكيت. فقال : ((أما ترضين أن تكوني سيدة أهل الجنة أو نساء المؤمنين)) . فضحكت لذلك.

" Bahwa Jibril menguji aku tentang al-Qur'an setiap tahun sekali, akan tetapi tahun ini ia datang dua kali, aku tidak

ada dugaan melainkan ajalku telah tiba, dan kamu *ahli bait*-ku yang pertama akan menyusulku (wafat). Maka aku pun menangis. Kemudian Nabi berkata : Tidakkah kamu ridha menjadi ratu ahli surga atau wanita beriman ? . Maka akupun tertawa karenanya". ⁽¹²⁵⁾

Ibrahim bin Saad berkata : " Aku mendatangi Shalih bin Kaisan di rumahnya, aku mendapatinya sedang menghaluskan makanan untuk kucingnya dan untuk burungnya ".

6- Bersikap tenang dan lapang dada.

Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhu* berkata : Rasulullah berkata kepada Asyaj bin Abdulqais:

((إن فيك خصلتين يحبهما الله : الحلم و الأناة)) .

" Sesungguhnya engkau punya dua sifat yang Allah cintai, yaitu lembut dan tenang ". ⁽¹²⁶⁾

Ayub berkata : " Sikap lembut sesaat menghadang keburukan setahun ".

¹²⁵ HR. al-Bukhari.

¹²⁶ HR. Muslim.

Allah telah memuji dalam firman-Nya : (QS. ali- Imran: 134).

Adapun lapang dada yaitu seseorang yang tidak ada niat menipu dalam hatinya, tidak dengki dan tidak iri kepada saudara sesama muslim. Ia selalu memperhatikan kondisi kaum muslimin dan selalu melalafalkan dizkir kepada Allah. Ia tidak turut campur dalam permasalahan yang tidak penting baginya, tidak memperbanyak perdebatan, menjauhi perkara yang mengotori hatinya dari kemaksiatan dan dosa. Kita memohon kepada Allah agar membersihkan hati kita dari kebohonga, kedengkian, dan iri kepada saudara kita kaum muslimin.

7- Senyum.

Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam* bersabda:

((تبسمك في وجه أخيك صدقة))

" Senyum mu di hadapan saudaramu adalah sedekah ".
(127)

Orang yang optimis selalu tersenyum. Dari Aisyah *radhiyallahu'anha* istri Nabi, ia berkata : " aku tidak pernah melihat Nabi tertawa hingga aku melihat langit-langit mulutnya, melainkan beliau tersenyum ".⁽¹²⁸⁾

Dan ketika beliau sakit hingga wafatnya, beliau tersenyum tertawa, sebagaimana disebutkan dalam shahih al-Bukhari dari hadits Anas bin Malaik *radhiyallahu'anhu*.

Dari Habib bin Abi Tsabit berkata : " diantara akhlak terpuji seseorang yaitu berkata kepada temannya sambil tersenyum ".

Saudaraku karena Allah...apakah engkau tersenyum dalam pekerjaanmu ? apakah engkau tersenyum ketika bertemu orang tuamu ? apakah engkau tersenyum ketika bertemu anak-anakmu ? apakah engkau tersenyum di bulan Ramadhan ? apakah engkau tersenyum ketika bertemu dengan orang lain, khususnya fakir miskin ?

Jika engkau ingin memperbanyak pundi-pundi sedekah, perbanyaklah tersenyum.

¹²⁸ Muttafaqun 'Alaihi.

Dari Jarir *radhiyallahu'anhu* berkata : " Rasulullah tidak pernah menajga jarak denganmu sejak aku masuk Islam, dan beliau tidak lah melihatku melain tersenyum di hadapanku ".⁽¹²⁹⁾

8- Hadiah.

Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam* bersabda :

((تهادوا تحابوا))

" *Saling memberi hadiahlah kalian, niscara kalian saling mencintai* ".⁽¹³⁰⁾

Hadiah dapat menghilangkan rasa iri, akhlak yang buruk, serta sebagai ciri kebahagiaan manusia. Wahai orang-orang yang punya masalah dengan saudaranya, berikanlah kepada saudaramu hadiah maka engkau akan mendapati dampaknya. Hadiah bukan diukur oleh harganya, tapi diukur dari nilai nya.

¹²⁹ HR. al-Bukhari.

¹³⁰ HR. al-Bukhari dalam adab al-Mufrad

Dan sebelum memberikan hadiah hendaknya meluruskan niat dengan tujuan mencari ridha Allah bukan untuk tujuan duniawi.

9- Berbaik sangka kepada orang lain dan berusaha memakluminya.

Allah ta'ala berfirman :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ



" Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada

Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang ". (QS. al-Hujurat : 12)

Yang dimaksud dengan prasangka, yaitu prasangka buruk kepada kaum muslimin.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, bahwa Rasulullah bersabda :

((إياكم والظن فإن الظن أكذب الحديث))

"Hati-hatilah kalian berprasangka, sesungguhnya prasangka itu seburuk-buruknya perkataan ".⁽¹³¹⁾

Al-Qurthubi rahimahullah berkata : " yang dimaksud prasangka yaitu tuduhan yang tanpa dasar, seperti orang yang menuduh seseorang berbuat zina tanpa memberikan bukti tuduhannya ".

Dari keterangan di atas, jelas bahwa prasangka buruk menjadikan pelakunya berdosa karenanya. Dan wajib bagi setiap muslim untuk berprasangka baik kepada saudaranya sesama muslim, tidak merendharkannya, tidak menampakkan aib mereka, tidak mencelanya, serta memberikan pemaafan kepada mereka.

Diriwayatkan dari Umar radhiyallahu'anhu ia berkata : " jangan engkau berprasangka buruk terhadap

¹³¹ Muttafaqun 'Alaihi.

satu kalimat yang keluar dari lisan saudaramu dan engkau mendapatkan suatu kemungkinan baik dalam kalimatnya itu ".

Abu Qilabah berkata : " Jika sampai kepadamu suatu hal yang engkau tidak sukai, hendaknya kamu memaafkannya, dan katakanlah : mungkin ia punya alasan yang aku tidak ketahui ".

10- Tawadhu (rendah hati).

Allah ta'la berfirman :

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ .

" Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman ". (QS. as-Syu'ara : 215).

Iyadh bin Himar radhiyallahu'anhu berkata :
Rasulallah bersabda :

((إن الله أوحى إلي أن تواضعوا حتى لا يفخر أحد على أحد ولا يبغي أحد على أحد))

" Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku agar kalian bersikap tawdhu (rendah hati) hingga tidak ada seorangpun yang berbangga diri kepada orang lain dan

tidak ada seorangpun yang berbuat zalim kepada orang lain ".⁽¹³²⁾

Hendaknya kita bersikap rendah hati kepada pembantu, supir dan kepada orang-orang lemah dari kaum muslimin.

Diantara sikap tawadhu Nabi yaitu yang diriwayatkan dalam sebuah hadits dari Anas, bahwa ia melewati seorang anak kemudian mengucapkan salam kepadanya, lalu ia berkata : " Rasulullah pernah melakukan hal demikian ".⁽¹³³⁾

Dan diantara sikap tawadhu Nabi, beliau bersabda : "*Jika aku diundang untuk makan kaki kambing pasti aku datang* ".⁽¹³⁴⁾

Aswad berkata : " Aku bertanya kepada Aisyah tentang apa yang dilakukakan Rasulullah ketika masuk rumah ? Aisyah berkata : beliau mengerjakan pekerjaan istrinya,

¹³² HR. Muslim.

¹³³ Muttafaqun 'alaihi.

¹³⁴ HR. al-Bukhari.

dan jika waktu shalat telah tiba maka beliau keluar dan shalat ".⁽¹³⁵⁾

Hisyam bin Hisan berkata : " Mereka berbicara tentang tawadhu di hadapan al-Hasan (al-Basri), dan ia tetap diam. Hingga ketika mereka telah banyak bicara al-Hasan berkata : mengapa aku melihat kalian banyak membicarakan tawadhu ? mereka menjawab : seperti apa tawdhu itu wahai Abu Said ?. al-Hasan menjawab : yaitu seseorang keluar dari rumahnya, tidaklah ia bertemu dengan seorang muslim melainkan ia mengira bahwa orang lain itu lebih baik dari dirinya ".

11- Mencintai Karena Allah.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu'alaihi wasallam :

((أن رجلا زار أخاه في قرية أخرى فأرصد الله له على مدرجته ملكا فلما أتى عليه، قال : أين تريد ؟ قال : أريد أخا لي في هذه القرية . قال : هل لك عليه من نعمة تربها ؟ قال : لا، غير أنني أحببته في الله عز وجل . قال : فإني رسول الله إليك بأن الله قد أحبك كما أحببته فيه)) .

“Bahwa seseorang sedang mengunjungi saudaranya di sebuah desa dan Allah mengutus seorang malaikat untuk memantau jalannya. Sesampainya di tempat itu ia berkata, ‘Hendak ke mana kamu?’ Ia menjawab, ‘Aku hendak menemui seorang saudara di negeri ini.’ Ia bertanya, ‘Apakah ada kenikmatan yang kamu inginkan darinya?’ Ia menjawab, ‘Tidak, hanya karena aku mencintainya karena Allah Azza wa Jalla.’ Ia (malaikat) berkata, ‘Ketahuilah bahwa aku ini utusan Allah, (untuk memberitakan kepadamu) bahwa Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu mencintainya karenanya.’”⁽¹³⁶⁾

Maka cinta yang selalu langgeng dan terus-menerus adalah cinta karena Allah. Adapun cinta dunia akan sirna sebagaimana sirnanya hal yang dicintai tersebut.

12- Berbuat baik kepada orang lain.

Allah ta'ala berfirman :

¹³⁶ HR. Muslim.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

" Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik ". (QS. al-Baqarah : 195)

Berbuat baik kepada manusia bisa dengan menyebarkan ilmu, atau memberikan dukungan, atau memberikan nasehat, atau menunjukkan kepada hal yang baik, atau mengatasi masalah mereka, atau mendoakan mereka tanpa diketahui oleh mereka, dan sebagainya yang termasuk jenis kebaikan, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Zabid al-Yaami rahimahullah, jika malam hari hujan, ia mengambil obor, kemudian berkeliling kepada orang-orang tua di kampung. Ia berkata : " apakah kalian mau api ? ". Ketika pagi hari ia berkeliling lagi kepada orang-orang tua di kampung, kemudian ia berkata : "

apakah kalian ada kebutuhan di pasar ? apakah kalian membutuhkan sesuatu ? "

Syaikh Shalih al-Khuraishi rahimahullah, jika musim dingin tiba, ia mengambil kayu bakar dan membagikannya kepada tetangganya dan orang sekitarnya.

13- Dermawan dan berinfak dalam perkara kebaikan.

Allah ta'ala berfirman :

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

" Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya ". (QS. Saba : 39).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, bahwa Nabi bersabda :

((مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَّصِدِّ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُنَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدْ اضْطَرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى نُجْدِيهِمَا وَتَرَاقِيهِمَا فَجَعَلَ الْمُتَّصِدُّ كُلَّمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ انْبَسَطَتْ عَنْهُ حَتَّى تُغَشِّيَ أَنَامِلَهُ وَتَعْفُوَ أَثْرَهُ وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كُلَّمَا هَمَّ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتْ وَأَخَذَتْ كُلَّ حَلْقَةٍ مَكَانَهَا قَالَ فَأَنَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِإِصْبَعِهِ فِي جَيْبِهِ فَلَوْ رَأَيْتُهُ يُوسِّعُهَا وَلَا تَوْسَعُ)).

" Perumpamaan orang yg bakhil dan orang yg menafkahkan hartanya bagaikan dua orang yg memakai baju besi, yang telah menghimpit kedua tangannya ke dada dan kerongkongannya. Adapun baju besi yg dipakai oleh orang yang bersedekah, setiap kali ia bersedekah maka baju besinya akan melonggar, hingga akhirnya menutupi jari-jarinya dan menghapus bekas jejak kakinya. Sedangkan jubah besi yg dipakai oleh orang yang bakhil, maka setiap kali ia menolak untuk menafkahkan hartanya, niscaya baju besi itu akan menyempit sehingga menempel ketat di kulitnya. Abu Hurairah berkata: Saya melihat Rasulullah bersabda dengan memberi isyarat menggunakan jari-jemarinya di dalam kantong bajunya: Sekiranya kalian melihatnya ia berusaha untuk

meluaskannya, maka baju besi itu tetap saja tak dapat melonggar ". ⁽¹³⁷⁾

Maknanya yaitu bahwa setiap kali orang tersebut berinfak maka baju besi itu melonggar dan memanjang hingga menjulur di belakangnya, menutupi kakinya, bekas jejak langkah kakinya.

Abdullah bin Abbad berkata kepada anak pamannya : " Sesungguhnya sebaik-baik pemberian yaitu yang diberikan seseorang sebelum diminta, jika orang lain meminta kepadamu maka pemberianmu hanyalah harga untuk wajahnya saat ia menampakkannya kepadamu ".

Sebagian orang dicela karena terlalu banyak berinfak. Ada yang berkata : " Jika seseorang ingin meninggalkan rumahnya, apakah dia meninggalkan sesuatu di rumahnya ?". Mereka menjawab : " tidak ".

14- Ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

Nu'man bin Bashir radhiyallahu'anhu berkata : " Rasulullah bersabda :

¹³⁷ Muttafaqun 'Alaihi.

((مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ؛ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَى)).

Ikut andil Nabi terhadap permasalahan orang lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Anas radhiyallahu'anhu, bahwa Nabi masuk menemui Ummu Sulaim, kemudian melihat Abu Umair sedang bersedih. Lantas Nabi bersabda :

((يَا أُمَّ سُلَيْمٍ ، مَا بَأْسُ أَبِي عُمَيْرٍ حَزِينًا ؟ " قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، مَاتَ نُعَيْرُهُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَبَا عُمَيْرٍ ، مَا فَعَلَ التُّعَيْرُ ؟)).

" Wahai Ummu Sulaim, kenapa Umair bersedih ?. Ummu Sulaim menjawab : Wahai Rasulullah, burung kecil nya mati. Maka Rasulullah bersabda : " wahai Abu Umair, apa yang dilakukan Nughair (burung kecil) ? ". ⁽¹³⁸⁾

Diantara ikut andil terhadap permasalahan orang lain yaitu menghadiri pernikahan, mengunjungi orang sakit, dan mengiringi jenazah mereka.



Harta

Harta adalah nikmat dari Allah bagi hamba yang shalih, yang dengannya ia membangun hidupnya dan memberikan manfaat bagi saudara-saudaranya kaum muslimin. Harta memiliki rambu-rambu, diantaranya :

✿ Menjauhi perkara syubhat dan transaksi riba. Karena telah ada hadits dari Nabi, beliau bersabda :

((إِنَّ أَوَّلَ مَا يُنْتَبِهُ مِنَ الْإِنْسَانِ بَطْنُهُ، فَمَنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَأْكُلَ إِلَّا طَيِّبًا فَلْيَفْعَلْ))
..((

" Anggota badan pertama kali yang membusuk (setelah mati) yaitu perutnya, jika mampu untuk tidak makan melainkan yang baik maka lakukanlah". ⁽¹³⁹⁾

✿ Wajib bagi setiap muslim mencari makanan yang halal, dan tidak tertipu dengan iklan-iklan tentang bisnis saham-saham kecuali telah diketahui bolehnya bertransaksi dengannya.

✿ Jenis-jenis manusia dalam harta :

¹³⁹ HR. al-Bukhari.

1. Jenis yang bakhil terhadap diri dan anak-anaknya, serta mengharamkan dirinya dari menikmati harta dan tidak menampakkan nikmat Allah pada dirinya, maka ia akan mendapati dirinya dalam kesusahan, anak-anaknya dalam penderitaan, maka mereka akan berharap berpisah sekarang juga sebelum hari esok.
2. Jenis orang yang berinfak kepada anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan mereka, akan tetapi tidak memiliki andil dalam perkara kebaikan dan tidak berbuat baik kepada orang lain.
3. Jenis orang yang menunaikan nafkah bagi keluarganya, juga berbuat baik kepada manusia. Inilah jenis manusia yang paling utama.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata :

" Kapan saja harta ada di tanganmu, dan bukan di hatimu, maka harta itu tidak akan membahayakanmu meskipun banyak ".

Dan bagi orang yang berakal hendaknya menggunakan harta di jalan-Nya, serta menjauhi penggunaannya dalam perkara haram. Karena telah jelas bersumber dari Nabi dalam sebuah hadits :

((... وماله فيما أنفقه ومن أين اكتسبه...)).

" Dan hartanya dalam hal apa ia meninfakkannya dan dari mana ia mendapatkannya ". (140)

Allah ta'ala berfirman :

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ

" dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya ". (QS. Saba : 39)

Yakni menggantikannya, cepat ataupun lambat.

Keterangan : jika seseorang memiliki harta yang banyak, hendaknya ia menyediakan wakaf untuk dirinya.

✿ Diantara hal yang menunjukkan akan pentingnya wakaf :

Bahwa kebanyakan para sahabat *radhiyallahu'anhum* menyiapkan wakaf untuk diri mereka sebelum meninggal.

Syaikh Abdurrahman as-Sa'di – rahimahullah berkata : " Ketahuilah bahwa wakaf yang menjaga harta pokok dan memberikan manfaat yang banyak termasuk dalam kebaikan yang paling utama, paling tinggi dan paling banyak faedahnya. Juga termasuk amal ibadah yang tidak terputus karena kematian pelakunya dan termasuk peninggalan yang akan selalu tersisa.

Rasulullah bersabda :

((إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ)).

" Jika anak Adam mati maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal : dari sedekah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendoakannya ".⁽¹⁴¹⁾

Maka, sedekah jariyah seperti wakaf yang manfaatnya mengalir di setiap waktu. Baik wakaf untuk

¹⁴¹ HR. Muslim.

kepentingan umum seperti untuk para mujahid, para guru, para pelajar, orang yang melakukan tugas-tugas keagamaan, ataupun untuk kepentingan khusus untuk suatu kelompok, atau individu, atau untuk fakir miskin. Semua ini termasuk cara-cara baik yang bermanfaat, meskipun manfaatnya bermacam-macam dan hasil maksimal wakafnya".



Kebersihan, Berhias Dan Kesehatan

1- Kebersihan.

Sesungguhnya kebersihan termasuk sebab kesehatan tubuh dan keindahannya serta kecerahannya yang termasuk dianjurkan oleh Islam dengan perhatian yang sangat tinggi. Seseorang tidak akan dihormati kecuali jika tubuhnya selalu dibersihkan dan dirawat. Dalam makanannya, minumannya, dan penampilan dirinya jauh dari perkara yang kotor, hal yang menjijikan. Orang yang tidak memperhatikan kebersihannya akan anda dapati ia bersedih

disebabkan dari tubuhnya yang berbau tidak sedap.

Islam telah memperhatikan kebersihan mulut. Dari Rasulullah :

((لَوْلَا أَنْ أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ))

" Seandainya aku tidak memberatkan umatku atau kepada manusia, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap akan shalat ". ⁽¹⁴²⁾

Dan orang yang mengetahui penyakit mulut dan gusi disebabkan lalai dengan kebersihannya. Terungkap rahasia penegasan Islam dalam menggosok gigi dengan alat yang menjaga keindahannya dan kesehatannya. Alat yang bisa membersihkan bagian luar dan bagian yang tersembunyi.

2- Berhias.

Islam juga mewasiatkan agar seseorang berpenampilan bagus. Allah ta'ala berfirman :

¹⁴² HR. al-Bukhari.

﴿ يَبْنِيْ ءَادَمَ خُدُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا

وَأَشْرَبُوْا وَلَا تَسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

" Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. al-A'araf : 31).

Rasulullah shallallahu'alahi wasallam bersabda :

((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ)).

" Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sekecil apa pun ". ⁽¹⁴³⁾

Kemudian seseorang berkata : " Sesungguhnya seseorang suka agar pakaiannya bagus dan sendalnya bagus". Kemudian Rasulullah bersabda :

((إِنَّ اللَّهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ)).

¹⁴³ HR. Muslim.

" Sesungguhnya Allah Maha Indah menyukai keindahan

" (144)

Maka tidak sepatutnya seorang muslim lupa memperhatikan pakaiannya dan kebersihannya.

Kebersihan dan berhias ini telah menyebar di kalangan kaum muslimin dan masuk ke rumah-rumah mereka dan di jalan-jalan. Karena Islam memberikan anjuran agar membersihkan rumah dari kotoran dan sampah hingga tidak menjadi sarang bagi hewan mikroorganisme, dan tidak menjadi sumber penyakit dan bau busuk. Dan jalan-jalan kaum muslimin harus bersih dan indah. Rasulullah bersabda :

((إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ))

" Menghilangkan hal yang mengganggu jalan adalah sedekah ".⁽¹⁴⁵⁾

Pengganggu jalan seperti batu, duri, barang najis, dan sebagainya yang dapat menyakiti orang yang melintas di jalan.

¹⁴⁴ HR. Muslim.

¹⁴⁵ HR. Muslim.

3- Kesehatan.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata : " Tidak mungkin bagi tubuh menjadi sehat selama hati tidak tenang dan nyaman. Akan tetapi hati mungkin saja sehat meskipun badan tidak sehat. Tidak kah engkau lihat kebanyakan penyakit dimulai dari gangguan sistem saraf ".

Menurut data bahwa stres adalah sumber gangguan terbanyak dalam banyak organ tubuh, kegagalan ginjal dalam bekerja, gangguan pencernaan, lambatnya aliran darah, hambatan sumber metabolisme, berkurangnya selera makan, serta kurus dan lemah. Akan tetapi pengobatan tidak akan berhasil kecuali dilakukan pengobatan pada jiwa dan tubuh secara bersamaan.

- Perhatian Islam dengan kebersihan dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perhatiannya terhadap kekuatan kaum muslimin. Pada tubuh yang sehat terdapat manfaat yang tidak hanya bagi otak saja, akan tetapi bermanfaat pada semangat hidup seseorang.

Oleh karena itu, Islam memerangi penyakit dan menyediakan faktor-faktor pencegahan sesuai

syariat pada kaidah-kaidah kebersihan secara intensif sebagaimana telah disebutkan.

- Bahwa Rasulullah melarang melakukan perbincangan setelah waktu Isya, karena akan menyebabkan begadang. Dan begadang mempunyai dampak diantaranya; mata merah, mengurangi selera makan dan melemahkan badan. Hendaknya seorang muslim bersikap adil dalam semua perkaranya; dalam tidur, makan dan minum, karena agama kita pertengahan dalam segala urusan hidup.



Muslimah Berhijab

Wanita memiliki kedudukan yang agung di dalam agama Islam. Dalam al-Qur'an terdapat satu surat lengkap yaitu surat an-Nisa (Wanita), juga kisah Maryam alaihassalam, Asiah binti Muzahim (istri Fir'aun).

Memperhatikan wanita wajib bagi menjadi prioritas penting bagi setiap anggota masyarakat sejak masa kecilnya. Fatimah radhiyallahu'anha datang kepada Rasulullah ketika beliau sedang duduk, lalu beliau pun berdiri dan mencium kening Fatimah, kemudian medudukkannya di sampingnya.

Begitulah seharusnya kasih sayang kepada anak-anak perempuan; dengan tersenyum, sambutan hangat dengan cinta dan penghormatan. Akan tetapi, banyak sekali Bapak-bapak yang melalaikan hal ini. Saya katakan dari sekarang, dan anda sedang membaca kalimat-kalimat ini, maka rubahlah sikapmu terhadap anggota keluargamu.

✿ Pengarahan dalam berinteraksi dengan anak perempuan :

- 1- Menampakkan cinta dan penghormatan terhadap anak perempuan serta bertanya tentang permasalahannya dan kebutuhannya.

- 2- Tabiat wanita yaitu pemalu, maka wajib bagi seorang ayah untuk mengajarkan permasalahan bersuci dan shalat dan sebagainya. Jika ia tidak bisa mengajarkan dengan baik maka sediakan bagi mereka buku-buku kecil atau program elektronik yang membahas perkara ini, karena anak adalah amanah yang harus diperhatikan.
- 3- Mengajarkan anak-anak perempuan ketika siap menikah dengan perkara penting mengenai kehidupan rumahtangga, diantaranya :
 - a. Menghormati suami.
 - b. Malam pertama pernikahan.
 - c. Perkara setelah malam pernikahan.
 - d. Menyambut suami ketika tiba di rumah.
 - e. Mengatur waktu-waktu kunjungan.
 - f. Saling membantu dalam perkara kebaikan dan takwa (membaca al-Qur'an, puasa sunnah, shalat malam, sedekah, membuat makanan dan menghadihkannya kepada tetangga).
- 4- Sebagian bapak melarang anak peremuannya dari menikah karena tamak dengan hartanya jika ia sebagai pegawai, atau alasan karena masih kecil, atau harus menyelesaikan studinya, atau tidak

boleh menikah sebelum kakak nya dan kakaknya menolak. Maka wajib bagi seorang ayah untuk berfikir dan mempertimbangkan semua perkara berdasarkan syariat bukan berdasarkan kehendak hawa nafsunya.

- 5- Menyediakan hadiah motivasi agar semangat menghafal al-Qur'an bagi anak-anak perempuan dan anak laki-laki.
- 6- Mendidik anak perempuan sejak kecil dengan menutupi diri dan bersikap malu dari marhrom-mahromnya, dengan memakai pakaian yang sopan di depan mereka, dan semua anggota keluarga saling membantu melakukannya.
- 7- Memperhatikan shalat, khususnya shalat shubuh dan ashar.

Dan saya berbisik di telinga pemuda, aku katakan: jika malu telah hilang maka bencana pun datang. Sebelum engkau berbusana terbuka atau transparan, ingatlah sabda Rasulullah :

((صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا : قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ ، مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ ، رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ

الْمَائِلَةِ ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا ، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا
وَكَذَا)) .

“Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat: Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia, dan para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, walaupun sebenarnya baunya tercium selama perjalanan sekian dan sekian ”. ⁽¹⁴⁶⁾

Ketika engkau memakai pakaian pendek dan terbuka atau celana sempit, akan ada orang lain yang tertarik dengan pakaianmu, mengikutimu, dan engkau akan menanggung dosa mereka. Jangan engkau katakan : " aku tidak mengatakan kepada mereka agar melakukan sepertiku, aku tidak ada urusan dengan mereka, setiap orang menanggung perbuatannya masing-masing ". Dimana engkau dari firman Allah ta'ala : (QS. an-Nahl : 25).

¹⁴⁶ HR. Muslim

Makna " tanpa ilmu " yaitu menyesatkan manusia yang jahil, tidak mengerti ilmu agama dengan mengajak mereka kepadanya dan mereka tidak mengetahui akibat dosa yang akan mereka terima.

Rasulullah bersabda :

((وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا)).

" Dan barangsiapa menyeru kepada kesesatan, maka dia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, hal itu tidak mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun ".⁽¹⁴⁷⁾

✿ Bayangkan, berapa banyak wanita yang akan mengikutimu di setiap tempat yang engkau kunjungi ?

Dan sebagian wanita berkata : " banyak sekali wanita yang memakai pakaian terbuka dan transparan, tidak hanya aku sendiri ".

¹⁴⁷ HR. Muslim.

- Masalahnya bukan pada banyaknya orang yang celaka, akan tetapi pada sedikitnya orang yang selamat.

Allah ta'ala berfirman :

وَإِنْ تَطِعَ أَكْثَرُ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا تَخْرُصُونَ ﴿١١٦﴾

" Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)". (QS. al-An'am : 116).

- Dan orang yang memegang teguh agamanya pada zaman fitnah akan mendapatkan pahala yang besar.

✿ Cara agar memiliki rasa malu :

- 1- Malu penghormatan : yaitu malu karena pengetahuan. Sejauh mana seorang hamba mengetahui Tuhannya maka sejauh itu pula ia malu kepada-Nya; yaitu dengan mengenal

Allah melalui nama-nama-Nya yang indah dan sifat-sifat-Nya dan keagungan-Nya dalam ayat-ayat-Nya dan perbuatan-Nya.

- 2- Selalu merasa diawasi Allah. Allah ta'ala berfirman :


 أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

" *Tidaklah dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?* ". (QS. al-'Alaq : 14).

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata : " sesungguhnya seorang hamba, kapan saja ia mengetahui bahwa Allah ta'ala melihatnya, maka ia akan mewarisi ilmu ini karena malu kepada-Nya, kemudian mendorongnya untuk menanggung beban ketaatan ".

Dan diantara beban ketaatan yaitu mencari pakaian yang tertutup yang sesuai. Mengeluarkan kesungguhan dan harta, serta sabar dari perkataan para wanita yang melecehkan, para misionaris dan penyeru kebebasan wanita. Semua itu engaku diberi

pahala karenanya, derajatmu diangkat di sisi Allah ta'ala.

- Rasa malu wanita terhadap dirinya : yaitu rasa malu di hati yang mulia yang jauh dari perkara buruk dan hina.
- Ingatlah kematian dan perkara yang terjadi setelahnya. Dengan apa engkau menghadap Tuhanmu yang telah memberikan nikmat banyak kepadamu.
- Memakai pakaian terbuka dan transparan ini bukan pakaian muslimah yang beriman. Rasulullah bersabda :

((مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ))

" Barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk golongan mereka ".⁽¹⁴⁸⁾

- Hendaknya wanita tahu bahwa berpakaian seperti itu dapat menyebabkan terkena penyakit 'ain dan dengki.
- Dapat dicurigai dan disangka tidak baik karena pakaian tidak sesuai syariat.

¹⁴⁸ HR. Ahmad dan Abu Dawud.

- Jatuh dalam perkara yang diharamkan Allah, yaitu menampakkan perhiasan di depan wanita lain, sehingga menggoda satu sama lain.

❁ Bagaiman engkau mencari pahala ketika menggunakan telepon ?

- 1- Pahala silaturahmi ketika engkau berbicara dengan keluargamu. Rasulullah bersabda :

((مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ))

" Barangsiapa yang suka diluaskan rizkinya dan ditangguhkan kematiannya, hendaklah ia menyambung silaturahmi ".⁽¹⁴⁹⁾

- 2- Pahala membuat bahagia orang yang berbicara kepadamu, ketika engkau mengucapkan salam dan bertanya tentang keadaannya.
- 3- Pahala kalimat yang baik, dalam orbrolan sambutan, belasungkawa dan sebagainya.
- 4- Niatkan untuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah ketika engkau menggunakan telepon dengan hal yang bermanfaat secara umum.

¹⁴⁹ Muttafquun 'alaihi.

- 5- Niatkan untuk mencari pahala terhadap waktumu saat menggunakan telepon untuk kegiatan ibadah pada waktu sempit, seperti mendengar al-Qur'an, atau nasehat, atau mengirim pesan yang bermanfaat dan kata-kata yang baik.

Adapun telepon biasa, seperti : percakapan antara kamu dengan orang tua, engkau akan mendapatkan ibadah seperti berikut : berbakti kepada orang tua, menyambung silaturahmi, membuat seorang muslimah merasa bahagia, memenuhi kebutuhannya jika ia punya kebutuhan, kata-kata yang baik, pahala salam saat memulai dan saat mengakhiri percakapan, serta mendoakan agar selalu mendapat taufik dan keteguhan di atas ajaran agama Islam hingga wafat...dan sebagainya.

- 6- Pahala memenuhi kebutuhan kaum muslimin ketika mereka. Ketika ada orang yang menelponmu dan meminta sebagian kebutuhan kepadamu atau bantuan memecahkan masalah yang dia derita dan kadang-kadang persoalan mengharuskan kamu

untuk melakukan percakapan telepon dengan berulang kali demi memenuhi kebutuhannya. Rasulullah bersabda :

((مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ، كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ)).

" Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allâh Azza wa Jalla senantiasa akan menolongnya ". ⁽¹⁵⁰⁾

- 7- Carilah pahala ketika engkau menggunakan telepon untuk membantumu tetap diam di rumah, karena hal itu dicintai Allah, karena Allah memerintahkan demikian kepada kita. Allah ta'ala berfirman : (QS. al-Ahzab : 33). Maka sangat mungkin bagimu menggunakan telepon daripada engkau keluar rumah seperti bertanya tentang kerabat, atau memastikan keberadaan orang yang engkau inginkan berada di suatu tempat yang hendak engkau tuju sebelum pergi ke sana agar tidak harus keluar rumah berkali-kali.
- 8- Pahala dakwah kepada hidayah serta menunjukkan kepada kebaikan ketika engkau

¹⁵⁰ Muttafaqun 'alailhi.

berkata atau mengirim pesan dari telepon genggam, engkau menginformasikan tentang acara kajian atau menunjukkan sebuah buku yang bermanfaat atau amal shalih. Rasulullah bersabda :

((مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا)).

" Barang siapa yang mengajak kepada petunjuk (kebaikan, -red.), dia selalu mendapatkan pahala yang sama dengan pahala orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun ".⁽¹⁵¹⁾

Begitulah pahalamu berlipat-lipat dengan jumlah orang-orang yang berinteraksi denganmu.

Sebaliknya, ada wanita yang lemah imannya, ia tidak tahan mendengar perselisihan sedikitpun dengan orang lain melainkan menyalakan api permusuhan melalui telepon. Ada yang merusak hubungan istri dari suaminya. Ada yang memprovokasi istri orang lain bermasalah dengan ibu mertuanya atau terhadap menantunya...dan

¹⁵¹ HR. Muslim.

sebagainya. Hendaklah wanita-wanita tersebut bertakwa kepada Allah dan takut akan azabnya. Rasulullah telah bersabda :

((لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَامٌ)).

" Tidak akan masuk surga orang yang suka mengadu domba ".⁽¹⁵²⁾



Ilmu Dan Amal

Allah ta'ala berfirman :

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ

يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

" Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu ,

¹⁵² Muttafaqun 'Alaihi.

dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan ". (QS. Thaha : 114).

Allah memerintahkan nabi-Nya untuk menamba ilmu.

Saudaraku : segeralah menuntut ilmu dan mengetahui hukum-hukum agama. Rasulullah bersabda :

((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ))

" Barangsiapa melakukan perjalanan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan untuknya jalan ke surga ".
(153)

Ilmu berkaitan dengan amal, keduanya saling beratlian. Jika salah satunya tertinggal maka binasa dan merugi. Maka jadilah seorang alim, atau pelajar, atau pendengar, atau pencinta ilmu, dan jangan menjadi yang ke lima yaitu pembenci ahli ilmu.

Ilmu tanpa amal seperti pohon tak berbuah

Sufyan at-Tsauri berkata : " Perbanyaklah menuntut ilmu hadits, karena hadits adalah senjata ".

Dengan ilmu dan amal kehidupan akan cerah, dan seseorang akan semakin dekat dengan Allah dengan melakukan ketaatan dan meninggalkan kemungkarannya. Ilmu menjagamu sedangkan harta kamu yang menjaganya. Berapa banyak manusia yang meninggal, tidak ada yang diingat dari mereka kecuali para ulama ? maka para ulama tidak dilupakan karena mereka para pewaris Nabi, dan para Nabi tidak mewariskan dinar tidak pula dirham, melainkan mewariskan ilmu.

Ilmu adalah cahaya sedangkan kebodohan adalah kegelapan. Khususnya pada zaman sekarang yang telah banyak perkara bid'ah dan kesyirikan. Kita memohon kepada Allah keselamatan.

Diantara ilmu yang paling mulia yaitu mempelajari al-Qur'an dengan tadabbur dan pemahaman tentang maknanya. Kemudian kitab shahih al-Bukhari dan Muslim. Umur sangat pendek, maka jangan melihat kepada orang yang binasa kenapa dia binasa, akan tetapi lihatlah kepada orang-orang yang selamat bagaimana dia selamat. Orang

yang berilmu dan mengamalkan ilmunya akan engkau dapati diam dan geraknya sesuai sunnah Rasulullah. Allah ta'ala berfirman:

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ
 إِنَّمَا تَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ



" Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama . Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun ". (QS. Fathir : 28)

Anak-anak kita belajar adat kebiasaan lebih banyak daripada belajar perkara ibadah.

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu'ahu*, dari Nabi , bersabda :

((كلکم راع وكلکم مسؤول عن رعیتہ ، الأمیر راع ، والرجل راع علی أهل بیته ، والمرأة راعیة علی بیت زوجها وولده ، فکلکم راع وكلکم مسؤول عن رعیتہ)).

" Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan ditanya tentang tanggungjawabnya, seorang amir adalah pemimpin, suami adalah pemimpin bagi keluarganya, istri adalah pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan ditanya tentang tanggungjawabnya ".⁽¹⁵⁴⁾

Maka wajib bagi ayah dan ibu untuk mengajarkan anak-anaknya petunjuk Nabi dalam hal makan, minum, ketika masuk toilet, ketika hendak tidur, dan semua hal kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dikatakan : jika engkau menanam benih kebaikan maka engkau akan memanen apa yang engkau tanam.

Jangan lupa beramal jika engkau memiliki ilmu, dan jangan lupa untuk terus belajar jika engkau belum benar dalam beramal. Akan tetapi gabungkan keduanya meskipun sedikit. Dan tidaklah para ulama salaf terdahulu

¹⁵⁴ HR. al-Bukhari.

memperoleh derajat tinggi melainkan dengan niat yang ikhlas, beramal shalih, bersikap zuhud dalam setiap kemewahan dunia. Tidaklah orang-orang bijaksana sampai pada kebahagiaan yang agung melainkan dengan menyinsingkan baju dalam berusaha dan ridha dengan hal yang sedikit, serta memeberikan kelebihanannya kepada peminta-minta dan orang yang membutuhkan.

Abu Ishaq berkata : " Dikatakan kepada seseorang dari kabilah Abdul Qais : berwasiatlah. Ia berkata : " jauhi perkata 'aku akan melakukan'...".⁽¹⁵⁵⁾

Sebagian mereka mengatakan : carilah ilmu dan amal dalam hidup ini. Ilmu untuk menghilangkan kebodohan dari dirimu dan kaum mukminin. Dan harta untuk kamu gunakan dalam perkara yang diridhai Allah, bukan untuk menumpuk-numpuk dan berbangga diri. Sebagaimana dikatakan : barangsiapa menginginkan dunia maka wajib baginya berilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat maka wajib baginya berilmu. Maka ini menunjukkan keutamaan ilmu.

¹⁵⁵ Iqtidha siratal mustaqim.

Imam Ahmad bin Hanbal *rahimahullah* berkata : " tidaklah aku menulis satu hadits melainkan aku telah mengamalkannya, hingga ada hadits bahwa Nabi berbekam dan memberikan Abu Thaibah satu dinar, maka aku pun berbekam dan memberikan tukang bekam satu dinar pula ".

Abu Darda berkata : " Sesungguhnya hal yang aku takutkan yaitu ketika kau berdiri untuk dihisab kemudian ditanyakan kepadaku : kamu telah punya ilmu, apa yang telah kamu amalkan dengan ilmu mu ".

Saudaraku : kita tidak akan pernah mengenal sunnah Rasulullah kecuali dengan ilmu. Sarana dan teknis sudah banyak Alhamdulillah. Tinggal tekad dari dirimu untuk mempelajarinya.

As-Syafi'i *rahimahullah* berkata : " menuntut ilmu lebih utama daripada shalat sunnah".

Umar bin Abdul aziz berkata : " barangsiapa beramal tanpa ilmu, maka apa yang dia rusak lebih banyak daripada yang ia perbaiki".

Dikatakan kepada Atha bin Rabah : " Apakah yang paling utama yang diberikan kepada seorang hamba ? ". Ia menjawab : " Akal (pengetahuan) tentang Allah azza wajalla ".

Abdurrahman bin Mahdi berkata : " Seseorang lebih butuh kepada ilmu daripada kebutuhannya kepada makan dan minum".



Adakah Yang Siap Menuju Surga ?

Surga adalah tujuan setiap orang yang beriman, cita-cita hamba yang jujur serta harapan orang-orang yang bertakwa. Rasulullah berkata kepada seorang sahabat :

((كَيْفَ تَقُولُ فِي الصَّلَاةِ؟" قَالَ : أَتَشْهَدُ ، وَ أَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ ، أَمَا أَنِّي لَا أَحْسَنَ دَنْدَنْتَكَ وَلَا دَنْدَنَةَ مُعَاذٍ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " حَوْلَهَا تُدْنِدُنُ)) .

" Apa yang kamu baca dalam shalat ?. ia menjawab : " aku membaca tasyahhud, dan aku membaca (doa) : " ya

Allah, aku memohon surga kepada-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka. Tapi aku tidak sebegus doa anda dan doa Muadz ketika tasyahhud. Nabi berkata : " Kami juga berdoa ketika tasyahhud ".⁽¹⁵⁶⁾

✻ Inilah amal ibadah yang menyebabkan masuk surga dengan rahmat Allah ta'ala :

- 1- Orang yang meninggal dunia dan ia mengucapkan kalimat tauhid (*laa ilaaha illallah*) serta tidak mempersekutukan Allah dengan suatu apa pun. Dari Abu Dzar bahwa Nabi bersabda :

((أتاني جبريل فبشرني أنه من مات لا يشرك بالله شيئاً دخل الجنة. قلت : وإن سرق وإن زنى ؟. قال: وإن سرق وإن زنى))

" Jibril mendatangiku, kemudian memberi kabar gembira kepadaku bahwa barangsiapa yang meninggal dunia dalam kondisi tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apa pun maka ia akan masuk surga. Aku berkata : meskipun ia mencuri dan berzina ?. Nabi

¹⁵⁶ HR. Ahmad dan Abu Dawud.

menjawab : (iya) meskipun pernah mencuri dan berzina ".⁽¹⁵⁷⁾

2- Iman dan amal shalih. Karena Rasulullah bersabda :

((لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْلَا أُدَلِّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوَهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفُسُّوَا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ)).

" Tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman (sempurna) hingga kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu jika kalian lakukan niscaya kalian akan saling mencintai ?. (yaitu) menyebarkan salam diantara kalian ".⁽¹⁵⁸⁾

3- Selalu dalam kondisi suci dari hadats.

Rasulullah bersabda :

((مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَضَّأُ فَيُحْسِنُ الوُضُوءَ، ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، فَيَقْبَلُ عَلَيْهِمَا بِقَلْبِهِ وَوَجْهِهِ إِلَّا وَجَبَ لَهُ الْجَنَّةُ، قَالَ : فَقُلْتُ : مَا أَجُودَ هَدَاهُ ! فَإِذَا قَائِلٌ بَيْنَ يَدَيَّ

¹⁵⁷ HR. al-Bukhari.

¹⁵⁸ HR. Muslim.

يَقُولُ : الَّتِي قَبْلَهَا أَجُودُ ، فَنَظَرْتُ فَإِذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنِّي قَدْ رَأَيْتَكَ حِجَّتَ أَنْفًا ، قَالَ : " مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ ، ثُمَّ يَقُولُ : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ)) .

" Tidaklah seorang muslim berwudlu lalu menyempurnakan wudlunya, kemudian mendirikan shalat dua rakaat dengan menghadapkan hati dan wajahnya, kecuali surga wajib diberikan kepadanya. Uqbah berkata, 'Maka aku berkata, 'Alangkah baiknya ini, ' tiba-tiba ada seseorang bicara di depanku, ia berkata, 'Yang sebelumnya adalah lebih bagus'. Saat aku lihat, ternyata dia adalah Umar.' Uqbah lalu berkata: " Sesungguhnya aku telah melihatmu datang baru saja ". Umar berkata : ' Tidaklah salah seorang di antara kalian berwudlu, lalu menyampaikan wudlunya atau menyempurnakan wudlunya kemudian dia bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya melainkan

pintu surga yang delapan akan dibukakan untuknya. Dia masuk dari pintu manapun yang dia kehendaki ". ⁽¹⁵⁹⁾

4- Menjaga Shalat.

Abdullah bin Mas'ud berkata : " aku bertanya : wahai Nabiullah, amal ibadah apa yang paling dekat dengan surga ?. Nabi menjawab : ' shalat pada waktunya'. Aku bertanya lagi : apa lagi wahai Nabiullah ?. Nabi menjawab : ' berbakti kepada kedua orangtua'. Aku bertanya lagi : ' dan apa lagi wahai Nabiullah ?'. Nabi menjawab : ' jihad di jalan Allah "' . ⁽¹⁶⁰⁾

Demikian pula yang diriwayatkan Muslim dar hadits Ma'dan al-Ya'mari, ketika ia bertemu Tsauban *radhiyallahu'anhu*, lantas ia beratnya kepadanya tentang amal ibadah yang bisa menyebabkan masuk surga, maka Tsauban menjawab : " Sesungguhnya aku pernah bertanya kepada Rasulullah tentang ini, maka beliau berwasiat kepadaku agar memperbanyak sujud (shalat)".

¹⁵⁹ HR. Muslim.

¹⁶⁰ HR. Muslim.

5- Berbakti kepada kedua orang tua dan menyambung silaturahmi.

Rasulullah bersabda :

((رَغِمَ أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ. قِيلَ: مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟. قِيلَ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ)).

" celakalah, celakalah, celakalah". Ditanyakan kepada Rasulullah : " siapa wahai Rasulullah ?". Nabi menjawab : " orang yang mendapati orang tuanya dalam usia tua, salah satu dari keduanya atau keduanya, namun ia tidak masuk surga ".⁽¹⁶¹⁾

Abu Ayub berkata : " Seseorang datang kepada Nabi, kemudian ia bertanya : 'tunjukkan kepadaku sebuah amalan yang jika aku kerjakan akan mendekatkanku ke surga dan menjauhkan aku dari neraka. Nabi berkata : " beribadahlah kepada Allah dan jangan mempersekutukannya dengan suatu apa pun, dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah tali silaturahmi ".⁽¹⁶²⁾

6- Jihad Di Jalan Allah.

¹⁶¹ HR. Muslim.

¹⁶² HR. Muslim.

Dari Abdullah bin Abu Afa radhiyallahu'anhu bahwa Rasulullah shallallahu'alahi wasallam bersabda :

((واعلموا أن الجنة تحت ظلال السيوف))

" Ketahuilah, bahwa surga ada di bawah bayangan pedang "
" (163)

7- Menuntut Ilmu Syar'i Ikhlas Karena Allah.
Rasulullah bersabda :

((من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريقا إلى الجنة))

" Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga ".⁽¹⁶⁴⁾

8- Takut Kepada Allah Saat Sepi dan Saat Ramai.
Allah ta'ala berfirman : (QS. an-Nazi'at : 40 – 41).

9- Mencintai Kalam Allah (al-Qur'an) dan Surat al-Ikhlas.

¹⁶³ HR. al-Bukhari.

¹⁶⁴ HR. Muslim.

Pernah ada laki-laki dari kaum Anshar menjadi imam di masjid Quba. Setiap kali ia membaca surat, pertama kali yang ia baca dalam shalat yaitu surat al-Ikhlâs, setelah selesai membaca surat al-Ikhlâs ia membaca surat lain yang digabung. Dan ia melakukannya dalam tiap rakaat, maka para sahabatnya pun berkata kepadanya : kamu selalu mengawali dengan membaca surat ini (al-Ikhlâs), apakah kamu tidak tahu jika boleh membaca surat lain ? kamu hanya membacanya atau jangan membacanya dan membaca surat lain. Maka ia berkata : aku tidak akan meninggalkan membacanya, aku suka menjadi imam kalian dengan membacanya, aku telah melakukannya, jika kalian tidak suka maka aku tinggalkan kalian. Dan mereka melihat bahwa dia adalah orang yang terbaik diantara mereka, dan mereka pun tidak suka jika orang lain mengimami mereka. Ketika Nabi datang, mereka pun menceritakan hal tersebut kepadanya. Maka Nabi berkata :

((يا فلان ما منعك أن تفعل ما يأمرك به أصحابك، وما يملك على لزوم هذه السورة في كل ركعة؟)) . فقال : إني أحبها. فقال : ((حبك إياها أدخلك الجنة)) .

" Wahai Fulan, apa yang menghalangimu untuk melakukan apa yang diperintahkan para sahabatmu ? dan apa yang menyebabkan kamu selalu membaca surat ini (al-Ikhlâs) dalam setiap rakaat ?. Ia menjawab : " Sesungguhnya aku mencintainya (surat al-Ikhlâs)'. Maka Nabi bersabda : ' Cintamu kepadanya menyebabkan kamu masuk surga ".⁽¹⁶⁵⁾

10- Sabar Terhadap Kehilangan Anak-anak Yang Belum Menanggung Dosa.

Rasulullah berkata kepada para wanita anshar :

((لا يموت لإحداكنَّ ثلاثة من الولد فتحسبه إلا دخلت الجنة . فقالت امرأة منهن : أو اثنين ؟ يا رسول الله ! قال : أو اثنين)) .

" Tidaklah meninggal 3 (tiga) orang anak kalian dan kalian berharap pahala karenanya melainkan kalian akan masuk surga. Kemudian seorang wanita berkata : ' jika hanya 2 (dua) yang meninggal ? wahai Rasulullah !. Rasulullah berkata : ' walau 2 (dua) yang meninggal ".⁽¹⁶⁶⁾

¹⁶⁵ HR. al-Bukhari.

¹⁶⁶ HR. Muslim.

11- Menjaga Kemaluan dan Lisan.

Rasulullah bersabda :

((من توكل لي ما بين رجليه و ما بين لحييه توكلت له بالجنة)).

" Barangsiapa bertawakkal kepadaku antara dua kakinya (kemaluan) dan antara dua janggutnya (lisan) maka aku menjadi wakilkan untuknya surga ". ⁽¹⁶⁷⁾

12- Berhukum Secara Adil.

Dalam hadits 7 (tujuh) orang yang akan Allah naungi dengan naungan-Nya pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya, yaitu :

((إمام عادل)).

" Imam yang adil ". ⁽¹⁶⁸⁾

13- Berbuat Baik.

Rasulullah bersabda :

((لَا يَدْخُلُ أَحَدٌ الْجَنَّةَ إِلَّا أُرِيَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ لَوْ أَسَاءَ لِيَزِدَادَ شُكْرًا وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ إِلَّا أُرِيَ مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ لَوْ أَحْسَنَ لِيَكُونَ عَلَيْهِ حَسْرَةً)).

¹⁶⁷ HR. al-Bukhari.

¹⁶⁸ HR. al-Bukhari.

" Seseorang tidak akan masuk kedalam surga sehingga di perlihatkan kepadanya tempat duduknya di neraka, agar kalau dia berbuat buruk dapat menambah rasa syukurnya. Dan seseorang tidak akan masuk neraka sehingga di perlihatkan kepadanya tempat duduknya di surga, agar kalau dia berbuat baik menjadi satu kerugian baginya "

(169)

14- Berbuat Baik dan Jujur.

Rasulullah bersabda :

((إِنَّ الصَّدَقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصُدَّقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدْقًا وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكُذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَابًا))

" Sesungguhnya kejujuran itu akan membimbing pada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yg senantiasa berlaku jujur maka ia akan dicatat sebagai orang yg jujur. Dan sesungguhnya dusta itu akan mengantarkan pada kejahatan. Dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka.

¹⁶⁹ HR. al-Bukhari.

Seseorang yg memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta ".⁽¹⁷⁰⁾

15-4 (empat) perkara mudah dapat menyebabkan masuk surga.

Rasulullah bersabda :

((مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ صَائِمًا ؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَنَا . قَالَ : فَمَنْ تَبِعَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ جَنَازَةً ؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَنَا . قَالَ : فَمَنْ أَطْعَمَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مِسْكِينًا ؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَنَا . قَالَ : فَمَنْ عَادَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مَرِيضًا ؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَنَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا اجْتَمَعَنَ فِي امْرِئٍ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ)) .

" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya (kepada para sahabat), "Siapakah di antara kalian yang pada hari ini berpuasa?". Abu Bakar berkata, "Saya." Beliau bertanya lagi, "Siapakah di antara kalian yang hari ini sudah mengiringi jenazah?" Maka Abu Bakar berkata, "Saya." Beliau kembali bertanya, "Siapakah di antara kalian yang hari ini memberi makan orang miskin?". Maka Abu Bakar mengatakan, "Saya." Lalu beliau bertanya lagi, "Siapakah di antara kalian yang hari ini sudah

¹⁷⁰ HR. Muslim.

mengunjungi orang sakit.” Abu Bakar kembali mengatakan, “Saya.” Maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pun bersabda, “Tidaklah ciri-ciri itu terkumpul pada diri seseorang melainkan dia pasti akan masuk surga.”⁽¹⁷¹⁾

16- Sabar.

Dengan berbagai jenis kesabaran; sabar terhadap sakit, sabar dalam berdakwah, dan sebagainya. Kita ingat satu dalil umum yang mencakup semua jenis sabar. Allah ta'ala berfirman :

(QS. al-Insan).

17- Bertawakkal kepada Allah azza wajalla.

Rasulullah bersabda :

((يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ. قُلُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟
قَالَ : فَهُمْ الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَلَا يَكْتُمُونَ، وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ))

" Akan masuk surga dari umatku sebanyak 70.000 (tujuh puluh ribu) tanpa hisab. Mereka (para sahabat) bertanya : ' siapa mereka wahai Rasulullah ? '. Rasulullah menjawab : ' yaitu orang-orang yang tidak meminta untuk diruqyah,

¹⁷¹ HR. Muslim.

tidak melakukan *Thiyarah*, dan tidak beribat dengan *Kayy*, serta mereka bertawakkal kepada Allah ". ⁽¹⁷²⁾

18- Berbaik Sangka Kepada Allah azza wajalla.

Rasulullah bersabda :

((أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشِيرٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْسِيهِ أَتَيْتُهُ هَرُولَةً)).

Aku berada pada sangkaan hamba-Ku, Aku selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku, jika ia mengingat-Ku pada dirinya maka Aku mengingatnya pada diri-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam suatu kaum, maka Aku mengingatnya dalam suatu kaum yang lebih baik darinya, dan jika ia mendekati kepada-Ku satu jengkal maka Aku mendekati padanya satu hasta, jika ia mendekati pada-Ku satu hasta maka Aku mendekati padanya satu depa, jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan kaki, maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari". ⁽¹⁷³⁾

¹⁷² HR. Muslim.

¹⁷³ HR. al-Bukhari dan Muslim.

19- Kasih sayang.

Abu Hurairah berkata : Rasulullah mencium Hasan bin Ali dan di dekatnya ada Aqra' bin Habis at-Tamimi. Lantas Aqra' berkata : ' aku punya 10 (sepuluh) anak tapi aku tidak pernah mencium mereka satu pun'. Kemudian Rasulullah melirik kepadanya dan berkata : ' barangsiapa yang tidak mengasihi maka tidak akan dikasihi ".⁽¹⁷⁴⁾

20- Menyantuni Anak Yatim.

Rasulullah bersabda :

((أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْحِجَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى))

" Saya dan orang yang mengurus anak yatim seperti ini, dan mengisyaratkan dua jarinya, jari telunjuk dan jari tengah ".⁽¹⁷⁵⁾

21- Mengganggu orang yang bisa (membayar hutang) dan menghapuskan (hutang) orang yang kesulitan.

Rasulullah bersabda :

¹⁷⁴ HR. al-Bukhari.

¹⁷⁵ HR. al-Bukhari dan Muslim.

((إِنَّ رَجُلًا كَانَ فِيْمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، أَتَاهُ الْمَلَكُ لِيَقْبِضَ رُوحَهُ، فَقِيلَ لَهُ: هَلْ عَمِلْتَ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: مَا أَعْلَمُ، قِيلَ لَهُ: انْظُرْ، قَالَ: مَا أَعْلَمُ شَيْئًا غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ أُبَايِعُ النَّاسَ فِي الدُّنْيَا وَأُجَارِيهِمْ، فَأَنْظَرُ الْمُوسِرَ، وَأَتَجَاوَزُ عَنِ الْمُعْسِرِ، فَأَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ)).

" Ada seorang lelaki pada zaman dahulu, ia didatangi malaikat untuk mencabut ruhnya, kemudian dikatakan kepadanya : apakah kamu pernah melakukan kebaikan ?. ia menjawab : aku tidak tahu. Kemudian dikatakan kepadanya : lihatlah (ingat-ingatlah). Ia berkata : aku tidak tahu sesuatu pun selain bahwa dahulu aku suka menjual beli barang dengan manusia ketika di dunia dan aku selalu mencukupi kebutuhan mereka. Aku memberi keluasan dalam pembayaran hutang bagi orang yang memiliki kemampuan dan aku membebaskan tanggungan orang yang kesulitan." Maka Allah (dengan sebab itu) memasukkannya ke dalam surga ".⁽¹⁷⁶⁾

22- Membangun Masjid.

Rasulullah bersabda :

¹⁷⁶ HR. al-Bukhari.

((مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ)).

"Barangsiapa membangun masjid –karena mengharap wajah Allah- maka Allah akan membangunkan untuknya yang semisalnya di dalam syurga ".⁽¹⁷⁷⁾

23- Mengunjungi Orang Sakit.

Rasulullah bersabda :

((مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي حُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ)).

" Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, maka dia senantiasa berada dalam sebuah taman surga sampai dia pulang kembali ".⁽¹⁷⁸⁾

24- Akhlak yang baik.

Rasulullah bersabda :

((أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبِضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ، وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا، وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكُذِبَ، وَإِنْ كَانَ مَازِحًا، وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَنَ خُلُقَهُ)).

¹⁷⁷ HR. al-Bukhari.

¹⁷⁸ HR. Muslim.

" Aku penjamin sebuah rumah di kebun surga bagi siapa yang meninggalkan pertikaian meskipun ia benar, dan penjamin sebuah rumah di tengah-tengah surga bagi siapa yang meninggalkan dusta meskipun ia bercanda, dan penjamin sebuah rumah di surga yang paling tinggi bagi siapa yang baik akhlaqnya ". ⁽¹⁷⁹⁾

25- Menghitung dan menghafal nama-nama Allah yang indah.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu bahwa Rasulullah bersabda :

((إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعُونَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ)).

" Sesungguhnya Allah mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) nama, seratus kurang satu. Barangsiapa yang menghitungnya , niscaya ia masuk surga ". ¹⁸⁰

Dalam riwayat lain :

((لِلَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ اسْمًا مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنَّ اللَّهَ وَثَرٌ يُحِبُّ الْوَثَرَ)).

¹⁷⁹ HR. Abu Dawud. An-Nawawi berkata : hadits shahih dengan sanad yang shahih.

¹⁸⁰ HR. al-Bukhari dan Muslim.

" Allah subhanahu wata'ala memiliki 99 (sembilan puluh sembilan) nama. Maka barang siapa dapat menjaganya, niscaya ia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu ganjil & Dia sangat menyukai bilangan yang ganjil ". ⁽¹⁸¹⁾



Penutup

Sebagai penutup, saya memohon kepada Allah, Tuhan Arsy yang agung, agar menerima buku ini, dan menjadikannya sebagai sedekah jariyah bagiku dan kedua orang tuaku yang mulia, dan bagi setipa orang yang ikut andil dalam mencetak dan menyebarkannya, dan semoga Allah melipatgandakan pahala bagi mereka. Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat baik.

Cetaka kedua telah selesai diedit pada hari sabtu (25/2/1435 H).

¹⁸¹ HR. Muslim.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad, kepada keluarganya, serta kepada segenap para sahabatnya.

Pertanyaan

1) Ibnul Qayyim menyebutkan 100 faedah dzikir, sebutkan 2 faedah saja ?

2) Siapa yang berkata bahwa orang yang beristighfar dari dosa tapi tetap melakukan dosa tersebut maka ia melecehkan Tuhannya ?

3) Berapa jumlah wasiat untuk anak laki-laki ?

4) Sempurnakan kalimat berikut : pada topik Tinggi Cita-cita : (Barangsiapa mendahulukan istirahat maka akan luput darinya.....)

5) Kebahagiaan, diantara langkah-langkah menuju kebahagiaan, sebutkanlah pada nomor (24/8/12) ?

6) Apakah penyakit hati itu ?

7) Diantara penyebab kerasnya hati yaitu tidak memperhatikan sejarah hidup Rasulullah. Poin ke berapa ?

8) Sempurnakanlah : " menyia-nyiakan waktu lebih parah daripada....."

9) Sebutkan nama seorang sahabat yang datang kepada Rasulullah pada kisah Hudaibiyah ?

10) Untuk memahamai : (.....) dan untuk menghafal : (.....).

11) Berapa banyak halaman yang dibaca oleh Syaikh Ali Tanthawi rahimahullah ?

12) Diserupakan dengan apa orang yang memberi nasehat ?

13) Sebutkan cara-cara melakukan nahi mungkar terhadap para perokok !

14) Berapa banyak sabar di sebutkan dalam al-Qur'an ?

15) Sebutkan 1 pengarahan bagi para bapak dan ibu !

16) Siapa yang wajib menjadikan keluarganya akrab di sampingnya ?

17) Sempurnakanlah hadits berikut ini : " Tidaklah kalian ditolong dan diberi rezeki melainkan....." HR. al-Bukhari.

18) Apa judul topik sebelum " cara-cara meredakan marah " ?

19) Berapa banyak kunci-kunci marah dan cara meredekannya ?

20) Apakah diperbolehkan melakukan ruqyah dengan alat-alat rekaman atau telepon ?

21) Siapa yang meriwayatkan hadits Nabi ? : " Barangsiapa diantara kalian pada pagi hari ia aman di rumahnya, sehat badannya, punya makanan hari itu, seolah-olah dunia telah dikumpulkan untuknya " .

22) Berapa banyak topik buku ini ?

